



KEMENKES RI

LAPORAN PROFIL DINAS KESEHATAN KABUPATEN TANAH LAUT

2023

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah SWT, buku "Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023" dapat diterbitkan sebagai rangkaian penyajian data dan informasi yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut. **"Profil kesehatan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023"** menyajikan data tahun 2023 yang diharapkan dapat menjadi informasi, bahan evaluasi, dan proyeksi bagi keperluan pembangunan kesehatan di Kabupaten Tanah Laut.

Dalam penyusunan profil Kesehatan ini menggunakan data/informasi yang diperoleh dari Bidang dan Seksi di unit kerja di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut dan dari berbagai sumber lainnya di luar lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut.

Untuk menjamin akurasi data, telah dilakukan validasi data melalui mekanisme pemutakhiran data, baik ditingkat Puskesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten dan Dinas Kesehatan Provinsi. Berbagai hambatan dan masalah dalam kelengkapan data, ketepatan waktu dan informasi dibahas dan disepakati penyelesaiannya melalui mekanisme ini.

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kabupaten Tanah Laut 2023 ini merupakan hasil kegiatan tahun 2023 yang dituangkan dalam bentuk narasi, gambar dan analisa situasi umum serta lingkungan yang mempengaruhi kesehatan, situasi sumber daya, situasi upaya pelayanan kesehatan, situasi derajat kesehatan dan lampiran tabel-tabel yang berisi data-data.

Dalam rangka meningkatkan mutu Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Laut berikutnya, diharapkan saran dan kritik yang membangun, serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data/informasi yang akurat,

tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan buku ini, kami ucapkan terima kasih.

Pelaihari , 31 Maret 2024
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TANAH LAUT



dr. Hj. Isna Farida, M.Kes
PEMBINA TINGKAT I / IVb
NIP. 19740612 200501 2 016

PENDAHULUAN

Menjalankan amanat UUD 1945 dengan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang merupakan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui pembangunan kesehatan yang terintegrasi dan berkesinambungan yang merupakan tanggungjawab seluruh rakyat Indonesia, baik pemerintah, swasta dan seluruh masyarakat tanpa pengecualian. Dalam era desentralisasi dibidang kesehatan, Sistem Informasi Kesehatan merupakan tulang punggung dalam menyusun perencanaan pembangunan kesehatan yang dilaksanakan berdasarkan kebutuhan riil daerah. Sistem Informasi Kesehatan sebagai bagian integral Sistem Pembangunan Kesehatan, sangat dituntut kemantapannya dalam menyajikan data dan informasi yang berkualitas untuk penyusunan rencana kegiatan dan memberikan analisis dalam penganggaran kesehatan. Pada akhirnya ketersediaan data dan informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan (*evidence based decision making*) benar-benar sangat diperlukan saat ini.

Salah satu upaya mengaktualisasikan Sistem Informasi Kesehatan adalah melalui penyusunan profil kesehatan yang mencakup data dan hasil

kegiatan dalam memperluas cakupan dan mutu pelayanan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang mendorong tercapainya indeks pembangunan manusia (*Human Development Index*) yang optimal.

Profil kesehatan sebagai alat untuk memantau dan mengevaluasi kinerja upaya-upaya kesehatan melalui indikator-indikator kesehatan. Seiring berubahnya paradigma pembangunan kesehatan dari paradigma sakit menjadi paradigma sehat, menjadikan indikator-indikator yang dipakai arahnya bersifat positif.

Profil kesehatan menyajikan berbagai data dan informasi yang berasal dari sarana pelayanan kesehatan seperti Puskesmas, Rumah Sakit, Puskesmas Pembantu (*facility based data*) melalui pencatatan dan pelaporan rutin dan sektor terkait lainnya. Jenis indikator dan kinerja dalam Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 adalah indikator derajat kesehatan meliputi mortalitas, morbiditas dan status gizi, indikator keadaan lingkungan, perilaku hidup masyarakat, akses dan mutu pelayanan kesehatan, indikator pelayanan kesehatan, sumber daya kesehatan, kontribusi sektor terkait.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Laut 2023 berdasarkan hasil validasi data sampai dengan bulan Desember 2023.

A. Maksud

Maksud disusunnya Profil Kesehatan Kabupaten untuk mengetahui kondisi kesehatan di Kabupaten Tanah Laut dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan untuk mengetahui potensi, menganalisa permasalahan serta pemecahannya dalam program pengembangan kesehatan di Kabupaten Tanah Laut.

B. Tujuan

Profil kesehatan disusun dengan maksud dan tujuan adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya data dan informasi kesehatan yang bersumber dari fasilitas-fasilitas kesehatan, seperti Puskesmas, Puskesmas pembantu dan Rumah Sakit.
2. Tersedianya data dan informasi sebagai bahan bagi pengambil keputusan (*stakeholder*).
3. Terkumpulnya data dan informasi kesehatan secara terpadu dari sektor kesehatan dan sektor terkait lainnya.
4. Tersedianya bahan untuk penyusunan Profil Kesehatan Propinsi Kalimantan Selatan.

5. Terciptanya tatanan sistem informasi kesehatan di tingkat Kabupaten, Provinsi dan Pusat.

C. Sistematika Penyajian

Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : GAMBARAN UMUM

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor - faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

BAB II : SARANA KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

BAB III : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga

keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

BAB IV : PEMBIAYAAN KESEHATAN

Bab ini berisi tentang Jaminan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

BAB V : KESEHATAN KELUARGA

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada usia produktif dan usia lanjut.

BAB VI : PENGENDALIAN PENYAKIT

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vector dan zoonotic serta penyakit tidak menular.

BAB VII : KESEHATAN LINGKUNGAN

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

BAB IX : PENUTUP

LAMPIRAN

Pada lampiran berisi tabel resume/ angka pencapaian kabupaten/kota

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
SISTEMATIKA PENYAJIAN	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I GAMBARAN UMUM	
A. Geografi.....	1
B. Keadaan Penduduk	8
C. Pendidikan.....	11
 BAB II SARANA KESEHATAN	
A. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	14
B. Puskesmas.....	17
C. Rumah Sakit	20
D. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan.....	22
 BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
A. Tenaga Kesehatan.....	24
1). Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan	25
2). Tenaga Kesehatan di Puskesmas	27
3). Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	28
 BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	
A. Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	30
B. APBD.....	32
C. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program.....	33
 BAB V KESEHATAN KELUARGA	
A. Kesehatan Ibu	37
1). Angka Kematian ibu.....	37
2). Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	39
3). Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	42
4). Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	43
5). Penanganan Komplikasi Kebidanan	44
6). Penanganan Komplikasi Neonatal	46



7).	Kunjungan Neonatal	47
8).	Pelayanan Kesehatan Pada Bayi.....	48
9).	Pelayanan Kesehatan Pada Anak Balita	50
10).	Penjaringan Sekolah Dasar dan Setingkatnya ..	52
11).	Pelayanan Keluarga Berencana	53
BAB VI	PENGENDALIAN PENYAKIT	
A.	Penyakit Menular Langsung	54
B.	Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi	58
C.	Penyakit Yang Bersumber Binatang	59
D.	Penyakit Tidak Menular	61
BAB VII	KESEHATAN LINGKUNGAN	
A.	Keadaan Kesehatan Lingkungan	63
B.	Keadaan Perilaku Masyarakat	69
BAB IX	PENUTUP	
	Penutup	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	8
Gambar 1.2	9
Gambar 1.3	12
Gambar 2.1	14
Gambar 2.2	15
Gambar 2.3	16
Gambar 2.4	19
Gambar 2.5	20
Gambar 2.6	22
Gambar 3.1	25
Gambar 3.2	26
Gambar 3.3	27
Gambar 3.4	28
Gambar 3.5	29
Gambar 5.1	39
Gambar 5.2	40
Gambar 5.3	41
Gambar 5.4	42
Gambar 5.5	44
Gambar 5.6	46
Gambar 5.7	47
Gambar 5.8	48
Gambar 5.9	49
Gambar 5.10	49
Gambar 5.11	51
Gambar 5.12	52
Gambar 5.13	53
Gambar 6.1	55
Gambar 6.2	56
Gambar 6.3	56
Gambar 6.4	57
Gambar 6.5	60



Gambar 7.1	65
Gambar 7.2	67
Gambar 7.3	69
Gambar 7.4	70

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1	6
Tabel 1.2	7
Tabel 1.3	10
Tabel 2.1	22
Tabel 2.2	23
Tabel 4.1	31
Tabel 4.2	34
Tabel 4.3	35
Tabel 4.4	37
Tabel 4.5	38
Tabel 5.1	41

BAB I

GAMBARAN UMUM

A. GEOGRAFI

Secara geografis, letak wilayah Kabupaten Tanah Laut yang ber ibukota Pelaihari berada di bagian selatan wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, dengan posisi 114°30'20" - 115°20'00" Bujur Timur dan 3°30' 33" - 4°10' 30" Lintang Selatan.

Kabupaten Tanah Laut memiliki luas wilayah daratan mencapai 3.631,35 km² (363.135 Ha) atau 9,17% dari luas wilayah Kalsel. Luas tersebut belum termasuk luas zona perairan laut, sepanjang 3 mil dari garis pantai pada saat pasang tertinggi sepanjang 200 km. Bila luas daratan Kabupaten Tanah Laut ditambah dengan luas zona perairan lautnya, maka luas total luas wilayah menjadi 449.730 Ha atau 4.497,3 km². Adapun batas administrasi dapat diuraikan sebagai berikut:

Utara	: Kota Banjarbaru
Selatan	: Laut Jawa
Timur	: Kabupaten Tanah Bumbu
Barat	: Laut Jawa

Ditinjau dari segi topografinya, wilayah Kabupaten Tanah Laut didominasi oleh dataran rendah yang landai, yang membentang dari Barat ke Timur, mulai dari arah Selatan (Pantai Laut Jawa) ke arah Utara (pedalaman), dan bergelombang hingga bergunung didaerah pedalaman yang berbatas dengan Kabupaten Banjar. Secara umum dapat dikatakan bahwa topografi wilayah Kabupaten Tanah Laut dapat di bagi atas 2 (dua) bagian besar, yaitu:

1. Bagian selatan merupakan dataran rendah yang landai hingga berombak. Bentangan daerah ini memanjang dari Timur ke Barat dengan lebih melebar di bagian Barat yang terdiri dari rawa-rawa dan daerah aliran sungai, muara sungai dan Pantai Laut Jawa.
2. Bagian utara, merupakan daerah yang bergelombang, berbukit dan bergunung sampai ke perbatasan dengan Kabupaten Banjar. Pada wilayah ini terdapat beberapa puncak, yaitu:
 - Puncak gunung Kemuning (750 m dpl)

- Puncak Gunung Batu Karo (621 m dpl)
- Puncak Gunung Batu Balerang (921 m dpl)
- Puncak Gunung Kematian (951 m dpl)
- Puncak Gunung Batu Mandi (901 m dpl)
- Puncak Gunung Sekupang (1.051 m dpl)
- Puncak Gunung Haur Bonak (744 m dpl)
- Puncak Gunung Aur Bunek (1.150 m dpl)
- Puncak Gunung Condong (553 m dpl)

Dilihat dari sudut ketinggian tempat (elevasi), wilayah Kabupaten Tanah Laut dibagi 6 (enam) kelas elevasi, yaitu kelas 0 – 7 meter, 7 - 25 meter, 25 - 100 meter, 100 - 500 meter, 500 – 1000 meter dan diatas 1000 meter.

Kelas ketinggian (elevasi) lahan yang paling luas di Kabupaten Tanah Laut adalah kelas elevasi 0 – 7 meter dpl, yaitu mencapai 58.240 Ha (15.6 % dari luas daratan). Sedangkan kelas ketinggian yang paling kecil luasnya adalah kelas elevasi di atas 1.000 meter dpl, yaitu 13.661 Ha (3,7% dari luas daratan). Kelas elevasi ketinggian 0-7 meter dpl terdapat di seluruh kecamatan, kecuali Kecamatan Batu Ampar dan Kecamatan Tambang Ulang sedangkan kelas elevasi ketinggian di atas 500 meter terdapat di Kecamatan Kintap, Jorong, Pelaihari dan Bati-Bati.

Kemudian kemiringan/kelerengan suatu lahan berkaitan dengan kepekaan tanah terhadap erosi tanah, Semakin tinggi/terjal lerengnya semakin peka tanah terhadap erosi. Bila dilihat dari kemiringan tanahnya, wilayah Kabupaten Tanah Laut dapat dibedakan dalam 6 (enam) kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. 0 – 3 %, sebagian besar tersebar di wilayah Timur membentang dari bagian Barat hingga Timur, mulai dari Selatan (pantai) ke Utara (pedalaman) dengan luas 250.460 Ha (67,16 % dari luas total daratan)
2. 3 – 8 %, sebagian besar tersebar di wilayah bagian Tengah, membentang dari bagian Barat hingga Timur, dengan luas 44.830 Ha (12,02 % dari luas total daratan).
3. 8 – 15 %, sebagian besar tersebar di wilayah bagian Tengah, membentang dari bagian Barat hingga Timur, dengan luas 31.600 Ha (8,47 % dari luas total daratan)
4. 15 – 25 %, sebagian besar tersebar di wilayah bagian Tengah, membentang dari bagian Barat hingga Timur, dengan luas 21.805 Ha (5,85 % dari luas total daratan)

5. 25 – 40 %, sebagian besar tersebar di wilayah bagian Tengah dan Utara, membentang dari bagian Barat hingga Timur, dengan luas 10.690 Ha (2,87 % dari luas total daratan)
6. 40 %, sebagian besar tersebar di wilayah bagian Tengah dan Utara, membentang dari bagian Barat hingga Timur, dengan luas 13.545 Ha (3,63 % dari luas total daratan)

Wilayah Kabupaten Tanah Laut didominasi oleh kelas lereng 0 – 3% yaitu sebesar 67,16% dari luas total wilayah daratan. Kelas lereng tersebut selain potensial untuk tanaman pangan lahan basah (padi sawah) berpotensi juga untuk perikanan tambak bagi wilayah yang ada di sepanjang pantai.

Berdasarkan tinjauan terhadap peta geologi Provinsi Kalimantan Selatan di Kabupaten Tanah Laut berumur antara mesozoik, tersier dan kuartar. Secara fisiografis Kabupaten Tanah Laut terletak di bagian ujung Barat Daya Pegunungan Meratus dan dibagian Selatan Cekungan Barito dan Anak Cekungan Asam-Asam. Pegunungan Meratus terutama ditempati oleh batuan pratersier, sedangkan Cekungan Barito dan Anak Cekungan Asam-Asam ditempati oleh batuan sediment tersier.

Morfologi wilayah di Kabupaten Tanah Laut dapat dibagi menjadi 4 (empat) satuan morfologi yaitu satuan morfologi dataran, dataran bergelombang, perbukitan dan pegunungan. Satuan morfologi dataran menempati bagian ujung Selatan dan ujung Barat. Ketinggian berkisar antara 0 – 10 m dpl. Satuan ini berupa endapan alluvium rawa dan pantai yang tersusun dari batuan sediment kuartar. Satuan Morfologi Dataran Bergelombang menempati bagian Barat dan Selatan, yaitu sekitar jalur jalan raya Bati-bati, Pelaihari, Asam-asam, Pelaihari – Batakan dan Pelaihari – Takisung.

Ketinggian berkisar antara 10 – 50 m dpl. Satuan ini tersusun oleh batuan sediment kuartar dan tersier. Satuan Morfologi Perbukitan menempati bagian tengah merupakan kaki dari Pegunungan Meratus. Ketinggian berkisar antara 50 – 250 m dpl. Satuan ini tersusun oleh batuan metamorf dan sediment serta sebagian kecil batuan beku. Satuan Morfologi Pegunungan menempati bagian Utara, dicirikan oleh lereng yang terjal dengan ketinggian puncak lebih dari 250 m dpl. Beberapa puncaknya seperti Gunung Kematian (951 m dpl), Gunung Batu Belerang (921 m dpl), Gunung Batu Karo (621 m dpl).

Jenis Tanah yang ada di Wilayah Kabupaten Tanah Laut adalah jenis tanah podsolik, latosol, alluvial dan gleisol. Yang mendominasi wilayah Kabupaten Tanah Laut

adalah jenis tanah Alluvial, Podsolik dan Laotosol. Sedangkan jenis tanah Gleisolhanya sebagian kecil saja, dan tersebar di 6 (enam) kecamatan, yaitu Kecamatan Kurau, Bati-Bati, Takisung, Tambang Ulang, Pelaihari dan Panyipatan.

1. Jenis tanah latosol memiliki solum tanah tebal sampai sangat tebal, kandungan bahan organik 3 – 9 %, pH tanah antara 4,5 – 6,5 yaitu dari masam sampai agak masam, struktur tanahnya lemah dan konsistennya gembur. Secara keseluruhan tanah ini mempunyai sifat fisika dan sifat kimia yang baik, sehingga produktivitas lahannya sedang sampai tinggi, menempati areal seluas 108.780 Ha (29,17 % dari luas daratan seluruhnya).
2. Jenis tanah Alluvial disebut juga sebagai tubuh tanah endapan, kandungan bahan organiknya rendah, reaksi tanahnya masam sampai netral, struktur tanahnya pejal atau tanpa struktur dan konsistensinya keras waktu kering, teguh waktu lembab, kandungan unsure haranya relative kaya dan banyak tergantung pada bahan induknya. Secara keseluruhan tanah alluvial mempunyai sifat fisika kurang baik sampai sedang, sifat kimia sedang sampai baik, sehingga produktivitas tanahnya sedang sampai tinggi, menempati areal seluas 120.290 Ha (32,26 % dari luas lautan).
3. Jenis tanah podsolik memiliki solum tanah yang paling tebal yaitu 90 – 180 cm, tekstur tanahnya lempung berliat hingga liat, konsistensinya gembur di bagian atas dan teguh di lapisan bawah, kandungan bahan organiknya kurang dari 5 %, kandungan unsur hara tanaman rendah, reaksi tanah (pH) sangat masam sampai sangan masam yaitu 4 – 5,5. Secara keseluruhan tanah ini memiliki sifat kimia kurang baik, sifat fisika tidak mantap karena sifat agregatnya kurang baik, sehingga mudah terkena erosi. Produktivitasnya adalah rendah sampai sedang, menempati areal satuan 123.010 Ha (32,98% dari total daratan).

Wilayah Kabupaten Tanah Laut memiliki tekstur tanah dengan klasifikasi yaitu tekstur halus (lempung berliat hingga liat), tekstur sedang (lempung sampai lempung liat berdebu) dan tekstur kasar (lempung berpasir sampai berkerikil). Tekstur tanah akan berpengaruh terhadap kesuburan fisik tanah, kemampuan menyerap dan menyimpan air dan kepekaan terhadap erosi.

Umumnya tanah di Kabupaten Tanah Laut bertekstur sedang yang meliputi jenis tanah alluvial, latosol dan podsolik yaitu 297.285 Ha (79,91 % dari luas total daratan),

tanah bertekstur halus meliputi jenis tanah gleisol dan podsolik seluas 46.750 Ha (12.54 % dari luas total daratan) dan tanah yang bertekstur kasar meliputi jenis tanah alluvial seluas 28.915 Ha (7.75 % dari luas total daratan). Dengan demikian, di Kabupaten Tanah Laut sedikitnya terdapat 28.915 Ha (7.75% dari luas total daratan) mempunyai kendala dalam pengembangan kawasan budidaya dengan faktor pembatas tekstur tanah yang kasar.

Kedalaman efektif tanah di wilayah Kabupaten Tanah Laut di klasifikasikan kedalam 4 (empat) kelas kedalaman efektif tanah yaitu dalam (lebih dari 90 cm) sedang (80 – 90 cm), dangkal (30 – 60 cm) dan sangat dangkal (kurang dari 30 cm). Kedalaman efektif tanah akan berpengaruh terhadap wilayah perakaran tanaman, jenis tanaman/tumbuhan dan tegakan tanaman.

Kabupaten Tanah Laut termasuk daerah beriklim tropis basah karena tidak terdapat perbedaan musim yang jelas. Hujan turun merata sepanjang tahun dengan bulan-bulan relatif basah antara Bulan Desember – Februari dan bulan-bulan relatif kering antara bulan Juni – Agustus. Berdasarkan hasil penelitian antara 1915 – 1941, curah hujan bagian Timur/pantai sebesar 2,324 mm/tahun dengan rata-rata hari hujan 150 hari/tahun dan di bagian Barat sampai dengan perbatasan kabupaten. Curah hujan berkisar antara 2.500 – 3.000 mm/tahun dan di wilayah Timur berkisar antara 2.000 – 2.500 mm/tahun.

Data curah hujan rata-rata bulanan dan perhitungan evapotranspirasi bulanan menyebabkan Kabupaten Tanah Laut setiap bulannya tidak mengalami kekurangan air. Tanaman tahunan tidak memerlukan adanya air irigasi pada bulan-bulan yang *water balance* nya kurang dari 100 mm akan mengalami kekurangan air.

Di Kabupaten Tanah Laut keadaan hidrologi atau sumber daya air dapat dikelompokkan atas 2 (dua) bagian, yaitu:

1. Sungai atau Danau : Keadaan hidrologi sungai dan danau sebagai sumber daya air permukaan di Kabupaten Tanah Laut atas sungai-sungai besar dan kecil yang bermuara di Laut Jawa. Sungai-sungai besar antara lain Sungai Maluka (640 Km²), Sungai Tabanio (770 Km²), Sungai Sabuhur (190 Km²), Sungai Swarangan (580 Km²). Fungsi-fungsi sungai tersebut adalah untuk sumber air minum, pengairan, usaha perikanan dan sebagai sarana transportasi antara daerah-daerah timur dengan daerah-daerah Barat di Kabupaten Tanah Laut. Adapun danau-danau (rawa) yang terdapat di Kabupaten Tanah Laut yaitu Rawa Benua Raya (6.600 Ha), Rawa Panjaratan (2.500 Ha) dan Rawa Sanipah (5.600 Ha). Pada musiman hujan terdapat

wilayah yang terkena banjir, baik terus menerus tergenang maupun tergenang secara periodik. Wilayah yang selalu tergenang adalah daerah Benua Raya dan Panjaratan.

2. Air Tanah : Kedalaman air tanah di suatu wilayah antara lain ditentukan oleh tinggi wilayah dari permukaan laut, jenis batuan induk dan sebagainya. Wilayah Kabupaten Tanah Laut tersusun dari batuan induk yang bervariasi dan terletak pada ketinggian 0–1000 m dpl. Oleh sebab itu kedalaman air tanahnya kan bervariasi, dari dangkal (daerah pantai hingga perbukitan dan pegunungan).

a. Jumlah Penduduk

Dilihat dari aspeknya penduduk mempunyai hubungan timbal balik dengan pembangunan. Penduduk Kabupaten Tanah Laut berperan sebagai subyek dan obyek dari pembangunan itu sendiri. Sebagai subyek pembangunan, maka penduduk dibina dan dikembangkan agar mampu menjadi penggerak pembangunan. Sebaliknya sebagai obyek pembangunan, penduduk dapat menikmati hasil-hasil pembangunan dan menerima segala konsekuensi dari pelaksanaan pembangunan tersebut.

Adapun jumlah Penduduk Tanah Laut Tahun 2023 (data hasil BPS adalah 364.117 jiwa yang terdiri dari 185.026 laki-laki dan 179.091 perempuan dan masih tampak bahwa penyebaran Penduduk masih bertumpu di Kecamatan Pelaihari dengan jumlah penduduk 81.234 jiwa kemudian diikuti Kecamatan Bati-bati 46.195 jiwa dan Kecamatan Kintap 44.563 Sedangkan yang paling sedikit penduduknya adalah Kecamatan Bumi Makmur dengan jumlah penduduk 14.523 jiwa.

Tabel 1.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Sebaran Penduduk per Kecamatan Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		
		Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1	Takisung	17.136	16.599	33.735
2	Jorong	18.360	17.371	35.731
3	Pelaihari	40.926	40.308	81.234
4	Kurau	7.311	7.212	14.523
5	Bati Bati	23.501	22.694	46.195
6	Panyipatan	13.143	12.920	26.063
7	Kintap	22.864	21.699	44.563

8	Tambang Ulang	9.666	9.398	19.064
9	Batu Ampar	14.678	13.999	28.677
10	Bajuin	10.197	9.788	19.985
11	Bumi Makmur	7.244	7.103	14.347
JUMLAH		185.026	179.091	364.117

Sumber: Kabupaten Tanah Laut Dalam Angka 2023

b. Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan

Pada saat ini Kabupaten Tanah Laut terbagi dalam 11 (sebelas) kecamatan, 130 (seratus tiga puluh) desa dan 5 (lima) kelurahan. Dalam tabel 1.2 berikut ini di sampaikan secara terperinci jumlah kecamatan beserta desa/kelurahan dan luas wilayah masing.

Tabel 1.2 Daftar Nama Kecamatan di Kabupaten Tanah Laut Beserta Jumlah Desa/Kelurahan Dan Luas Wilayah

N o	Kecamatan	Ibu Kota	Jumlah Kelurahan/ Desa	Luas wilayah (km ²)	Persentase Luas Kecamatan dengan Luas Kabupaten
1	Panyipatan	Panyipatan	10	388,91	10,12
2	Takisung	Gunung Makmur	12	223,67	5,82
3	Kurau	Padang Luas	11	68,7	1,79
4	Bumi Makmur	Handil Babirik	11	104,66	2,72
5	Bati-Bati	Padang	14	234,25	6,10
6	Tambang Ulang	Tambang Ulang	9	198,35	5,16
7	Pelaihari	Pelaihari	20	364,03	9,48
8	Bajuin	Bajuin	9	284,71	7,41
9	Batu Ampar	Batu Ampar	14	419,05	10,91
10	Jorong	Jorong	11	697,84	18,17
11	Kintap	Kintapura	14	857,21	22,32
Jumlah			135	3.631,35	100

Sumber : Kabupaten Tanah Laut Dalam Angka 2023 (Badan Pusat Statistik)

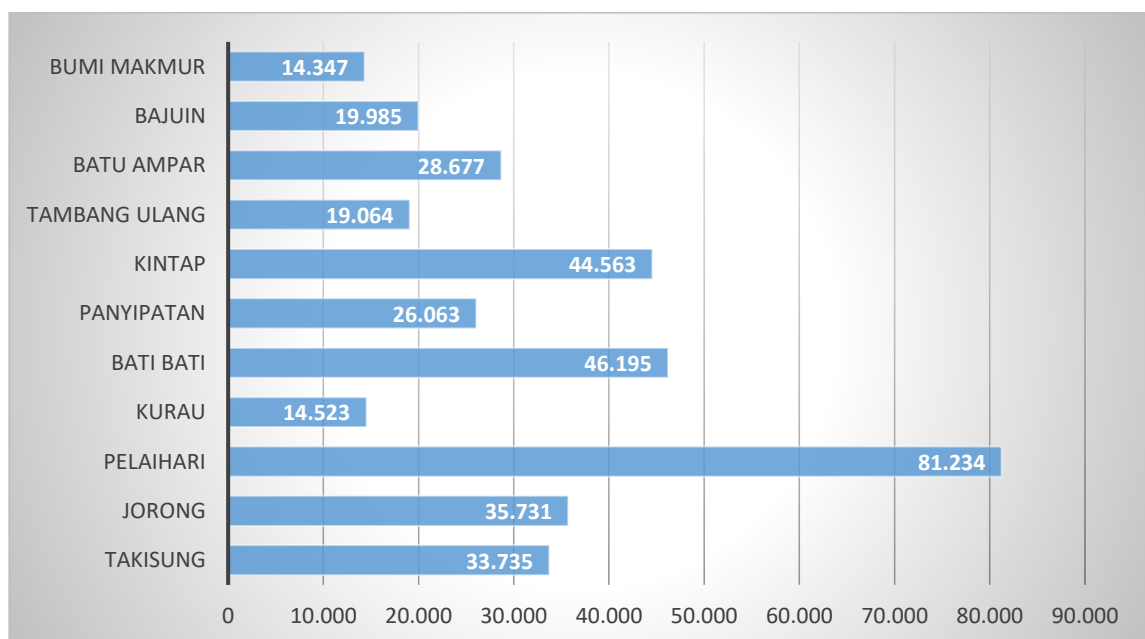
Secara geografis Kabupaten Tanah Laut terletak paling selatan di Provinsi Kalimantan Selatan dengan ibukota Pelaihari, yang dibatasi: sebelah Barat dan Selatan oleh Laut Jawa, sebelah Timur oleh Kabupaten Tanah Bumbu dan sebelah Utara oleh Kabupaten Banjar dan Kota Banjarbaru. Secara astronomis Kabupaten Tanah Laut terletak di antara 114°30'20" BT-115° 23'31" BT dan 3°30'33" LS-4°11'38"LS, dengan

luas wilayah 3.631,35 km² atau hanya 9,71% dibandingkan dengan luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Keadaan alam dalam arti tinggi rendahnya terhadap permukaan laut dan jarak dari pantai sangat berpengaruh terhadap temperatur udara. Temperatur maksimum di Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2023 berkisar antara 32,5⁰C sampai 37,4⁰C, temperatur minimum berkisar antara 19,8⁰C sampai 23⁰C dan rata-rata temperatur udara tiap bulan berkisar antara 27,4⁰C sampai 31,3⁰C (Kabupaten Tanah Laut Dalam Angka, 2023). Keadaan alam Kabupaten Tanah Laut berupa daerah bergunung, hutan lebar, dataran rendah dan daerah pantai, dan secara administratif terbagi menjadi 11 kecamatan, 135 desa/kelurahan yang terdiri dari 130 desa dan 5 kelurahan. Wilayah paling luas adalah Kecamatan Kintap dengan luas 857,21 km² sedangkan kecamatan yang luas daerahnya paling kecil adalah Kecamatan Kurau dengan luas 68,7 km²

B. KEADAAN PENDUDUK

Jumlah penduduk Kabupaten Tanah Laut 364.117 jiwa yang terdiri dari 185.026 laki-laki dan 179.091 perempuan. Jumlah penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 disajikan dalam gambar berikut ini:

Gambar 1.1
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023



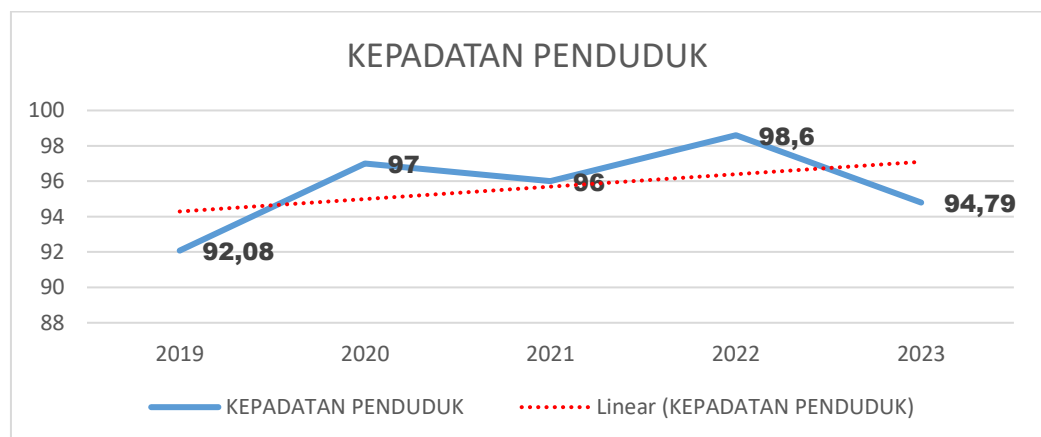
Sumber : Kabupaten Tanah laut Dalam Angka 2023

Distribusi penduduk menurut kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Pelaihari 81.234 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah terdapat di Kecamatan Bumi Makmur sebesar 14.347 jiwa.

Konsentrasi penduduk di suatu wilayah dapat dipelajari dengan menggunakan kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut.

Perkembangan kepadatan penduduk Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019 s.d 2023 disajikan dalam gambar berikut ini:

Gambar 1.2
Perkembangan Kepadatan Penduduk
Di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019 S.D. 2023



Sumber : Dukcapil Kabupaten Tanah Laut

Dari gambar 1.2 diatas dapat dilihat bahwa kepadatan penduduk dari tahun ke tahun di Kabupaten Tanah Laut cenderung mengalami fluktuasi. Kepadatan penduduk di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019 adalah 92,08 penduduk per km^2 naik di tahun 2020 yaitu 97 kemudian mengalami penurunan di tahun 2021 sebanyak 96 kemudian meningkat di tahun 2022 sebanyak 98,6 dan di tahun 2023 menurun menjadi 94,79 dengan wilayah terpadat Kecamatan Pelaihari sebesar 223,15 penduduk per km^2 dan kepadatan penduduk terendah di Kecamatan Jorong sebesar 51,2 penduduk per km^2 .

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktifitas penduduk adalah Angka Beban Tanggungan atau *dependency ratio*. Angka beban tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan umur 65 tahun ke atas) dengan banyaknya orang yang produktif (umur 15-64 tahun).

Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Berikut disajikan tabel jumlah penduduk dan angka beban tanggungan menurut jenis kelamin dan kelompok usia produktif dan non produktif di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023.

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk Dan Angka Beban Tanggungan
Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Usia Produktif
Dan Non Produktif Tahun 2023

No	Usia	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki dan Perempuan
1	0-14 Tahun	47.958	45.056	93.014
2	15-64 Tahun	127.638	124.462	252.100
3	65 Tahun ke atas	9.430	9.573	19.003
Jumlah		185.026	179.091	364.117
Angka Beban Tanggungan				37

Sumber : Dinas Capil 2023

Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 sebanyak 125.550 Rumah Tangga. Jumlah penduduk menurut kelompok umur 0-14 sebanyak 93.014 jiwa dan 65+ tahun sebanyak 19.003 jiwa, serta jumlah penduduk menurut kelompok umur 15-64 tahun 252.100 jiwa. Hal ini menunjukkan rasio beban tanggungan di Kabupaten Tanah Laut tahun 2023 sebesar 37%, yang berarti dalam 100 penduduk Tanah Laut yang produktif disamping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 37 orang yang

belum/sudah tidak produktif lagi. Apabila dibandingkan antar jenis kelamin, maka angka beban tanggungan laki-laki sedikit lebih besar jika dibandingkan dengan perempuan.

Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan, termasuk pembangunan di bidang kesehatan, harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

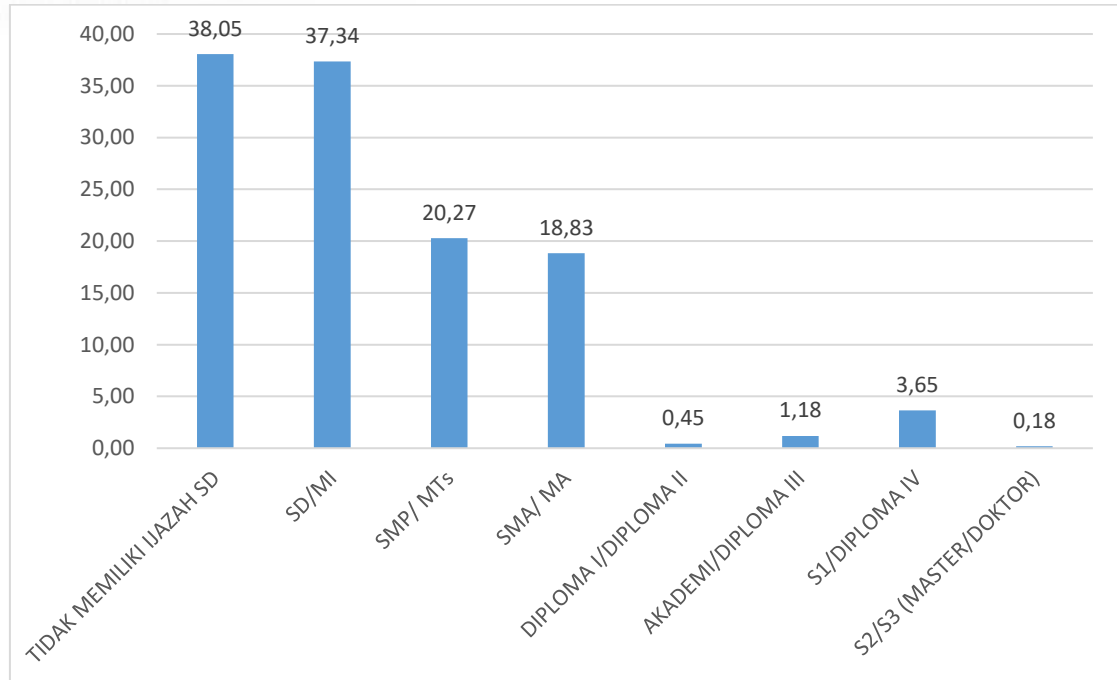
Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab dari sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Kesehatan merupakan hak semua penduduk, sehingga ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan.

C. PENDIDIKAN

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia suatu daerah yang cukup berpengaruh yaitu komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak pencapaian tujuan pembangunan manusia dan merupakan target pembangunan sekaligus sarana pembangunan nasional. Pendidikan masyarakat dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satu indikator yang secara sensitif dapat mengukur tingkat pendidikan masyarakat yaitu rata-rata lama sekolah.

Salah satu capaian dalam bidang pendidikan yaitu kepemilikan akan menjadi jalan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau menjadi dasar untuk mencari pekerjaan yang sesuai. Selain itu, ijazah/STTB biasanya juga menjadi tolok ukur dalam pergaulan atau hubungan sosial. Terkait dengan kualitas hidup manusia, ada kecenderungan semakin tinggi ijazah/STTB yang dimiliki maka pengetahuan pun semakin banyak dan berakibat pada meningkatnya kualitas hidup terutama di bidang kesehatan dan perumahan

Gambar 1.3
Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Keatas
Menurut Kepemilikan Ijazah/Sttb Tertinggi Yang Dimiliki Tahun 2023



Sumber : Dukcapil Kabupaten Tanah Laut

Pada tahun 2023, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang memiliki ijazah/STTB minimal SMA/ sederajat sekitar 18,83%, sedangkan yang memiliki ijazah/STTB SD/ sederajat sekitar 37,34% dan yang tidak/ belum pernah sekolah dan yang tidak tamat SD (tidak memiliki ijazah/STTB) sekitar 38,05%. Apabila dibandingkan menurut jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki yang mempunyai ijazah/STTB minimal SD/ sederajat relatif lebih tinggi daripada penduduk perempuan.

Hal mendasar yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju kehidupan yang lebih sejahtera yaitu kemampuan membaca dan menulis. Penduduk yang bisa membaca dan menulis secara umum memiliki akses ke berbagai hal yang jauh lebih besar dibandingkan dengan penduduk yang tidak memiliki kemampuan tersebut, sehingga peluang untuk hidup lebih sejahtera dimiliki oleh penduduk yang bisa membaca dan menulis.

Kemampuan membaca dan menulis tercermin dari angka melek huruf dan angka buta huruf. Angka buta huruf menjadi dasar pelaksanaan program pemberantasan buta huruf, dan diharapkan angka buta huruf terus menurun. Angka melek huruf (AMH)

merupakan kebalikan dari angka buta huruf. AMH merupakan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. Angka melek huruf menunjukkan kemampuan penduduk dalam menyerap informasi dari berbagai media dan menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Angka melek huruf yang semakin besar diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan sehingga tingkat kesejahteraan diharapkan dapat semakin meningkat.

BAB II

SARANA KESEHATAN

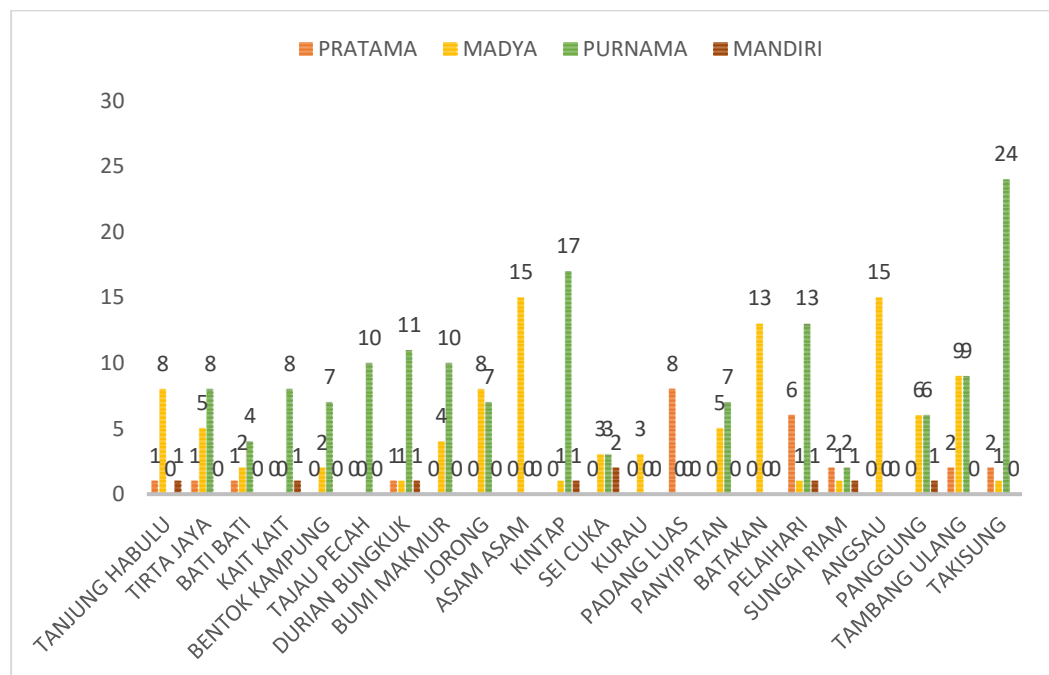
A. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

1. Posyandu

merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan. Terutama kegiatan peningkatan tumbuh kembang bayi dan balita, kesehatan dasar bagi para ibu hamil, ibu menyusui dan wanita usia subur. Upaya Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah melalui pembentukan berbagai UKBM seperti Posyandu balita, Posyandu Lansia, Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), dan lain-lain.

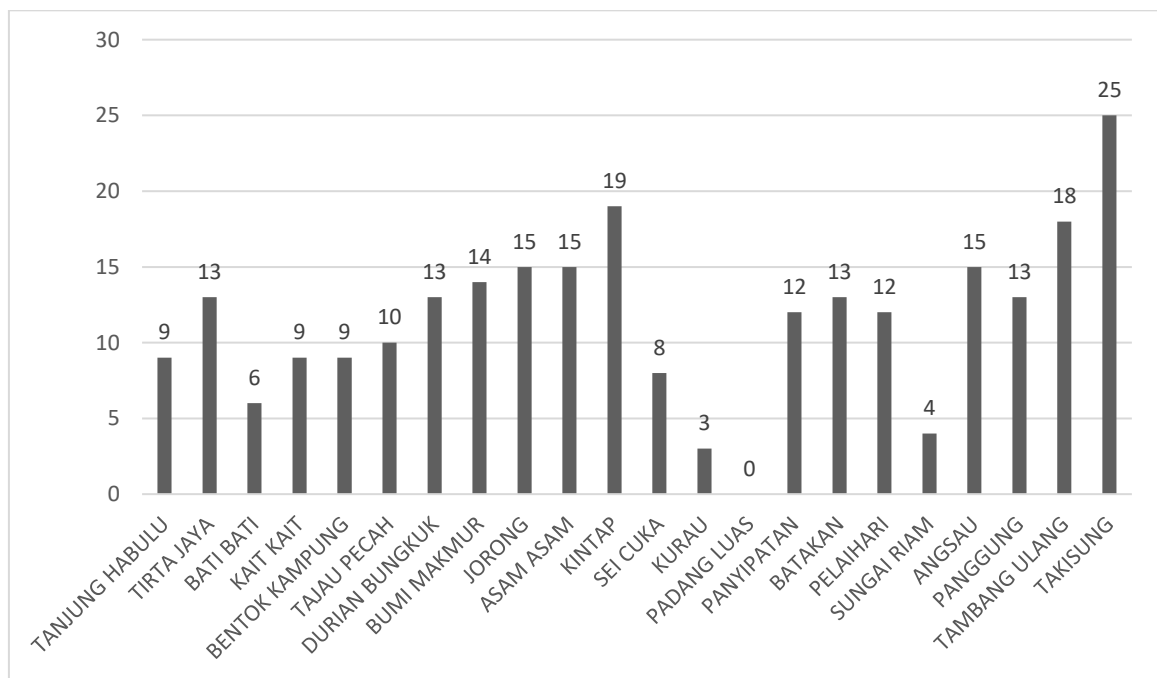
Gambar 2.1 Strata Posyandu



Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Tanah Laut mempunyai jumlah Posyandu sampai dengan akhir tahun 2023 total Posyandu berjumlah 282. Strata Posyandu di Tanah Laut pada tahun 2023 terbanyak adalah Tingkat Purnama sebanyak 146 (51,8%). Sedangkan posyandu Purnama Mandiri (Puri) baru mencapai (54,9%) atau 155 Posyandu. Posyandu Puri adalah Posyandu yang dapat melakukan 5 program pelayanan dasar secara lengkap yaitu Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Imunisasi, Gizi serta pencegahan Diare bersama kader > 5 orang. Disamping itu Strata Posyandu Puri dapat dikembangkan menjadi Taman Posyandu, dengan kata lain Taman Posyandu dibentuk. Masih ada 1 Puskesmas yang perlu ditingkatkan Posyandunya untuk mencapai strata PURI > 20 % yaitu Puskesmas Padang Luas dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.2 Capaian Posyandu Aktif



Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

2. Posbindu

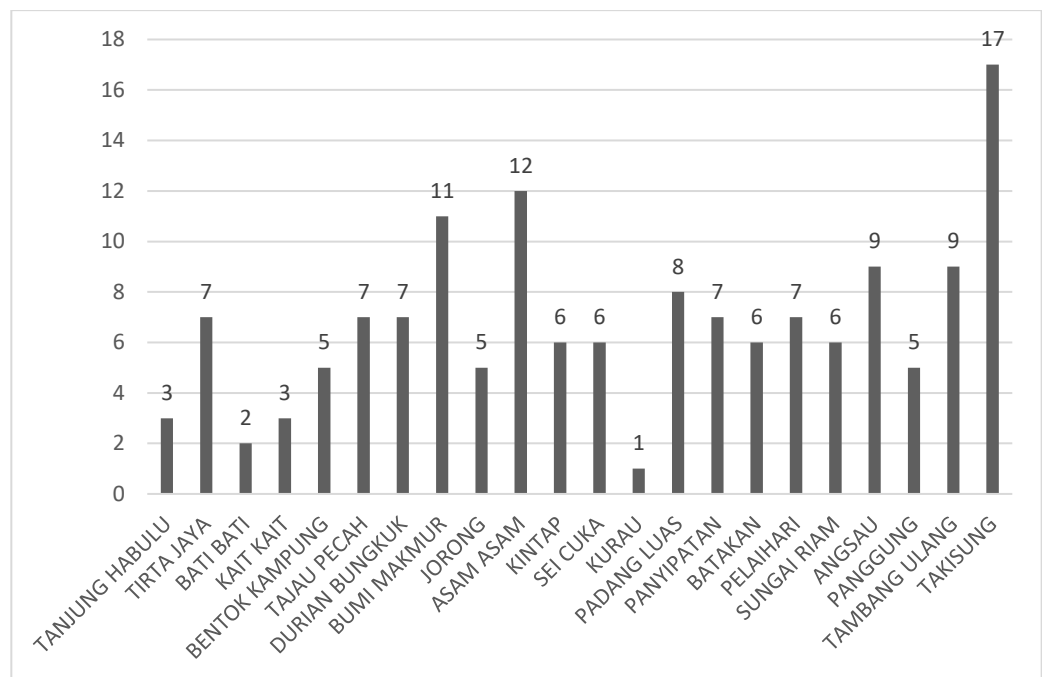
adalah pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan, perwujudan dari peran serta masyarakat dalam menjaga meningkatkan derajat kesehatan mereka. Posbindu ini merupakan bentuk pendekatan proaktif untuk mendukung peningkatan kualitas hidup dan kemandirian usia lanjut yang

mengutamakan aspek proaktif dan preventif. Disamping aspek kuratif dan rehabilitatif posbindu mempunyai manfaat sebagai berikut :

- a. Memberikan semangat hidup bagi usia lanjut
- b. Memberikan keringanan biaya pelayanan kesehatan bagi keluarga yang tidak mampu
- c. Memberikan bimbingan pada usia lanjut dalam memelihara dan meningkatkan kesehatanya, agar tetap sehat dan mandiri.

Tanah Laut mempunyai jumlah Posbindu sampai dengan akhir tahun 2023 total Posbindu berjumlah 149. Posbindu di Tanah Laut pada tahun 2023 terbanyak adalah di wilayah kerja Puskesmas Takisung sebanyak 17 posbindu, sedangkan jumlah posbindu sedikit berada di wilayah kerja Puskesmas Kurau sebanyak 1 Posbindu.

Gambar 2.3 Jumlah Posbindu di Tanah Laut tahun 2023



Sumber: Seksi PTM

Kegiatan posbindu PTM menggunakan sistem 5 meja. Pelayanan sistem 5 meja terdiri dari:

1. Meja 1 : Pelayanan registrasi dan administrasi, yaitu kegiatan mencatat data individu pasien sesuai buku monitoring faktor risiko PTM yang ada. Pada pelaksanaan

monitoring, kondisi faktor risiko PTM harus diketahui oleh yang diperiksa maupun yang memeriksa.

2. Meja 2: Wawancara faktor risiko PTM, Hal-hal yang perlu diwawancara berkaitan dengan faktor risiko PTM antara lain riwayat merokok, kebiasaan minum minuman manis, kopi dan beralkohol, kegiatan aktifitas fisik/olahraga, kebiasaan makan sayur dan buah, riwayat tekanan darah tinggi, riwayat penyakit dahulu dan keluarga yang berkaitan dengan penyakit tidak menular.
3. Meja 3 : Pengukuran Berat Badan, Tinggi Badan, IMT, lingkar perut kegiatan pengukuran berat badan, tinggi badan, Indeks Massa Tubuh (IMT), lingkar perut, sebaiknya diselenggarakan 1 bulan sekali.
4. Meja 4 : Pemeriksaan, yaitu kegiatan memeriksa tekanan darah, kadar glukosa darah, kadar kolesterol, kadar trigliserida darah, pemeriksaan klinis payudara dan fungsi paru sederhana.
5. Meja 5 : Konseling dan Edukasi, Kegiatan konseling dan penyuluhan, harus dilakukan setiap pelaksanaan Posbindu PTM. Hal ini penting dilakukan karena pemantauan faktor risiko kurang bermanfaat bila masyarakat tidak tahu cara mengendalikannya. Kegiatan aktifitas fisik dan atau olah raga bersama, sebaiknya tidak hanya dilakukan jika ada penyelenggaraan Posbindu PTM namun perlu dilakukan rutin setiap minggu.

B. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai ditingkat Kecamatan. Sampai dengan tahun 2023, jumlah Puskesmas di Kabupaten Tanah Laut

sebanyak 22 Puskesmas yang terdiri dari 2 Puskesmas rawat inap (Tajau Pecah dan Kurau) dan 20 Puskesmas non rawat inap.

Puskesmas merupakan garda depan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar. Masyarakat menghendaki pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu. Puskesmas juga semakin memberikan pelayanan yang berkualitas dan untuk menjamin perbaikan mutu tersebut dilakukan melalui mekanisme akreditasi. Dari 22 Puskesmas ada 11 Puskesmas yang sudah re akreditasi sedangkan 11 Puskesmas dilaksanakan re akreditasi dan akreditasi di tahun 2024.

Akreditasi Puskesmas menilai tiga kelompok pelayanan di Puskesmas yaitu Administrasi Manajemen, Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan. Jika standar-standar tersebut terpenuhi, maka akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berkunjung ke Puskesmas

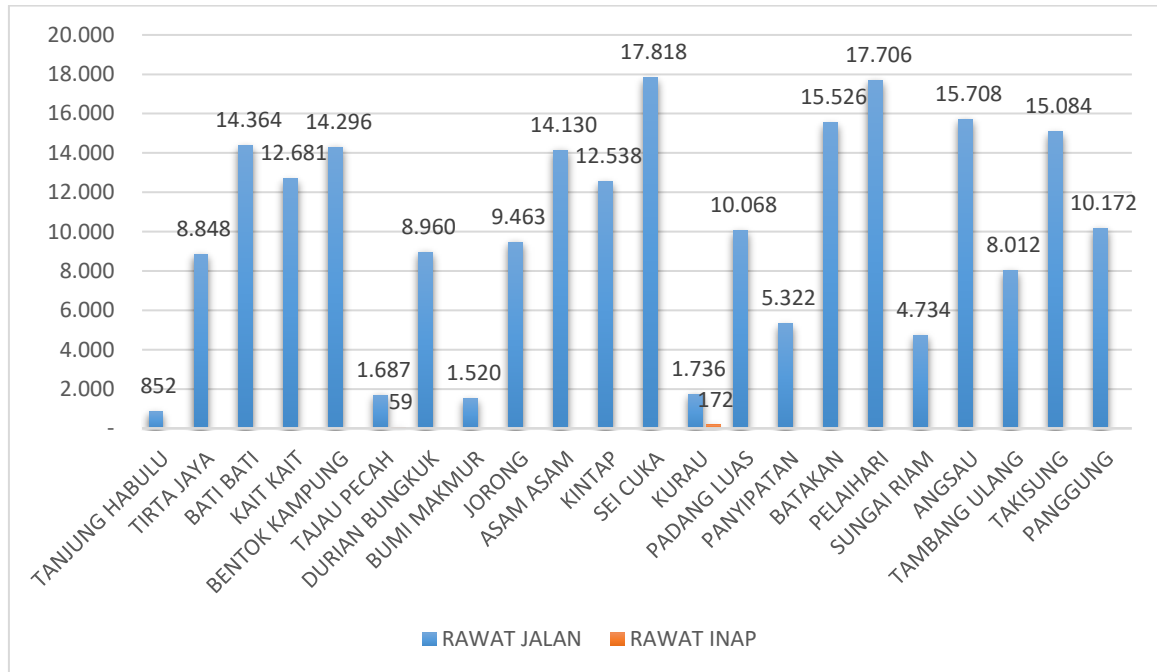
Akreditasi Puskesmas adalah pengakuan terhadap Puskesmas yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah dinilai bahwa Puskesmas telah memenuhi standar pelayanan Puskesmas yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas secara berkesinambungan. Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan, Puskesmas wajib diakreditasi secara berkala lima tahun sekali.

Tujuan diberlakukannya akreditasi Puskesmas adalah untuk membina Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan primer dalam upaya untuk berkelanjutan memperbaiki sistem pelayanan dan kinerja yang berfokus pada kebutuhan masyarakat, keselamatan, dan manajemen risiko. Pelayanan kesehatan primer yang dimaksudkan meliputi peningkatan, pencegahan, pengobatan, maupun pemulihan.

Akreditasi Puskesmas berkaitan erat dengan dimensi kualitas pelayanan. Seperti yang disebutkan dalam beberapa kriteria standar penilaian akreditasi Puskesmas salah satunya yaitu pada bagian Peningkatan Mutu Puskesmas (PMP) dimana disebutkan bahwa perbaikan mutu dan kinerja Puskesmas konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan Puskesmas, dipahami dan dilaksanakan oleh Pimpinan Puskesmas, Penanggungjawab Upaya Puskesmas dan Pelaksana. Melalui akreditasi, diharapkan manajemen Puskesmas

dapat menerapkan Prosedur Standar dengan baik sehingga pasien merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Kualitas yang diberikan oleh Puskesmas, akan menimbulkan persepsi pasien terhadap pelayanan yang diberikan kepadanya.

Gambar 2.4 Perkembangan Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas Tahun 2023



Sumber: Bidang Yankes Dinkes Kab. Tanah Laut

Upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam beberapa bentuk diantaranya rawat jalan dan rawat inap. Pada tahun 2023 jumlah kunjungan rawat jalan berjumlah 134.274 orang dan untuk rawat inap berjumlah 25.668 orang

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas kesehatan. Jaringan pelayanan Puskesmas terdiri atas Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan bidan desa sedangkan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas klinik, rumah sakit, laboratorium dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Puskesmas pembantu memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas.

Jumlah Puskesmas pembantu di Kabupaten Tanah Laut sebanyak 62 Puskesmas pembantu. Puskesmas Keliling memberikan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak (mobile) untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan bagi masyarakat di wilayah

kerja Puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung Puskesmas. Jumlah Puskesmas keliling (Pusling) di Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2023 sebanyak 22.

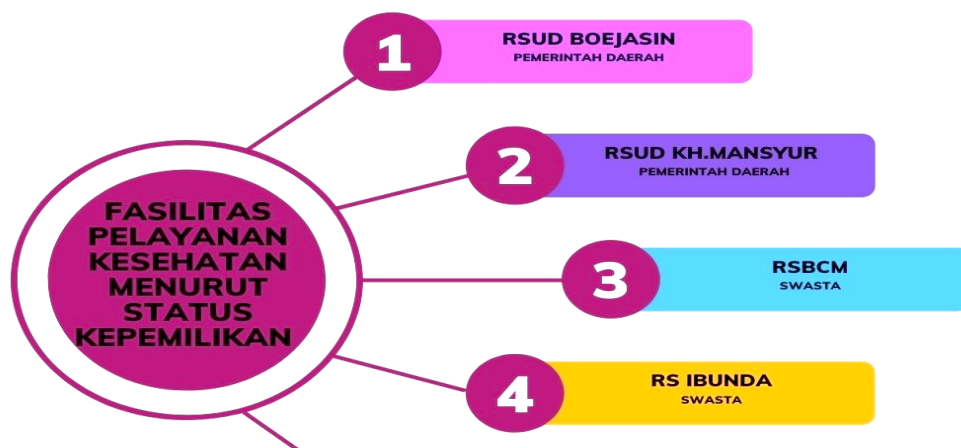
C. RUMAH SAKIT

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat juga diperlukan upaya kuratif dan rehabilitatif selain upaya promotif dan preventif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai pelayanan kesehatan rujukan.

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Adapun rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya.

Di Kabupaten Tanah Laut terdapat 2 Rumah Sakit Umum Daerah (Rumah Sakit H. Boejasin dan RS KH. Mansyur Kintap) dan 2 Rumah sakit milik swasta (Rumah Sakit Borneo Citra dan Rumah Sakit Ibunda). Hal ini diharapkan dapat memenuhi akses pelayanan rujukan masyarakat Tanah Laut. Dari hasil pelaporan profil kesehatan Kabupaten Tanah Laut, jumlah rumah sakit di Kabupaten Tanah Laut berdasarkan kepemilikan tahun 2023 sebagai berikut :

**Gambar 2.5 Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Status Kepemilikan
Tahun 2023**



Sumber: Bidang Yankes Dinkes Kab. Tanah Laut

Pelayanan rumah sakit terdiri pelayanan dasar medik, pelayanan spesialis, dan pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan dasar medik adalah pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Rata-rata jumlah kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar rumah sakit (GDR) di kabupaten Tanah laut tahun 2023 adalah 24,4. Rata-rata jumlah kematian 48 jam setelah di rawat untuk 1000 penderita keluar (NDR) tahun 2023 adalah 10,9. Jumlah pelayanan gawat darurat gadar level 1 Rumah Sakit Umum di kabupaten Tanah laut sebanyak 4 rumah sakit dari 4 Rumah Sakit Umum di kabupaten Tanah laut (100%), dan pelayanan gawat darurat gadar level 1 di Rumah Sakit Khusus 1 dari 1 Rumah Sakit Khusus di kabupaten Tanah laut (100%). Selain berdasarkan kepemilikannya, rumah sakit juga dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D. Pada tahun 2023 terdapat 0 RS Kelas A, 0 RS Kelas B, 2 RS Kelas C, dan 2 RS Kelas D. Kapasitas tempat tidur yang mencukupi akan menunjang mutu pelayanan yang ada di rumah sakit. Jumlah tempat tidur (TT) dari 4 rumah sakit yang melapor tahun 2023 adalah 428.

Tabel 2.1 Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit (BOR, TOI, BTO, ALOS) Tahun 2023

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	RSUD H BOEDJASIN	185	40,9	37	6	4
2	RSUD KH MANSYUR	55	29,1	97	3	1
3	RSBCM	160	54,2	65	3	2
4	RS IBUNDA	28	100,0	69	0	3
TOTAL		428	48,2	57	3	3

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan (Bidang Yankes)

Indikator BOR (Bed Occupancy Rate) pada tahun 2023 sebesar 48,2% Tetapi angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 60-85%. Sedangkan untuk rata-rata lama hari perawatan/Average Length of Stay (ALOS) Tanah Laut pada tahun 2023 selama 3 hari dan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Tetapi angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 6-9 hari. TOI (Turn Over Interval) yaitu nilai rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur. BTO (Bed Turn Over) yaitu jumlah hari perawatan dibagi jumlah kapasitas tempat tidur. Pada tahun 2023 didapatkan nilai BTO sebesar 57 kali. Angka ini melebihi standar nasional 40-50.

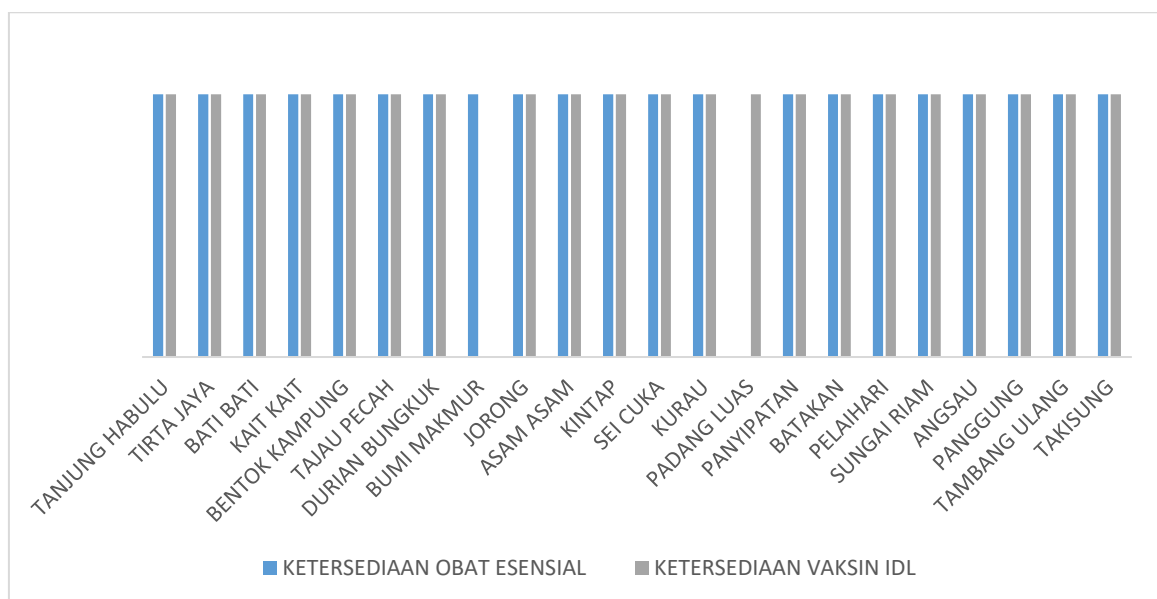
Berdasarkan data diatas khususnya untuk BOR dan TOI dapat diambil kesimpulan bahwa BOR dan TOI berbanding terbalik yang artinya semakin banyak dan seringnya tempat tidur yang terpakai maka interval tempat tidur dari terisi ke saat tidak terisi semakin sedikit.

D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas

Salah satu komponen penting dari sarana pelayanan kesehatan yang bermutu adalah manajemen logistik obat yang mencakup pengadaan, distribusi dan penyimpanan obat. Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial adalah Persentase Puskesmas yang memiliki >80% obat dan vaksin esensial (pemantauan dilaksanakan terhadap 20 item obat indikator)

Gambar 2.6 Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial di Puskesmas Tahun 2023



Sumber: Seksi Farmasi dan Alkes

Pada bulan Desember tahun 2022 persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial di Kabupaten terhadap 40 item obat indikator di kabupaten Tanah laut sebesar 95,45%. Dari gambar 2.7 diatas diketahui bahwa Persentase Puskesmas dengan ketersediaan Obat dan Vaksin Essensial di 22 Puskesmas Kabupaten di Tanah Laut untuk bulan Desember tahun 2023 sudah memenuhi standar yang dipersyaratkan sebesar 80%.

2. Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Fasilitas Pelayanan Kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian, yaitu apotek, instalasi farmasi rumah sakit, Puskesmas, klinik, toko obat, atau praktek bersama. Berikut data jumlah sarana pelayanan kefarmasian di wilayah Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2023.

Tabel 2.2 Jumlah Sarana Pelayanan Kefarmasian Tahun 2023

NO	JENIS SARANA	TAHUN 2023
1	APOTEK	38
2	TOKO OBAT	13

Sumber: Seksi pelayanan Kesehatan Rujukan Bidang Yankes

a. Apotek

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker. Orientasi pelayanan kefarmasian di apotek saat ini telah bergeser, semula hanya berorientasi pada pelayanan produk (product-oriented) menjadi pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (patient-oriented). kabupaten Tanah laut dengan jumlah 38 apotek Berdasarkan ketersediaannya, jumlah sarana apotek pada tahun 2023.

b. Toko Obat

Toko obat merupakan salah satu sarana distribusi yang mengalami perkembangan yang cukup pesat, meskipun banyak yang sudah mulai beralih izin menjadi apotek. Sebagai bagian dari sistem distribusi obat, toko obat memiliki fungsi yang strategis dalam upaya pemerataan ketersediaan obat agar obat mudah diperoleh dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat sesuai dengan salah satu kebijakan nasional di bidang obat. Pembinaan dan pengawasan mutlak dilakukan dalam upaya mencegah terjadinya penyalahgunaan obat dan kesalahan dalam penggunaan obat. Berdasarkan ketersediaannya, jumlah sarana toko obat pada tahun 2023 sebanyak 13 toko obat. Hal tersebut dikarenakan adanya peluang pasar dalam pertumbuhan ekonomi di bidang kefarmasian dalam era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas yaitu sumber daya kesehatan, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pada bab sumber daya kesehatan menyajikan gambaran keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

A. TENAGA KESEHATAN

Amanat Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pada pasal 21 menyebutkan bahwa Pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Dalam Peraturan Presiden nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata. Sumber daya manusia kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan, yang terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterafian fisik, tenaga keteknisian medis dan tenaga kesehatan lainnya.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai jumlah, jenis dan kualitas serta penyebaran tenaga kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Tanah Laut dilakukan pengumpulan data pada fasilitas kesehatan milik pemerintah dan swasta yang ada di wilayah kerja Kab Tanah Laut. Pada fasilitas kesehatan milik pemerintah (Puskesmas dan RS Pemerintah) pengumpulan data tenaga kesehatan terbatas pada tenaga kesehatan yang berstatus PNS sedangkan pada fasilitas kesehatan non pemerintah hal ini diabaikan. Hal ini merupakan kesepakatan pengelola profil kesehatan se Kalimantan Selatan. Metode pengumpulan data adalah melalui data termutakhir dari seksi SDMKB berdasarkan Dokumen deskripsi SDMKB Tanah Laut Tahun 2023.

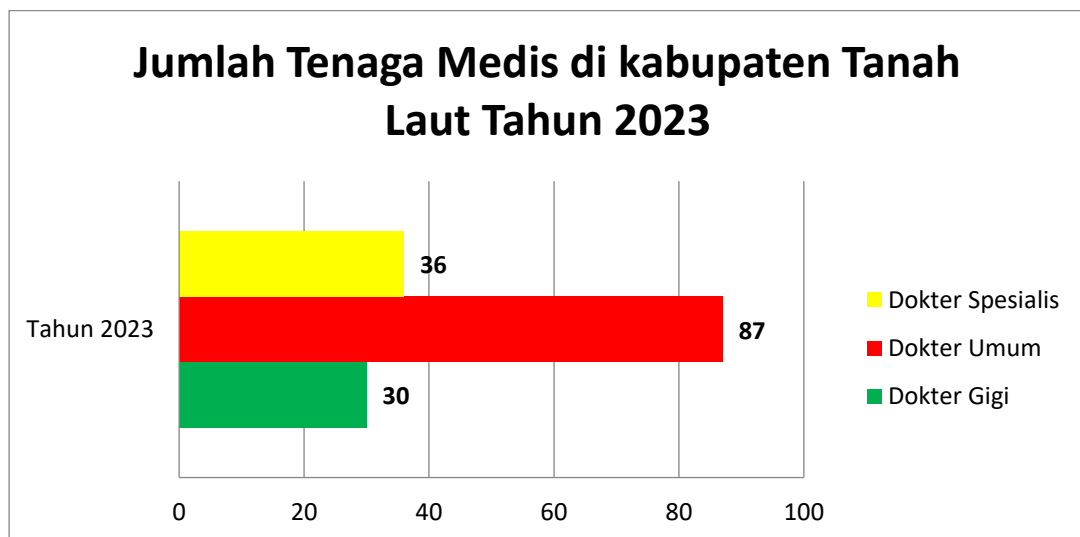
1. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan

Sumber daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penggerak utama dalam mencapai tujuan program pembangunan dan keberhasilan proses pembangunan kesehatan salah satunya ditentukan oleh keberadaan SDM kesehatan yang berkualitas.

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat. Berdasarkan data rekapitulasi dari pemberi pelayanan kesehatan jumlah sumber daya kesehatan.

Berdasarkan data tersebut jumlah tenaga medis di Kabupaten Tanah Laut tercatat sebanyak 153 orang yang terdiri atas 87 dokter umum dan 36 dokter spesialis lainnya sedangkan dokter gigi dan spesialis gigi berjumlah 30 orang.

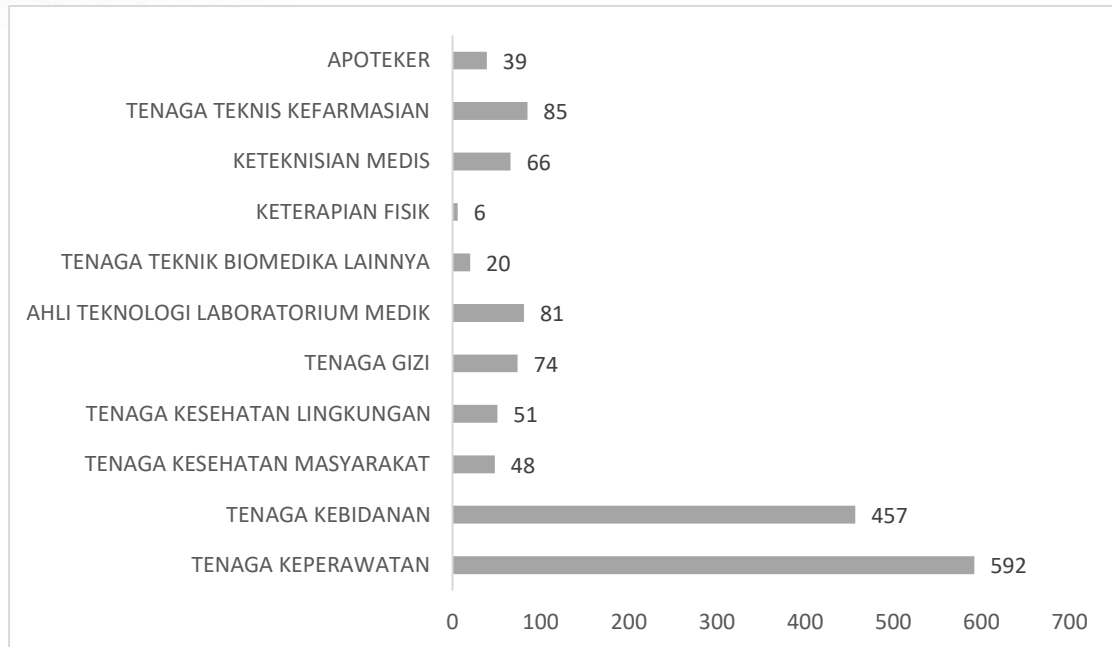
Gambar 3.1 Jumlah Tenaga Medis Di Kabupaten Tanah Laut



Sumber : Seksi. Sumber Daya Kesehatan Dinkes Tanah Laut Tahun 2023

Pada Data diatas menunjukan Tenaga Medis terdiri dari 153 orang tenaga medis (dokter spesialis = 36 orang, dokter umum = 87 orang, dokter gigi = 30 orang). Rasio dokter umum sebesar 23,9 per 100.000 penduduk. Rasio dokter spesialis sebesar 9,9 per 100.000 penduduk. Rasio dokter gigi sebesar 8,2 per 100.000 penduduk. Adapun jumlah sumber daya manusia kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 sebagai berikut:

**Gambar 3.2 Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan
Di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023**



Sumber : Seksi. Sumber Daya Kesehatan Dinkes Tanah Laut Tahun 2023

Dari data diatas menunjukan jumlah bidan di Kabupaten Tanah Laut tahun 2023 adalah 457 orang, sehingga rasionya terhadap penduduk sebesar 125,5 per 100.000 penduduk.

Jumlah perawat adalah 592 orang, sehingga rasionya terhadap penduduk sebesar 162,5 per 100.000 penduduk, jumlah tenaga kefarmasian sebanyak 120 orang (Apoteker = 39 orang, Teknis Kefarmasian = 85 orang). Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat 48 orang, Tenaga Kesehatan Lingkungan 51 orang, Tenaga Gizi 74 orang, Tenaga Teknik Biomedik lainnya = 20 orang, Keterampilan Fisik = 6 orang dan Keteknisian Medis = 66 orang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas pada pasal 10 dikatakan bahwa Puskesmas harus memenuhi syarat ketenagaan. Dalam pasal 17 syarat ketenagaan kesehatan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- Dokter atau dokter layanan primer
- Dokter gigi
- Perawat

- Bidan
- Tenaga Promosi kesehatan dan ilmu perilaku
- Tenaga sanitasi lingkungan
- Nutrisionis
- Tenaga apoteker dan / atau kefarmasian
- Ahli teknologi laboratorium medik
- Tenaga non kesehatan

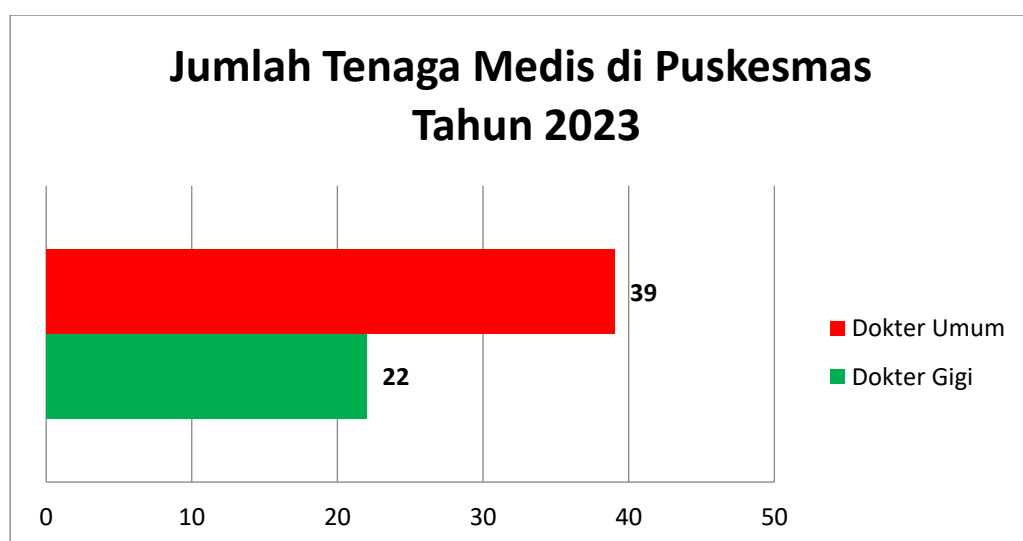
Sumber daya kesehatan menjadi faktor pendukung kelancaran pelayanan kesehatan bagi masyarakat, termasuk di rumah sakit. Terpenuhinya dokter spesialis sesuai standar menjadi salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat terpenuhinya kebutuhan dokter spesialis untuk menunjang pelayanan kesehatan.

Data yang ada menunjukkan bahwa tenaga kesehatan tertinggi yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan adalah tenaga perawat, bidan dan teknis kefarmasian.

2. Tenaga Kesehatan Di Puskesmas

Puskesmas yang merupakan ujung tombak dalam pelayanan kesehatan masyarakat, kinerjanya sangat dipengaruhi ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki terutama ketersediaan tenaga kesehatan.

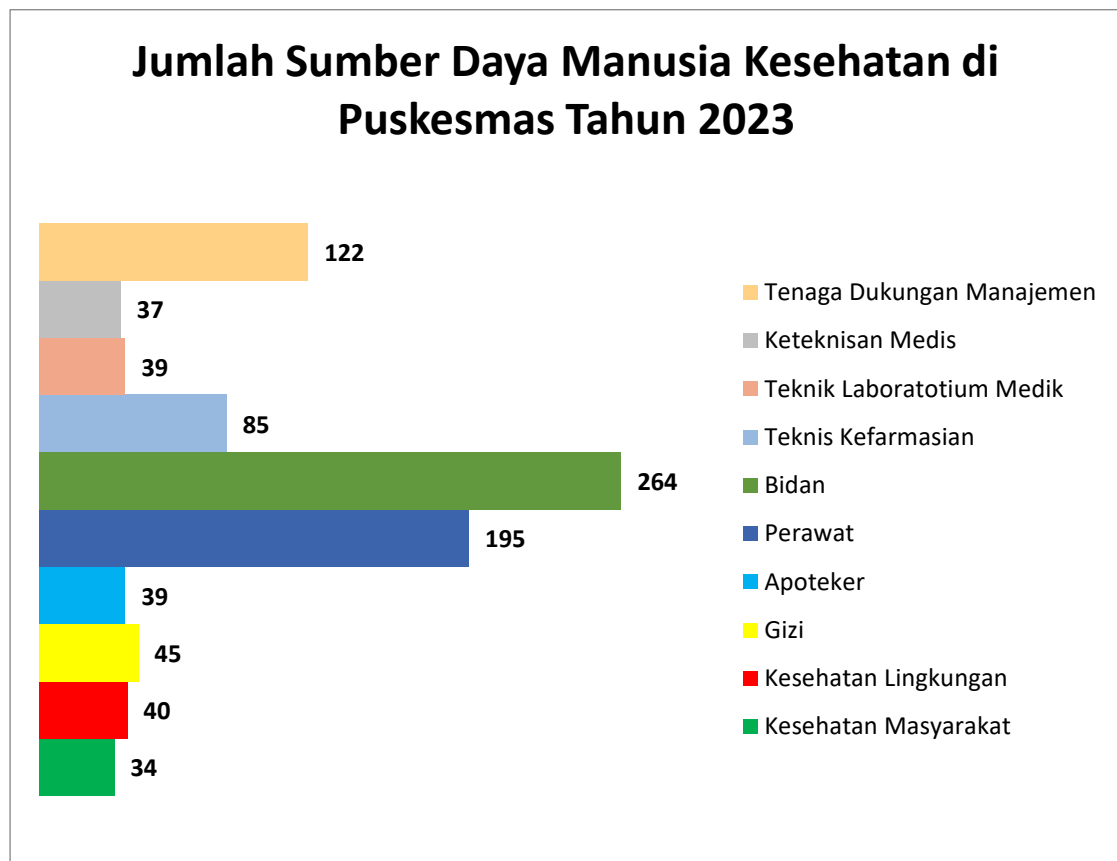
Gambar 3.3 Jumlah Tenaga Medis Di Puskesmas



Sumber : Seksi. Sumber Daya Kesehatan Dinkes Tanah Laut Tahun 2023

Dokter umum yang bertugas di Puskesmas sebanyak 39 orang. Jumlah dokter gigi yang bertugas di Puskesmas sebanyak 22 orang. Untuk perawat di Puskesmas berjumlah sebanyak 195 orang. Jumlah tenaga bidan sebanyak 264 orang, jumlah tenaga teknis kefarmasian sebanyak 85 orang, jumlah tenaga apoteker sebanyak 39 orang, jumlah tenaga Gizi sebanyak 45 orang, jumlah tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 40 orang, jumlah tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 34 orang, jumlah tenaga Teknik Laboratorium Medik sebanyak 39 orang, jumlah tenaga Keteknisan Medis sebanyak 37 orang, jumlah tenaga Dukungan Manajemen sebanyak 122 orang. Adapun untuk lebih lanjut jumlah sumberdaya kesehatan di Puskesmas tahun 2023 sebagai berikut :

Gambar 3.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Di Puskesmas



Sumber : Seksi. Sumber Daya Kesehatan Dinkes Tanah Laut Tahun 2023

3. Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit

Sumber daya manusia kesehatan yang bertugas di rumah sakit tahun 2023 sebagai berikut :

Tenaga Medis terdiri dari

1. 57 orang dokter spesialis
2. 48 orang dokter umum
3. 8 orang dokter gigi
4. 0 orang dokter spesialis gigi.

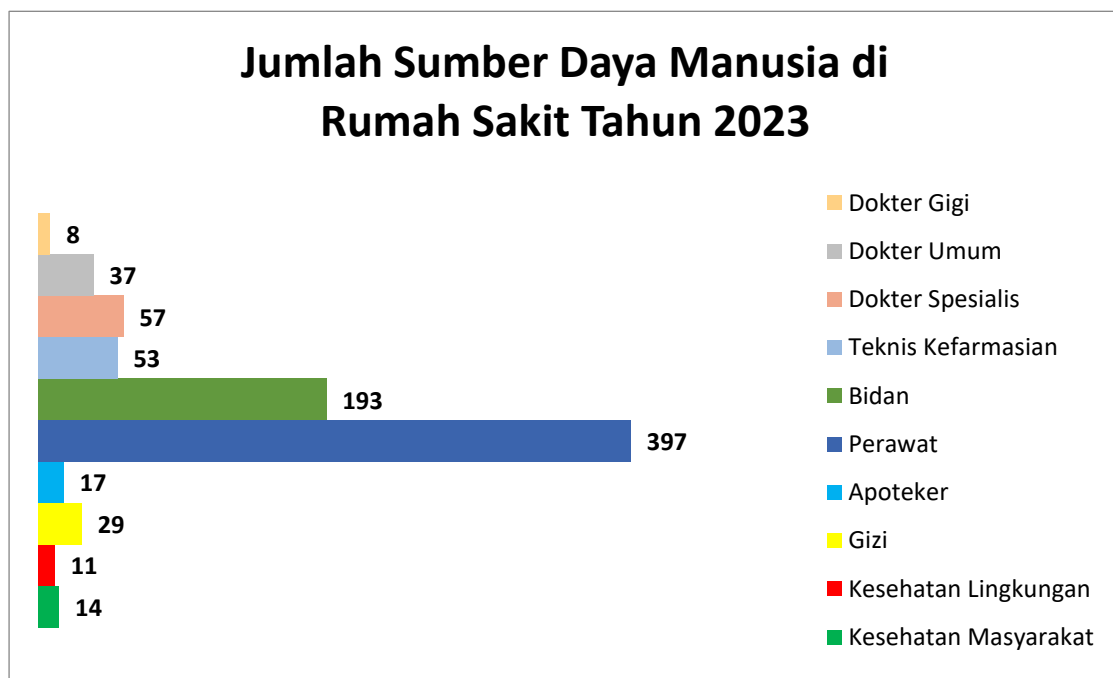
Tenaga Paramedis terdiri dari

1. Perawat yang bertugas di rumah sakit sebanyak 397 orang
2. Bidan yang bertugas di rumah sakit sebanyak 193 orang

Tenaga Kesehatan terdiri dari:

1. Tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 14 orang
2. Tenaga Kesehatan Lingkungan sebanyak 11 orang
3. Tenaga Gizi Sebanyak 29 orang
4. Tenaga Kefarmasian sebanyak 53 orang
5. Tenaga Apoteker sebanyak 17 orang.

Gambar 3.5 Jumlah Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit



BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 170 menyebutkan pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan bermanfaat

Pembiayaan pembangunan kesehatan bersumberkan pada anggaran dari Kementerian Kesehatan RI (APBN) meliputi Dana Alokasi Khusus (DAK) dan APBD Daerah.

A. Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Bidang Kesehatan

APBN adalah dana pembangunan yang bersumberkan langsung dari pemerintah pusat. Dana APBN meliputi Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Transfer Umum (DTU) dan Dana Insentif Daerah (DID)

Tabel 4.1 Anggaran APBN Tanah Laut tahun 2023

SUMBER PEMBIAYAAN	UNIT	ANGGARAN
DAK FISIK		17.044.727.915
	DINAS KESEHATAN	16.938.595.409
	IFK	106.132.506
DAK NON FISIK		20.579.409.412
	DINAS KESEHATAN	4.220.185.580
	UPTD PUSKESMAS	16.359.223.832
DAU		41.733.239.000
	DINAS KESEHATAN	41.733.239.000
JUMLAH		Rp79.357.376.327

Alokasi dana DAK tahun 2023 terbagi menjadi 3 yaitu DAK Fisik, DAK Non Fisik DAN Dana DAU sebesar Rp79.357.376.327 dengan rincian Rp. 17.044.727.915 untuk DAK Fisik, serta Rp. 20.579.409.412 untuk DAK Non Fisik dan Dana Alokasi Umum (DAU) Rp. 41.733.239.000.

Bantuan Operasional Kesehatan adalah untuk membantu pemerintah kabupaten/kota untuk meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan kesehatan masyarakat melalui

kegiatan Puskesmas untuk mendukung tercapainya target Standar Pelayanan Minimal (SPM). Selain itu diharapkan dengan bantuan ini dapat meningkatkan kualitas manajemen Puskesmas, terutama dalam perencanaan tingkat Puskesmas dan lokakarya mini Puskesmas, meningkatkan upaya untuk menggerakkan potensi masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatannya, dan meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif yang dilakukan oleh Puskesmas dan jaringannya serta Poskesdes dan Posyandu.

Pemanfaatan dana BOK difokuskan pada upaya kesehatan promotif, preventif meliputi KIA/KB, Imunisasi, perbaikan gizi masyarakat, promosi kesehatan, kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit dan upaya kesehatan lainnya sesuai resiko dan masalah utama kesehatan di wilayah setempat dengan tetap mengacu pada pencapaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Tahun 2023.

Sebagai salah satu program strategis Kementerian Kesehatan maka Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut terus mendorong agar BOK dimanfaatkan dengan optimal oleh Puskesmas. Dinas Kesehatan Provinsi sebagai perpanjangan tangan dari Kementerian Kesehatan juga memiliki peran yaitu melakukan pembinaan dan evaluasi pelaksanaan BOK di kabupaten /kota.

Dengan kehadiran BOK diharapkan petugas kesehatan/kader kesehatan tidak lagi mengalami kendala dalam melakukan kegiatan untuk mendekatkan akses pada masyarakat. Hal penting yang perlu dipahami, BOK bukan merupakan dana utama penyelenggaraan upaya kesehatan di kabupaten/kota, namun hanya dana tambahan yang bersifat bantuan sehingga tidak dapat menjawab semua permasalahan kesehatan. Sumber pembiayaan kesehatan yang utama tetap harus disediakan oleh pemerintah daerah.

Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Bidang Kesehatan Pembiayaan kesehatan bertujuan untuk menyediakan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Undang-Undang Kesehatan No 36 Tahun 2009 mengamanatkan besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kab/kota dialokasikan minimal 10% dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji.

Pembiayaan kesehatan adalah besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Salah satu sub sistem kesehatan nasional adalah subsistem pembiayaan kesehatan.

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan Kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Secara umum sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan bersumber dari anggaran masyarakat.

B. Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Bidang Kesehatan

Pembiayaan kesehatan harus mampu menjamin kesinambungan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna sehingga pembangunan kesehatan demi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dapat terlaksana. Sumber pembiayaan kesehatan berasal dari pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, swasta dan sumber lain.

Sesuai Undang-Undang Kesehatan No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota memiliki alokasi minimal sepuluh persen dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di luar gaji (belanja pegawai).

Tabel 4.2 Anggaran dan Realisasi APBD 2023

No	Uraian	Anggaran/Target	Realisasi	%
1	Belanja Operasional	248.462.985.547	213.476.745.737	85.92
2	Belanja Modal	46.943.149.335	37.709.237.999	80.33
3	Pendapatan Daerah dari hasil Retribusi Daerah dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah Dinas Kesehatan	23.213.552.325	20.857.608.774,79	89.85
	TOTAL BELANJA	295.406.134.882	251.185.983.736	85.03

Sumber : LRA Dinkes Tanah Laut 2023

Dari tabel dapat dilihat Realisasi Anggaran Belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut tahun 2023 sebesar Rp251.185.983.736 dengan capaian sebesar 85.03% dari anggaran Rp. 295.406.134.882. Realisasi belanja operasional sebesar Rp. 213.476.745.737

dari anggaran sebesar Rp. 248.462.985.547 dengan capaian 85.92% dan untuk realisasi Belanja Modal Rp. 37.709.237.999 dari anggaran Rp 46.943.149.335 dengan capaian 80.33% sedangkan untuk realisasi anggaran pendapatan daerah dari hasil retribusi dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah Dinas Kesehatan adalah dari target Rp. 23.213.552.325 terealisasi Rp. 20.857.608.774,79 dengan capaian sebesar 89.85%.

C. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program

Program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut tahun anggaran 2023 pagu anggaran murni adalah sebesar Rp 239.731.939.915,- setelah perubahan adalah sebesar Rp 249.961.585.112,- dengan realisasi pada akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp 218.153.016.384,-. Rata-rata capaian kinerja sasaran rencana strategis dinas kesehatan : 87% (kriteria berhasil).

Kondisi sarana dan prasarana yang ada pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut untuk saat ini cukup memadai baik dari jumlah dan SDM aparatur maupun sarana dan prasarana lainnya seperti kendaraan dinas/operasional serta peralatan dan perlengkapan kantor lainnya, fasilitas pelayanan kesehatan, obat-obatan, dan alat kesehatan yang dapat menunjang kelancaran tugas pada Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Tanah Laut.

Adapun ringkasan anggaran dan realisasi APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut pada Tahun anggaran 2023 berdasarkan sasaran dan program yang terdiri dari 5 Program dan 8 sasaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.3

Ringkasan Anggaran Dan Realisasi Berdasarkan Sasaran dan Program

Dilaksanakan Pada Tahun 2023

No	Program dan Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	%
DINKES		249,961,585,112	218,153,016,384	87%
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA	124,572,387,092	107,537,386,428	86%
II	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	111,796,599,237	100,984,232,706	90%

III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	12,946,148,033	9,310,885,300	72%
IV	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	361,893,945	108,073,750	30%
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	284,556,805	212,438,200	75%

Sumber : Lapkin Dinkes Tanah Laut 2023

a) Bantuan Operasional Kesehatan

Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) merupakan bantuan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk percepatan pencapaian SDGs bidang kesehatan tahun 2015, melalui peningkatan kinerja Puskesmas dan jaringannya serta Poskesdes/Polindes, Posyandu dan UKBM lainnya dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif.

Pemanfaatan dana BOK difokuskan pada beberapa upaya kesehatan promotif dan preventif meliputi KIA, KB, imunisasi, perbaikan gizi masyarakat, promosi kesehatan, kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit, dan upaya kesehatan lain sesuai risiko dan masalah utama kesehatan di wilayah setempat dengan tetap mengacu pada pencapaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan serta target SDGs Bidang Kesehatan tahun 2023.

BOK tidak merupakan dana utama dalam penyelenggaraan upaya kesehatan di Puskesmas dan jaringannya, namun hanya dana tambahan yang bersifat bantuan. Pemerintah daerah tetap berkewajiban mengalokasikan dana operasional untuk Puskesmas. BOK berkontribusi dalam peningkatan kinerja petugas kesehatan di Puskesmas dalam pelaksanaan program bersifat promotif dan preventif terutama kegiatan operasional di lapangan.

Sebagian besar dana BOK di Puskesmas digunakan untuk mendukung program KIA, diikuti dengan program Gizi, Promosi Kesehatan, Imunisasi dan Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan.

b) Jaminan Kesehatan

1. Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 mengamanatkan bahwa program jaminan sosial wajib bagi seluruh penduduk termasuk program Jaminan Kesehatan melalui suatu badan penyelenggara jaminan sosial. Badan penyelenggara jaminan sosial telah diatur dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Untuk program Jaminan Kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS kesehatan, implementasinya telah dimulai sejak 1 Januari 2014. Program tersebut selanjutnya disebut sebagai program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bertujuan untuk memberikan perlindungan kesehatan dalam bentuk manfaat pemeliharaan kesehatan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah.

Kepesertaan dalam BPJS dikelompokkan menjadi 2 yaitu Bukan PBI (Penerima Bantuan Iuran) dan PBI (Penerima Bantuan Iuran).

- a. Bukan PBI (Penerima Bantuan Iuran) yaitu termasuk PNS, Peserta pekerja penerima upah, peserta pekerja yang tidak menerima upah, dan peserta bukan pekerja yang mampu membayar iuran.
- b. PBI (Penerima Bantuan Iuran) termasuk JAMKESMAS dan PHK dan tidak mampu.

Cakupan jaminan kesehatan penduduk di Kabupaten Tanah Laut tahun 2023 untuk PBI sebanyak 229.787 peserta (63,11%) dan Non PBI sebanyak 137.160 peserta (37,67%). Jumlah Cakupan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Tanah Laut tahun 2023 sebesar 366.947 peserta (100%). Cakupan Jaminan kesehatan penduduk di Kabupaten Tanah Laut dapat terlihat di tabel berikut:

Tabel 4.4

Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023

NO	JENIS KEPESEERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	95.597	26,25
2	PBI APBD	134.190	36,85
SUB JUMLAH PBI		229.787	63,11
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	91.694	25,18
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	40.167	11,03
3	Bukan Pekerja (BP)	5.299	1,46
SUB JUMLAH NON PBI		137.160	37,67
JUMLAH (KAB/KOTA)		366.947	100,78

Sumber : Bidang Yankes Dinkes Kab. Tanah Laut

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

Salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah pelayanan dasar. Pelayanan kesehatan dasar yang dilakukan secara tepat dan cepat diharapkan dapat mengatasi sebagian besar masalah kesehatan masyarakat.

Upaya kesehatan ibu dan anak diharapkan mampu menurunkan angka kematian. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan ibu dan anak adalah Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Millennium Development Goals menetapkan target kematian ibu dan kematian anak yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu hingga tiga per empat dan menurunkan angka kematian anak hingga dua pertiga dalam kurun waktu 25 tahun.

1. Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

Kecenderungan Angka Kematian Ibu (AKI) di Kab.Tanah Laut dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

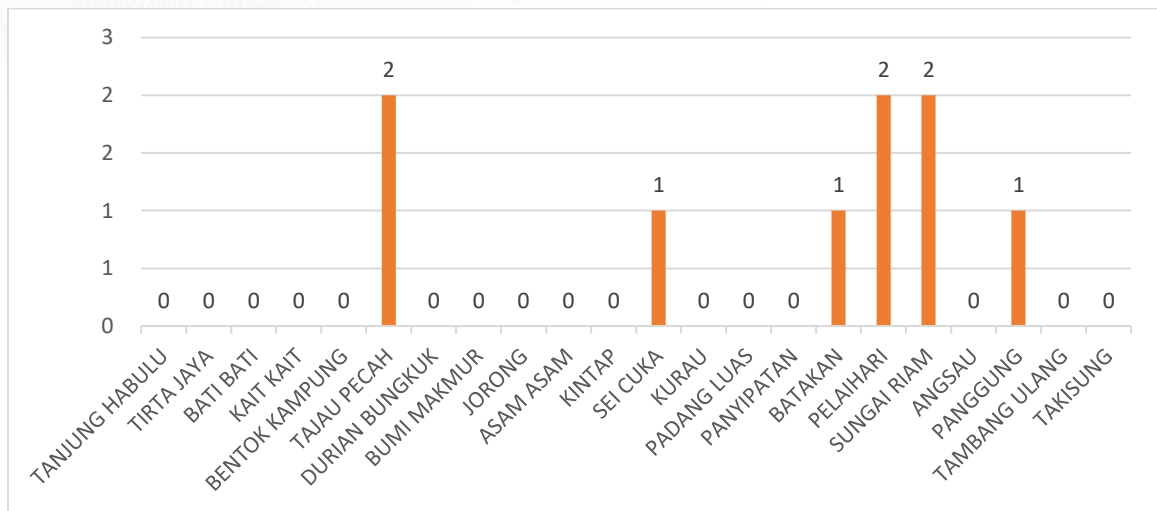
**Tabel 5.1 Angka Kematian Ibu (AKI) Per 100.000 Kelahiran Hidup
Kabupaten Tanah Laut 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	110				0
2		TIRTA JAYA	207				0
3	BATI BATI	BATI BATI	282				0
4		KAIT KAIT	117				0
5		BENTOK KAMPUNG	323				0
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	194	1	1		2
7		DURIAN BUNGKUK	259				0
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	196				0
9	JORONG	JORONG	209				0
10		ASAM ASAM	394				0
11	KINTAP	KINTAP	523				0
12		SEI CUKA	281			1	1
13	KURAU	KURAU	56				0
14		PADANG LUAS	177				0
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	156				0
16		BATAKAN	213			1	1
17	PELAIHARI	PELAIHARI	475			2	2
18		SUNGAI RIAM	106			2	2
19		ANGSAU	449				0
20		PANGGUNG	184		1		1
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	291				0
22	TAKISUNG	TAKISUNG	477				0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.679	1	2	6	9
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							158,48

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab Tanah Laut

Pada gambar di atas dapat dilihat, angka kematian ibu (AKI) yaitu 158,48 terjadi per 100.000 kelahiran hidup. Target SDGs 2030 penurunan AKI secara global adalah 70 per 100.000 kelahiran hidup, jika dibandingkan dengan target SDGs capaian AKI Kab Tanah Laut tidak memenuhi target. Namun kedepannya akan diupayakan peningkatan pelayanan bagi ibu hamil sampai memasuki masa nifas. Jumlah kematian ibu (AKI) per Puskesmas di Kab Tanah Laut Tahun 2023 dapat di lihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 5.1 Jumlah Kematian Ibu Per Puskesmas
Di Kabupaten Tanah Laut 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab Tanah Laut

Pada gambar di atas terlihat, kematian ibu terdapat di wilayah kerja Puskesmas Tajau Pecah, Pelaihari dan Sungai Riam Masing-masing terdapat 2 kasus sedangkan Puskesmas Sungai Cuka, Batakan dan Panggung masing-masing terdapat 1 kasus dengan jumlah kematian ibu bersalin total 9 kasus.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali di trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 1 kali di trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 2 kali di trimester ketiga (usia kehamilan 24-36 minggu). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, pelayanannya berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Pelayanan antenatal diupayakan agar memenuhi standar kualitas 10T, yaitu

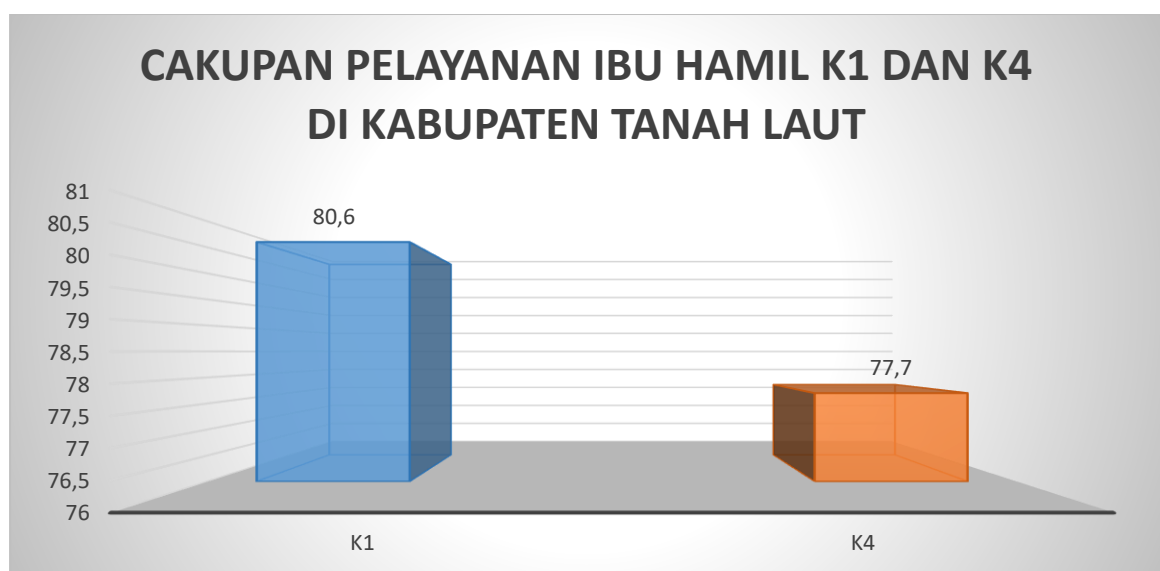
- Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
- Pengukuran tekanan darah;
- Pengukuran tinggi fundus uteri;
- Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi;
- Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;

- f. Tetapkan status gizi;
- g. Pelayanan test Laboratorium sederhana, minimal test Hb dan Golongan Darah;
- h. Tentukan persentasi janin dan denyut jantung janin;
- i. Tatalaksan kasus serta;
- j. Pelaksanaan temu wicara rujukan;

Cakupan pelayan kesehatan pada ibu hamil dapat dinilai menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu tempat wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, dibandingkan sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan.

Gambaran cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Tanah Laut tahun 2023 adalah berbagai berikut ;

Gambar 5.2 Cakupan Pelayan ibu Hamil K1 dan K4 di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023



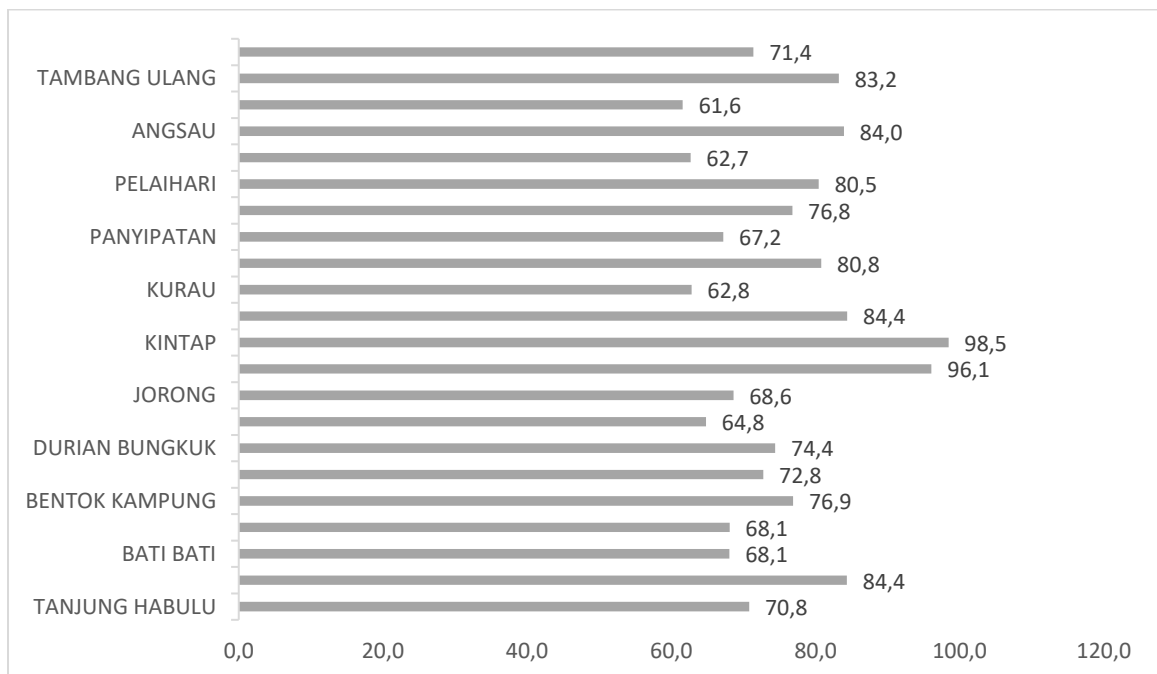
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

Cakupan K1 sampai tahun 2023 sebesar 80,6% hal ini menggambarkan pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan oleh tenaga kesehatan masih perlu di tingkatkan.

Target Rencana Strategi K4 Kemenkes adalah sebesar 90%. Capaian cakupan K4 di Kabupaten Tanah Laut sebesar 77,7% masih dibawah target K4 Kemenkes ternyata belum mencapai angka rencana strategi tersebut hal ini dikarenakan ada Ibu hamil pindah domisili dan ibu hamil mengalami komplikasi/keguguran/kelahiran prematur sehingga tidak memeriksakan kembali kehamilannya yang mengakibatkan cakupan pelayanan k4 tidak memenuhi target kemenkes.

Dalam hal ini untuk peningkatan upaya cakupan K4 harus makin diperkuat dengan cara mengembangkan Kelas Ibu Hamil. Dengan adanya inovasi kelas ibu hamil diharapkan ada peningkatan *demand creation* di kalangan ibu hamil dan keluarganya, dengan meningkatnya pengetahuan, sikap, dan prilaku serta penerapan protokol kesehatan pada ibu hamil dan keluarganya dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu secara paripurna. Pada umumnya Puskesmas di Kab Tanah Laut capaian cakupan Pelayanan Antenatal Care (Cakupan K4) masih di bawah target Nasional. Hal ini dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 5.3 Cakupan Pelayan ibu Hamil K4 Per Puskesmas di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023

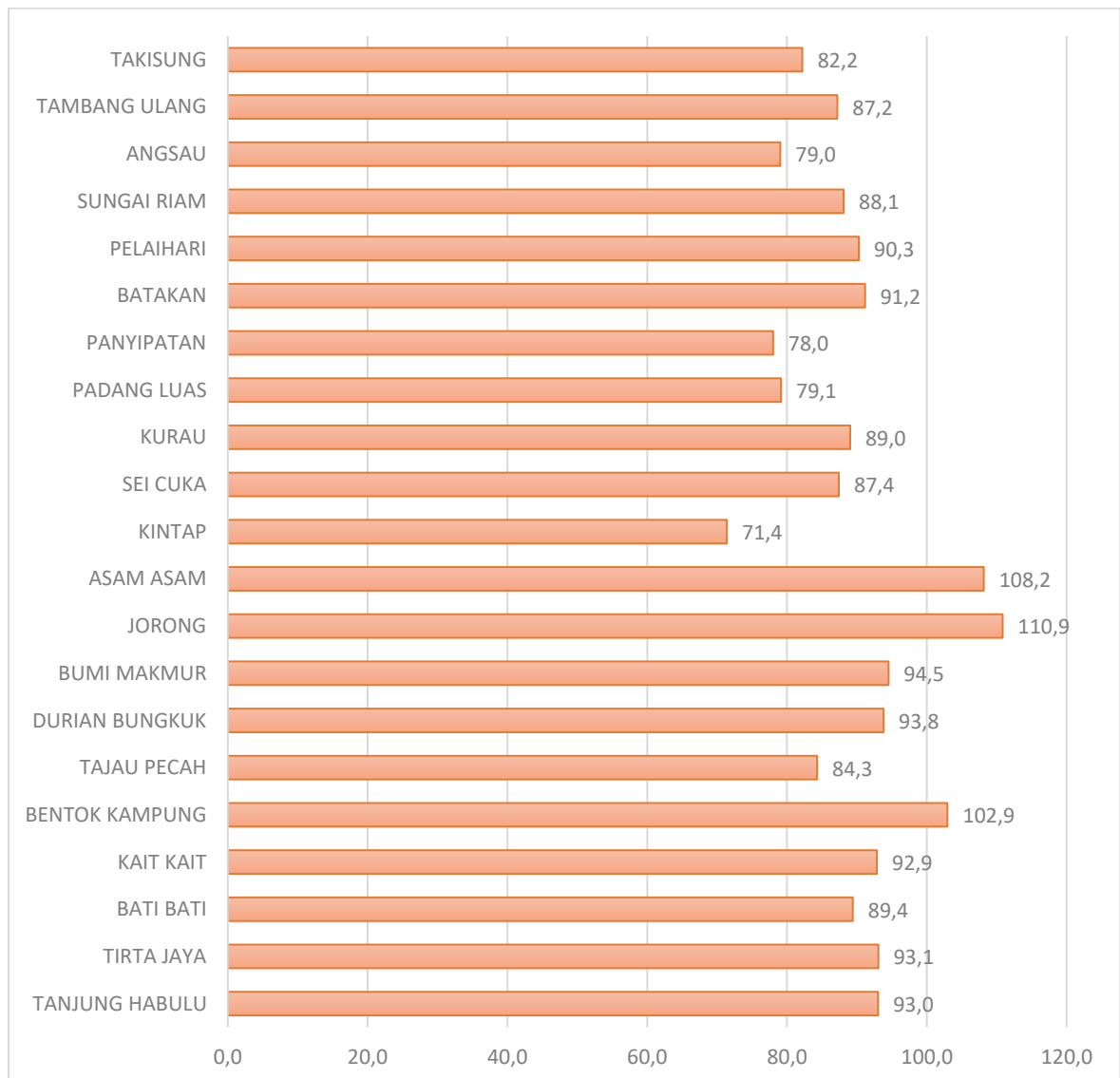


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan dimulai pada kala I sampai kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan Pn). Indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan Pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh Tenaga kesehatan terlatih.

Gambar 5.4 Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan Terlatih (Pn) Per Puskemas



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

Kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan dan tempat/ fasilitas persalinan. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya resiko kematian ibu.

Demikian pula dengan tempat/ fasilitas, jika persalinan dilakukan di fasilitas kesehatan, juga akan semakin menekan resiko kematian ibu. Oleh karena itu, kebijakan Kementerian Kesehatan adalah seluruh persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan dan diupayakan dilakukan di fasilitas kesehatan. Kebijakan DAK Bidang Kesehatan menggariskan bahwa pembangunan Puskesmas harus satu paket dengan rumah dinas tenaga kesehatan. Demikian pula dengan pembangunan Poskesdes yang harus bisa sekaligus menjadi rumah tinggal bidan desa. Dengan disediakan rumah tinggal, maka tenaga kesehatan termasuk bidan akan siaga di tempat tugasnya. Bidan yang tinggal di desa memberikan kontribusi positif dalam penurunan kematian ibu.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

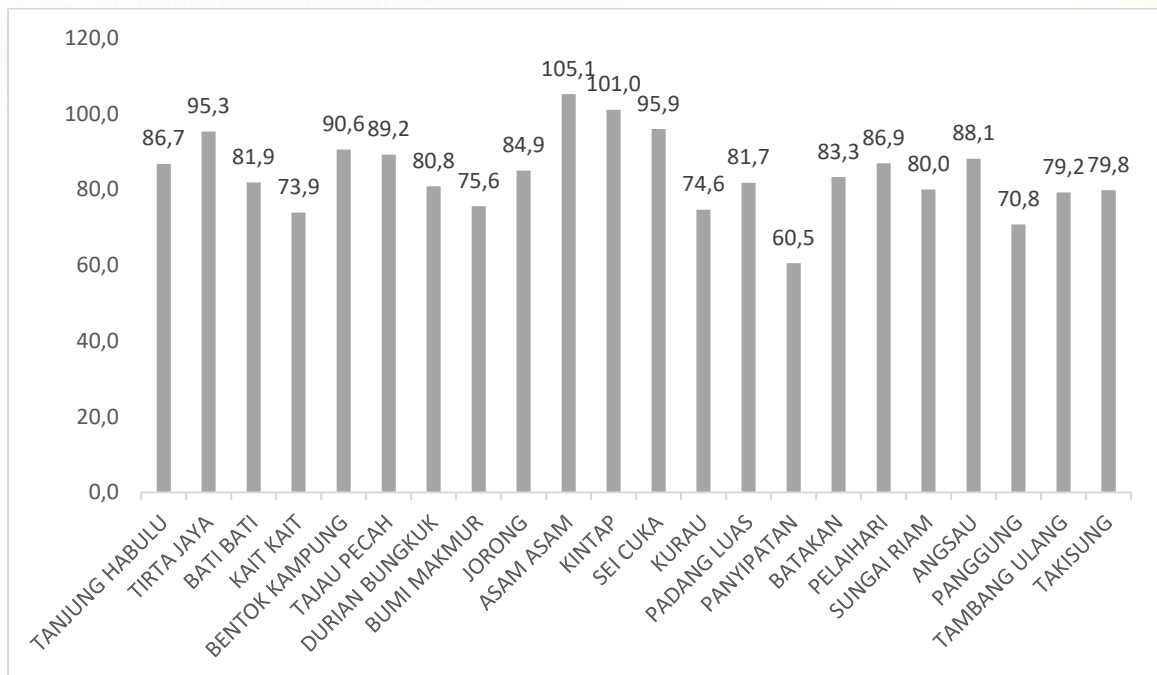
Nifas adalah periode mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (Tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke 4 sampai dengan hari ke 28 pasca persalinan, dan pada hari ke 29 sampai dengan hari ke 42 pasca persalinan.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi :

- a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas dan suhu);
- b. Pemeriksaan fundus uteri
- c. Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam;
- d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI Eksklusif;
- e. Pemberian komunikasi, informasi, dan Edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk KB;
- f. Pelayanan KB pasca persalinan.

Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan Kf Lengkap). Capaian indikator Kf-3 di Kabupaten Tanah Laut tahun 2023 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 5.5 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (Kf Lengkap) Kabupaten Tanah Laut tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

Capaian cakupan pelayanan ibu nifas (Kf lengkap) tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Jika dilihat dari Kf-1 sampai Kf-3 (Lengkap) yaitu dari 85,3% naik menjadi 85,5%. hal ini dikarenakan ada Ibu hamil pindah domisili dan ibu hamil mengalami komplikasi/keguguran/kelahiran prematur sehingga tidak memeriksakan kembali kehamilannya di kabupaten tanah laut yang berdampak pada cakupan pelayanan dari Kf-1 sampai dengan Kf-3 menurun. Namun dalam hal ini upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dengan program penempatan Pegawai Tidak Tetap (PTT) untuk nakes terutama penempatan bidan terus dilaksanakan. Selain itu, dengan diluncurkannya Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), Puskesmas, Poskesdes dan Posyandu lebih terbantu dalam mengintensifkan implementasi upaya kesehatan termasuk di dalamnya pelayanan kesehatan ibu nifas, diantaranya kegiatan *sweeping* atau kunjungan rumah bagi yang tidak datang ke fasilitas pelayanan kesehatan.

5. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi Kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin,

yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi maternal untuk mendapatkan perlindungan/pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah cakupan penanganan komplikasi maternal (Cakupan PK). Indikator ini mengukur kemampuan dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Cakupan penanganan komplikasi maternal tahun 2023 sudah mencapai 85,5 %. Artinya tidak semua ibu hamil yang mengalami komplikasi kehamilan mendapat penatalaksanaan yang standar. Walaupun tidak semua ibu hamil yang telah mengalami komplikasi kehamilan dapat terselamatkan dari kematian dengan tindakan standar tersebut. Penyebab kematian ibu didominasi oleh perdarahan dan kelainan jantung.

Sebagian komplikasi ini dapat mengancam jiwa, tetapi sebagian besar komplikasi dapat dicegah dan ditangani bila:

- 1) Peningkatan pelayanan antenatal yang mampu mendeteksi dan menangani kasus risiko tinggi secara memadai
- 2) Tenaga kesehatan melakukan prosedur penanganan yang sesuai, antara lain penggunaan partograf untuk memantau perkembangan persalinan, dan pelaksanaan manajemen aktif kala III (MAK III) untuk mencegah perdarahan pasca-salin
- 3) Tenaga kesehatan mampu melakukan identifikasi dini komplikasi
- 4) Apabila komplikasi terjadi, tenaga kesehatan dapat memberikan pertolongan pertama dan melakukan tindakan stabilisasi pasien sebelum melakukan rujukan
- 5) Proses rujukan efektif
- 6) Pelayanan di RS yang cepat dan tepat guna
- 7) Pelayanan emergensi obstetrik dan neonatal dasar (PONED) dan komprehensif (PONEK) yang dapat dijangkau secara tepat waktu oleh masyarakat yang membutuhkan.

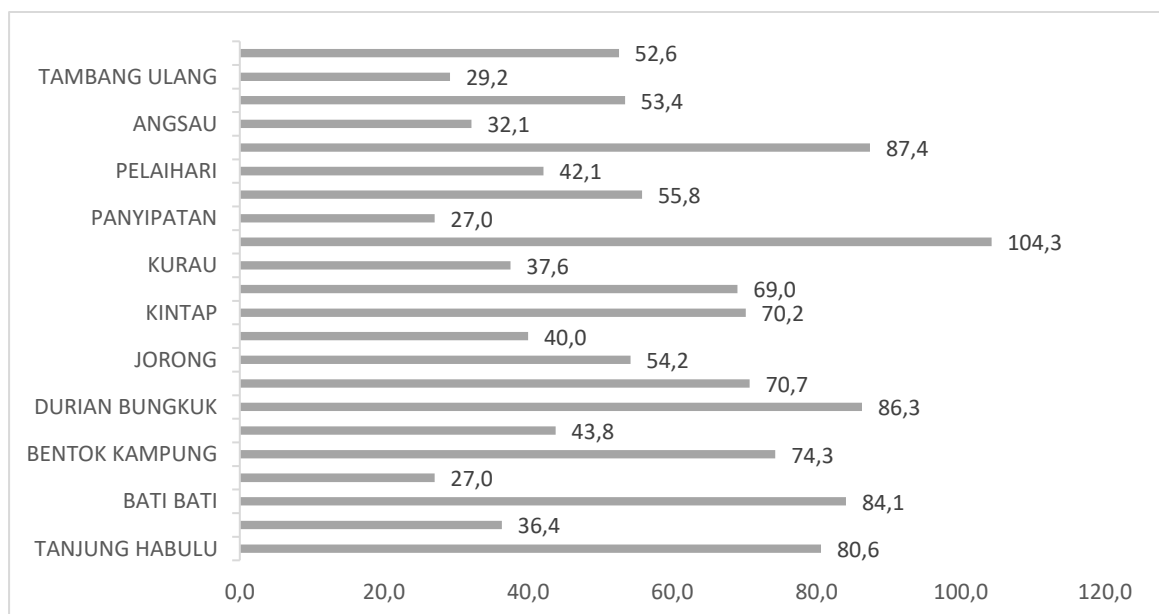
6. Penanganan Komplikasi Neonatal

Komplikasi neonatal adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermi, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir dan berat badan bayi lahir kurang dari 2500 gr (BBLR < 2500 gr), syndrome gangguan pernafasan dan kelainan kongenital maupun termasuk klasifikasi kuning pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM).

Penanganan Neonatal Komplikasi adalah neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, Manajemen Berat Badan Bayi Lahir Rendah, Pedoman Pelayanan Neonatal Esensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONEK, PONEK atau standar pelayanan operasional lainnya.

Capaian cakupan penanganan komplikasi neonatal tahun 2023 adalah 55,7%. Gambaran cakupan penanganan komplikasi neonatal di Puskesmas Se Kab Tanah Laut Tahun 2023 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 5.6 Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal Per Puskesmas
Kabupaten Tanah Laut



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

7. Kunjungan Neonatal

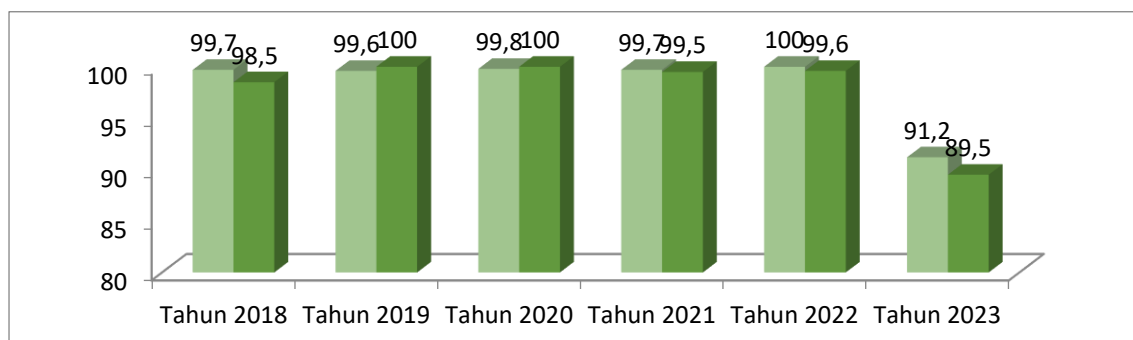
Bayi baru lahir atau yang lebih dikenal dengan neonatal merupakan salah satu kelompok yang paling rentan terhadap gangguan kesehatan. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan resiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Pelayanan kesehatan neonatal sesuai standar adalah pelayanan kesehatan neonatal saat lahir dan pelayanan kesehatan saat kunjungan neonatal sebanyak 3 kali. Pelayanan yang diberikan saat kunjungan neonatal adalah pemeriksaan sesuai standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan konseling perawatan bayi baru lahir termasuk ASI eksklusif dan perawatan tali pusat. Pada kunjungan neonatal pertama (KN1), bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis BO bila belum diberikan pada saat lahir.

Capaian cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1) tahun 2023 adalah 91,2%. Target Renstra Kemenkes adalah 88%. Capaian cakupan KN-1 di Kabupaten Tanah Laut jika dibandingkan dengan target Renstra Kemenkes seluruh puskesmas sudah mencapai target.

Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sedikitnya 3 kali. Capaian KN lengkap di Kabupaten Tanah Laut adalah 89,5%. KN1 dan KN lengkap dapat dilihat dapat pada gambar di bawah ini :

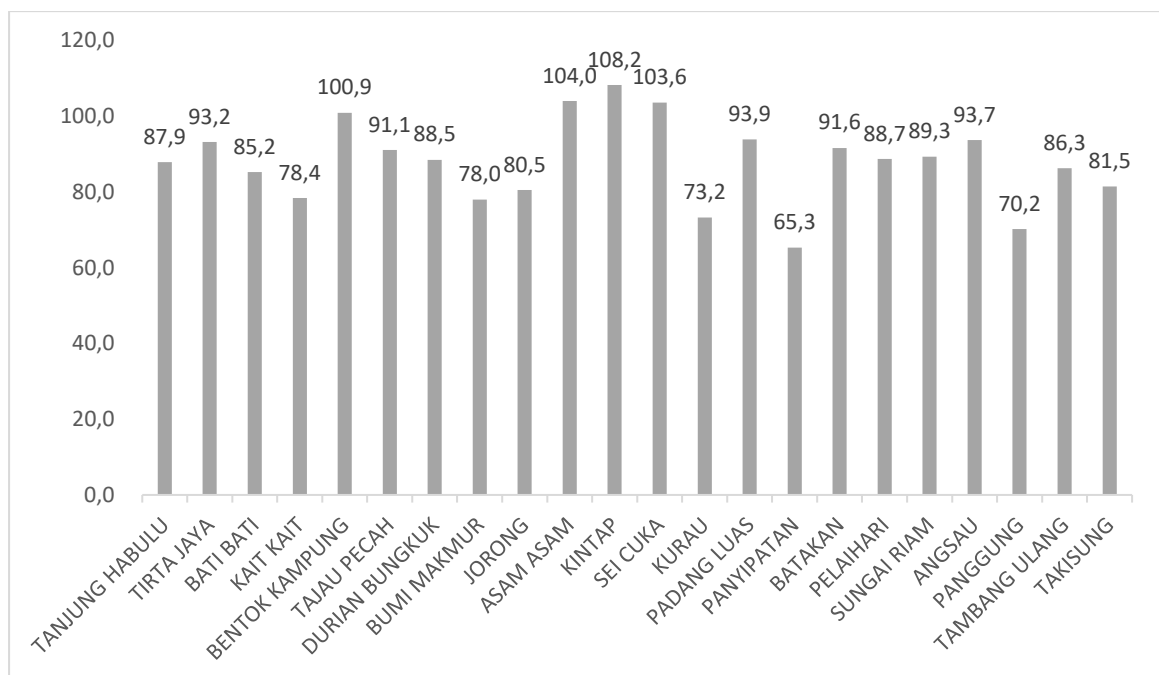
Gambar 5.7 Capaian Cakupan Kunjungan Neonatal 1 dan Kunjungan Neonatal Lengkap



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab Tanah Laut

Target Renstra Kemenkes adalah 84%. Sejak tahun 2018 sampai sekarang trend capaian cakupan KN1 dan KN Lengkap selalu berada di atas target Renstra Kemenkes . Capaian cakupan kunjungan neonatal seluruh Puskesmas di Kab Tanah Laut dapat di lihat pada gambar di bawah, Capaian cakupan kunjungan neonatal lengkap paling tinggi pada wilayah kerja Puskesmas Sungai Cuka dan capaian yang paling rendah pada wilayah kerja Puskesmas Kurau

Gambar 5.8 Capaian Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap Per Puskesmas di Kabupaten Tanah Laut tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

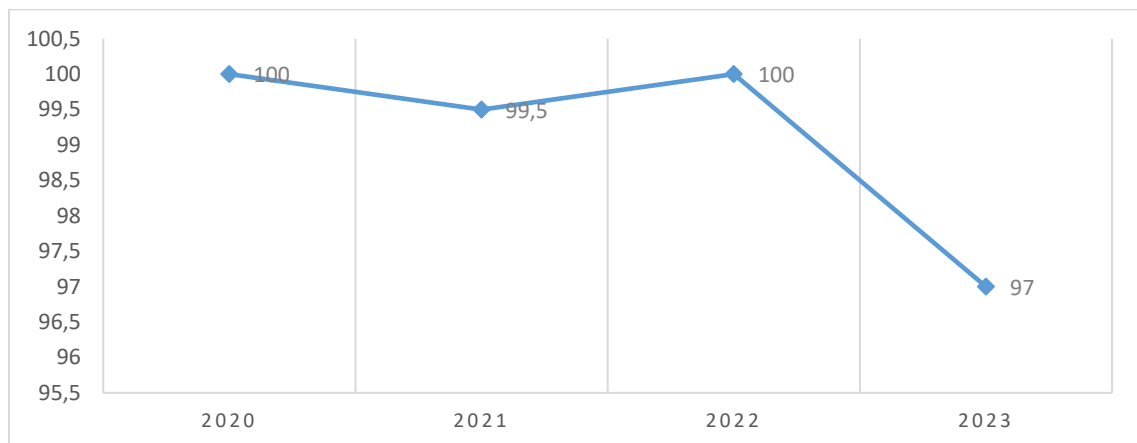
8. Pelayanan Kesehatan pada Bayi

Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Oleh karena itu dilakukan upaya pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali. Program ini terdiri dari pemberian imunisasi dasar (BCG,DPT/HB1-3,Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian Vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP- ASI dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Target Renstra Kemenkes adalah 86%. Capaian cakupan kunjungan bayi tahun 2023 sudah diatas target Renstra Kemenkes yaitu dari 97 %

Gambaran capaian cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 dapat di lihat pada gambar berikut ini:

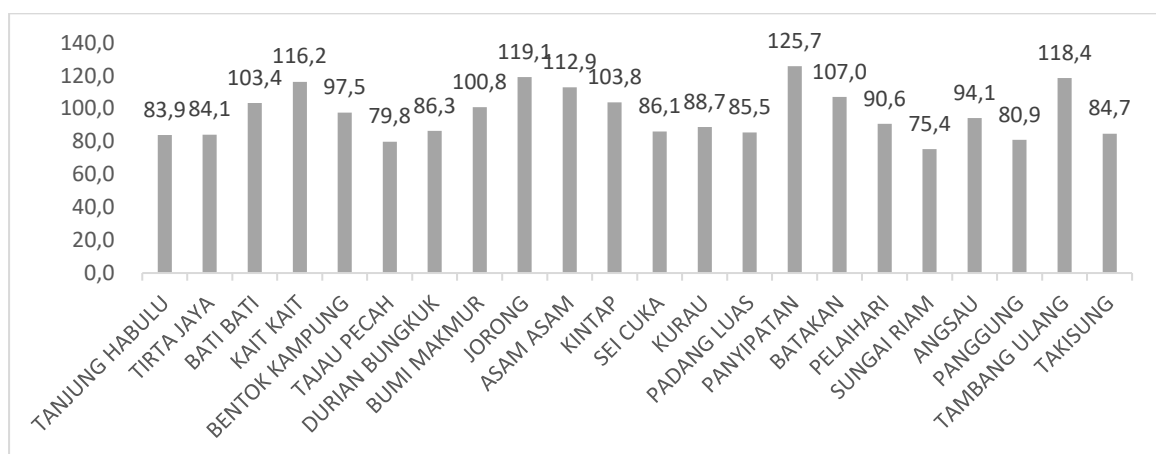
Gambar 5. 9 Capaian Cakupan Kunjungan Bayi di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020-2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

Capaian cakupan kunjungan bayi seluruh Puskesmas di Kab Tanah Laut tahun 2023 dapat di lihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 5.10 Capaian Cakupan Kunjungan Bayi Per Puskesmas di Kab Tanah Laut Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

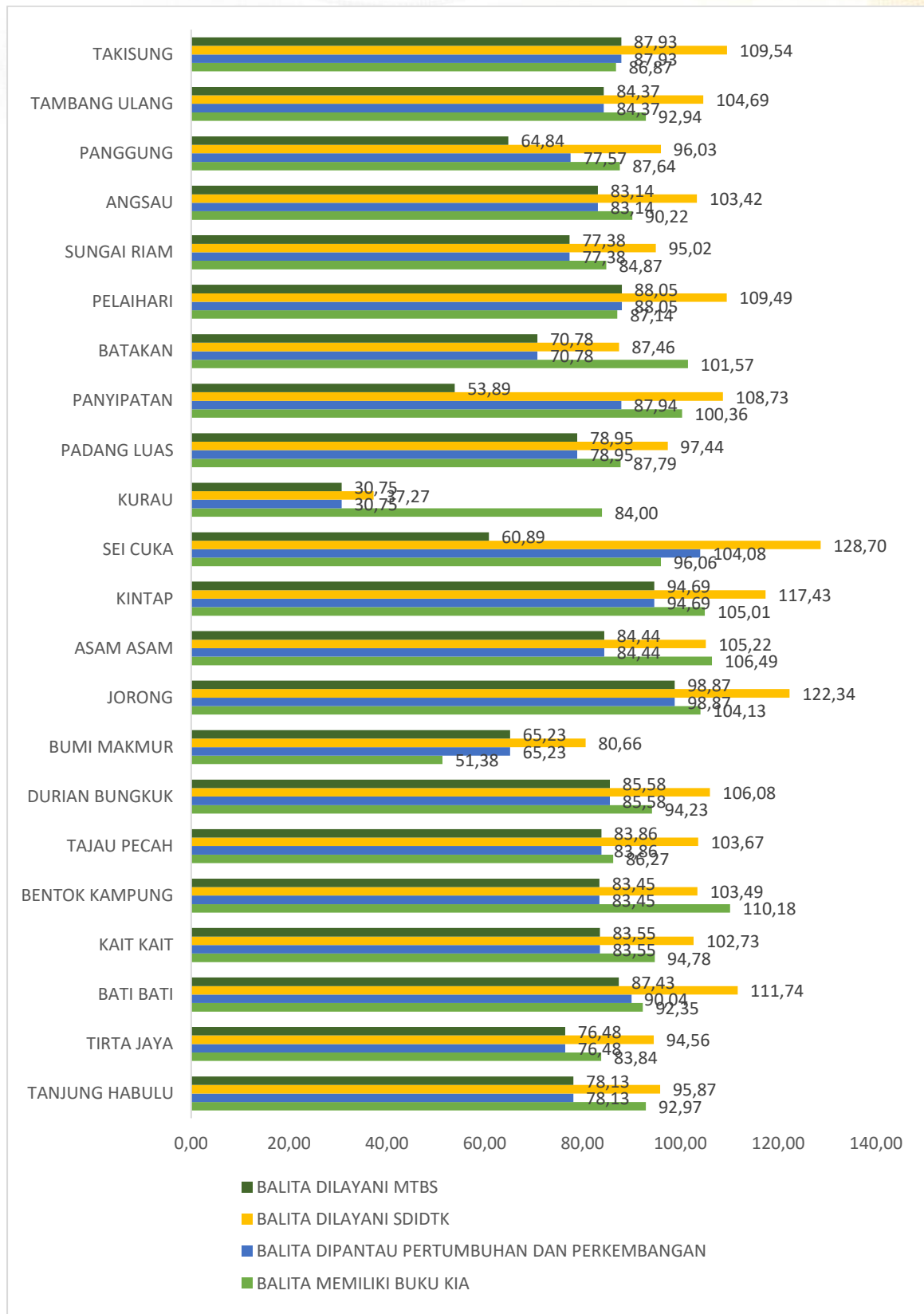
9. Pelayanan Kesehatan pada Anak Balita

Salah satu indikator yang ditetapkan pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan terkait dengan upaya kesehatan anak adalah pelayanan kesehatan pada anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12 sampai 59 bulan. Pelayanan kesehatan anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain :

- a. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrument SDIDTK
- b. Pembinaan Posyandu, pembinaan anak prasekolah termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan Buku KIA
- c. Perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan gizi seimbang, dan vitamin A

Target Renstra Kemenkes adalah 81%. Capaian indikator pelayanan kesehatan pada anak balita (umur 12-59 bulan) di Kabupaten Tanah Laut adalah 96,23% hal ini diatas target Renstra Kemenkes. Capaian cakupan pelayanan anak balita (umur 12-59 bulan) seluruh Puskesmas di Kab Tanah Laut Tahun 2023 dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 5.11 Capaian Cakupan Pelayanan Anak Balita (umur 12-59 bulan)



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

10. Penjaringan Sekolah Dasar dan Setingkatnya

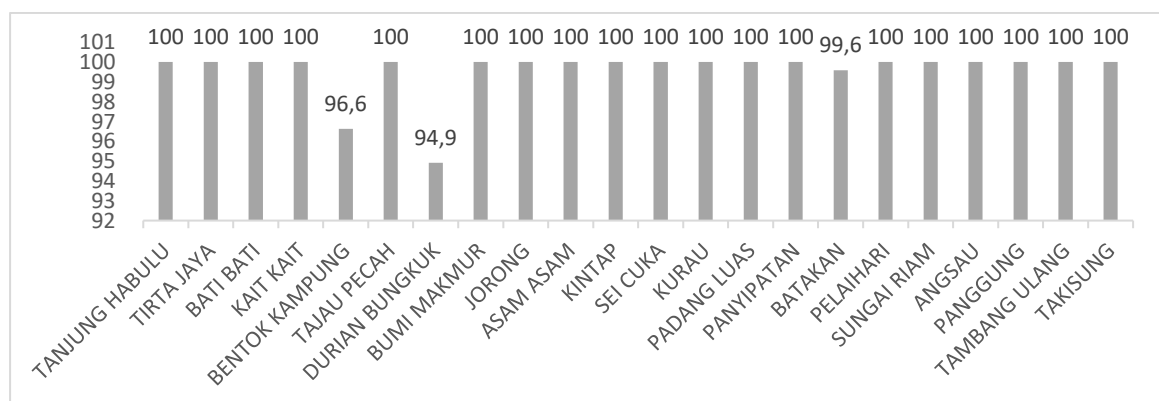
Salah satu upaya kesehatan anak adalah intervensi pada anak usia sekolah. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjaringan kesehatan terhadap murid SD/MI kelas 1 juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Kementerian Kesehatan. Melalui kegiatan penjaringan kesehatan diharapkan bisa mengatasi permasalahan kesehatan pada anak usia sekolah yaitu pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

Kegiatan penjaringan kesehatan ini terdiri dari :

- Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku)
- Pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri
- Pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran)
- Pemeriksaan gigi dan mulut
- Pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan
- Deteksi dini masalah mental emosional

Melalui penjaringan kesehatan diharapkan siswa SD/MI sederajat kelas 1 yang memiliki masalah kesehatan mendapatkan penanganan sedini mungkin. Penjaringan kesehatan dinilai dengan menghitung persentase SD/MI yang melakukan penjaringan kesehatan terhadap seluruh SD/MI yang menjadi sasaran penjaringan. Target Renstra Kemenkes tentang indikator ini adalah 92%. Cakupan pelayanan kesehatan pada SD dan setingkatnya di Kabupaten Tanah Laut tahun 2023 adalah 99,7%. Jika dibandingkan dengan target Renstra Kemenkes hal ini sudah melampaui target.

Gambar 5. 12 Capaian Cakupan Pelayanan Anak Usia Sekolah Dasar



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

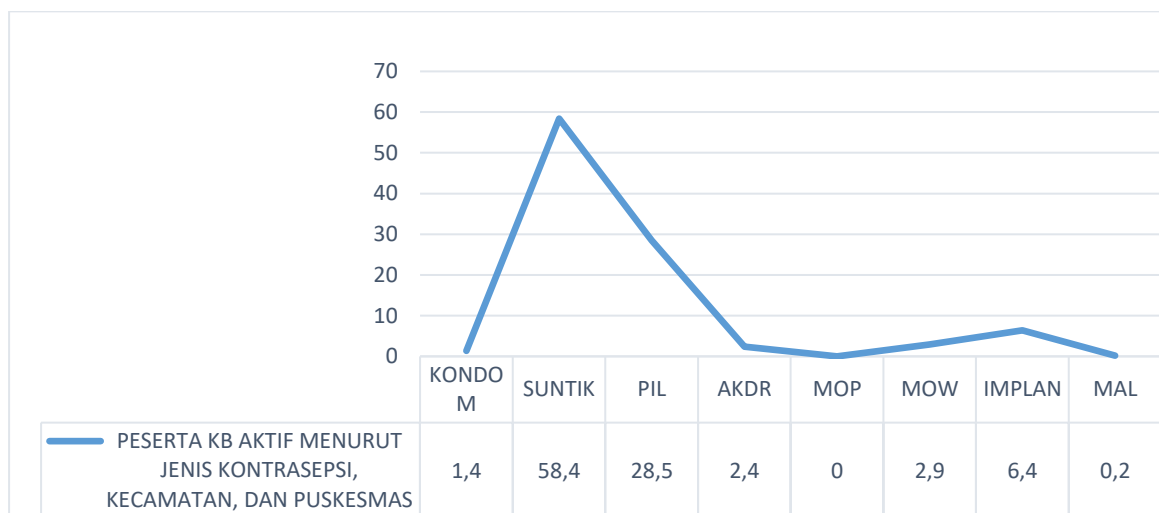
11. Pelayanan Keluarga Berencana

Program keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau penjarangan kelahiran. Sasaran Program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

Keberhasilan program KB dapat diukur dengan melihat cakupan KB aktif dan KB baru. Cakupan KB Aktif menggambarkan proporsi pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/ metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS yang ada. Sedangkan cakupan KB baru adalah jumlah PUS yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS.

Persentase peserta KB Aktif di Kabupaten Tanah Laut dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 5. 13 Persentase KB Aktif Menurut Jenis /Metode di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. tala

Pada gambar diatas menunjukan Capaian persentase KB Aktif tahun 2023 adalah 81,5%, dengan Kb metode suntik paling mendominasi yaitu 58,4%, sisanya dengan metode kontrasepsi Pil, Implan, MOP, Kondom, MOW, MAL dan IUD.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Penyakit menular merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme, seperti virus, bakteri, parasit, atau jamur, dan dapat berpindah ke orang lain yang sehat. Beberapa penyakit menular yang umum di Indonesia dapat dicegah melalui pemberian vaksinasi serta pola hidup bersih dan sehat. Penyakit menular dapat ditularkan secara langsung maupun tidak langsung.

Penularan secara langsung terjadi ketika kuman pada orang yang sakit berpindah melalui kontak fisik, misalnya bersalaman lewat melalui udara saat bersin dan batuk, atau melalui kontak dengan cairan tubuh seperti urine dan darah. Orang yang menularkannya bisa saja tidak memperlihatkan gejala dan tidak tampak seperti orang sakit, apabila dia hanya sebagai pembawa (carrier) penyakit.

Penyakit menular juga dapat berpindah secara tidak langsung. Misalnya saat menyentuh kenop pintu, keran air, atau tiang besi pegangan di kereta yang terkontaminasi. Kuman dapat menginfeksi jika Anda menyentuh mata, hidung, atau mulut tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh barang-barang tersebut.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

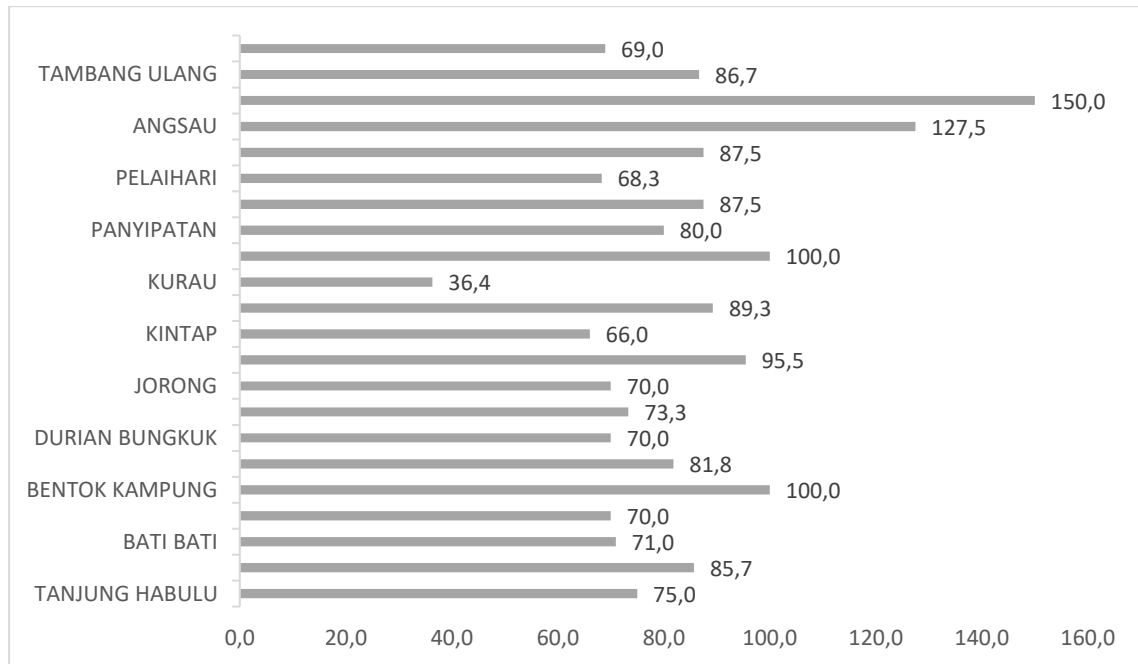
1. Tuberkulosis (TB)

Tuberkulosis merupakan penyebab kematian ke-9 di dunia dan penyebab utama agen infeksius tunggal dengan peringkat di atas HIV/AIDS. Menurut WHO Berdasarkan *Global TB Report 2023*, saat ini Indonesia menempati peringkat kedua di dunia setelah negara India dengan estimasi kasus TBC baru sebanyak 1.060.000 kasus dengan kematian mencapai 134.000 per tahun, angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberculosis dapat diukur dengan insiden (didefinisikan sebagai jumlah kasus baru dan kasus kambuh tuberculosis yang muncul dalam periode waktu tertentu, biasanya dinyatakan dalam tahun), prevalensi (didefinisikan sebagai jumlah kasus tuberculosis pada waktu tertentu) dan mortalitas/kematian (didefinisikan sebagai jumlah kematian akibat tuberculosis dalam jangka waktu tertentu).

Pada Tahun 2023, jumlah semua kasus TBC yang sembuh 99 orang dan menyelesaikan pengobatan lengkap sebanyak 332 kasus dari 731 kasus terdaftar dan diobati sehingga angka keberhasilan atau Treatment Success Rate (TSR) Kabupaten Tanah Laut mencapai 55,4%.

Gambar 6.1 Capaian angka keberhasilan pengobatan kasus TBC berdasarkan Puskesmas tahun 2023



2. HIV dan AIDS

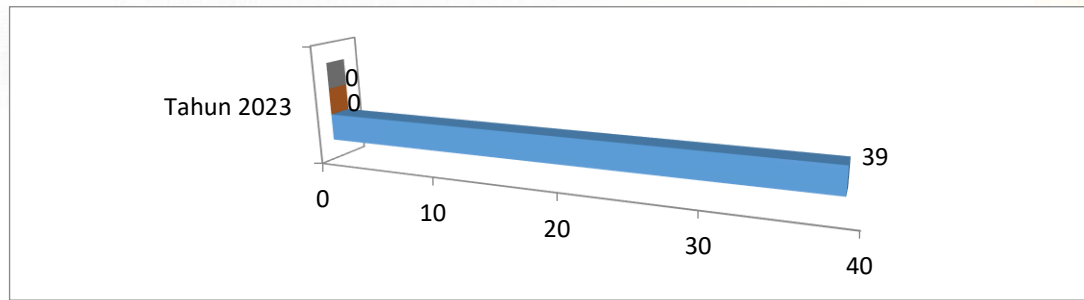
HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

a). Jumlah Kasus HIV positif dan AIDS

Perkembangan kasus HIV positif disajikan dengan gambar di bawah ini :

Gambar 6.2 Jumlah Kasus Baru HIV Positif di Kab Tanah Laut Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanah Laut

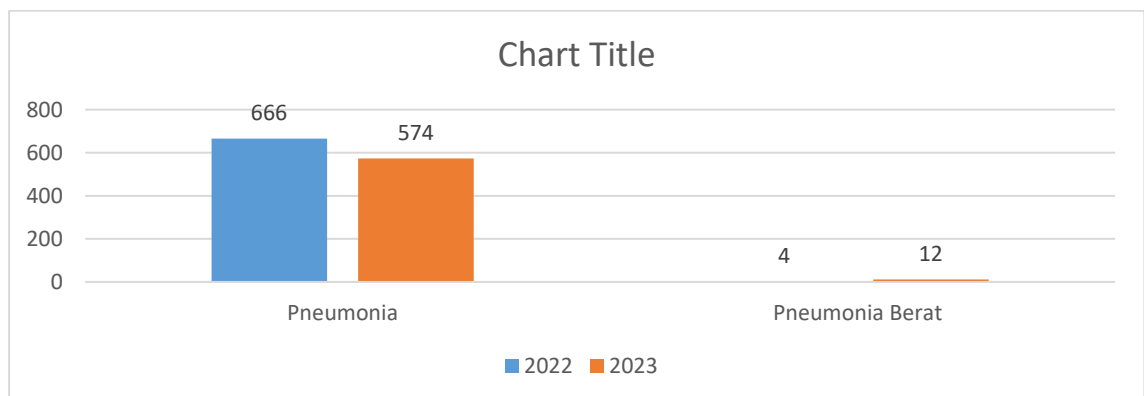
Pada Tahun 2023 jumlah kasus HIV positif sebanyak 39 kasus, ODHIV baru ditemukan dan mendapat pengobatan ARV sebanyak 34 kasus. Sehingga Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV mencapai 87%.

3. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

ISPA, khususnya pneumonia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia terutama pada balita. Menurut hasil Riskesdes pneumonia merupakan penyebab kematian nomor dua pada balita setelah diare. Data cakupan penemuan pneumonia balita di Kab Tanah Laut dapat di lihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 6.3 Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tala

Penemuan penderita pneumonia pada balita tahun 2023 adalah 574 balita berkurang dari tahun sebelumnya yaitu 666 balita. Sedangkan pneumonia berat tahun 2023 berjumlah 12 balita meningkat dari tahun sebelumnya yang berjumlah 4 balita.

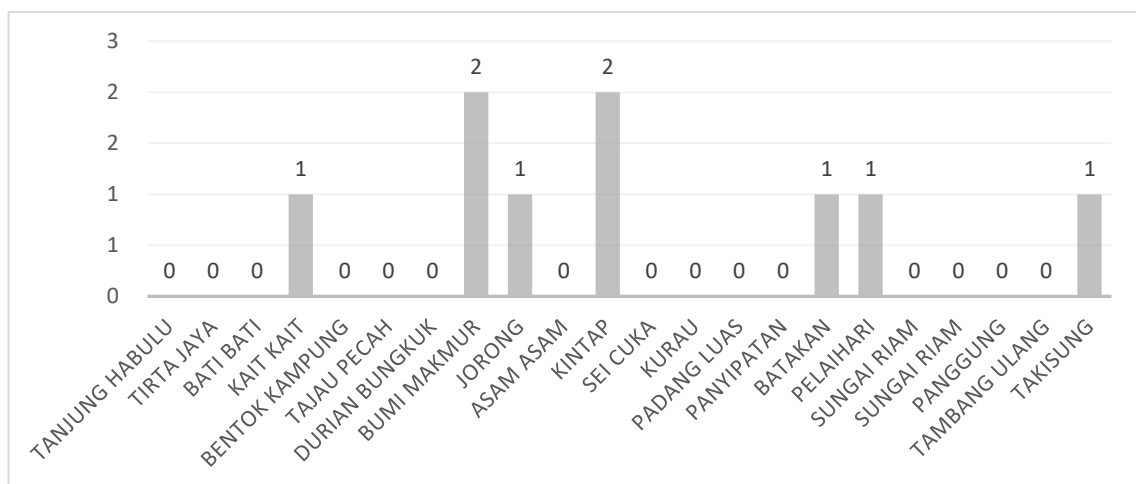
4. Kusta

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Tahun 2000, dunia (termasuk Indonesia) telah berhasil mencapai status eliminasi. Eliminasi didefinisikan sebagai pencapaian jumlah penderita terdaftar kurang dari 1 kasus per 10.000 penduduk. Dengan demikian, sejak tahun tersebut di tingkat dunia maupun nasional, kusta bukan lagi menjadi masalah kesehatan bagi masyarakat.

Sejak tercapainya status eliminasi kusta, situasi kusta di Indonesia menunjukkan kondisi yang relatif statis. Hal ini dapat dilihat dari angka penemuan kasus baru kusta yang berkisar antara 7 hingga 8 per 100.000 penduduk per tahun. Begitu pula halnya dengan angka prevalensi kusta yang berkisar antara 8 hingga 10 per 100.000 penduduk dan telah mencapai target < 10 .

Gambar 6,4 Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanah Laut

Pada gambar tersebut di atas terlihat angka prevalensi Kusta dan angka penemuan kasus baru kusta (NCDR) tahun 2023 sudah memenuhi target capaian.

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit telah menetapkan 2 kelompok beban kusta. Berdasarkan klasifikasi tersebut Kab Tanah Laut termasuk *low endemic* karena angka NCDR < 10 per 100.000 penduduk atau jumlah kasus baru kurang dari 1.000 kasus.

Proporsi cacat tingkat II menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta, sedangkan untuk mengetahui tingkat penularan di masyarakat digunakan indikator proporsi anak (0-14 tahun) di antara penderita baru. Proporsi cacat tingkat 0 pada tahun 2023 adalah 77,8% dan Proporsi cacat tingkat II pada tahun 2023 adalah 22,2%.

B. PENYAKIT DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

a. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Tetanus Neonatorum banyak ditemukan di Negara berkembang khususnya dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Di Kab Tanah Laut tahun 2023 tidak terdapat kematian disebabkan infeksi Neonatorum.

b. Campak

Penyakit campak disebabkan oleh virus campak, golongan Paramyxovirus. Penularan dapat terjadi melalui udara yang terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Campak merupakan suatu keadaan munculnya ruam merah di seluruh tubuh akibat infeksi virus yang dapat menular dan dapat menyebabkan keadaan yang serius pada bayi atau anak. campak menular melalui percikan air liur yang dikeluarkan penderita ketika bersin atau batuk. gejala dari penderita campak yaitu : batuk, pilek, demam, muncul ruam merah yang dapat menyebar ke seluruh tubuh, bercak putih di mulut.

Seseorang dinyatakan suspek campak apabila mengalami gejala yang mirip dengan campak, namun belum dikathui secara pasti karena belum dilakukan pemeriksaan penunjang. Seseorang dinyatakan terkena infeksi campak apabila sudah dilakukan pemeriksaan penunjang, misalnya : pemeriksaan darah tepi, pemeriksaan antibodi IgM. Tahun 2023 di Kab Tanah Laut kasus Suspek campak berjumlah 18 kasus.

c. Difteri

Penyakit Difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheria* yang menyerang system pernafasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Tahun 2023 di Kab Tanah Laut tidak ada kasus Difteri.

d. Polio dan non AFP

Polio adalah salah satu penyakit menular yang termasuk PD3I. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang system saraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berusia 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan.

Non Polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut diduga kasus Polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus Polio. Kemenkes menetapkan Non Polio AFP Rate minimal 2/100.000 populasi anak usia < 15 tahun. Tahun 2023 kab Tanah Laut kasus non polio AFP berjumlah 7 kasus.

C. PENYAKIT YANG BERSUMBER BINATANG

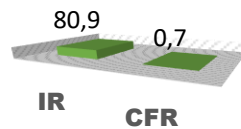
Beberapa penyakit dapat menular melalui binatang yang biasa disebut penyakit bersumber binatang. Penyakit bersumber binatang di antaranya adalah Malaria, Demam Berdarah Dengue (DBD), *Filariasis* (kaki gajah), dan rabies. Penyakit tersebut dapat mengakibatkan kerugian secara ekonomi bahkan beberapa menyebabkan kematian.

a. DBD

Demam berdarah adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari *genue Aedes*, misalnya *Aedes aegypti* atau *Aedes albapictus*. *Aedes aegypti* adalah vektor yang paling banyak ditemukan menyebabkan penyakit ini. Nyamuk dapat membawa virus dengue setelah menghisap darah orang yang telah terinfeksi virus tersebut. Sesudah masa inkubasi virus di dalam nyamuk selama 8-10 hari, nyamuk yang terinfeksi dapat menstransmisi virus dengue tersebut ke manusia sehat yang di gigitnya.

Gambar 6.5 Angka Kesakitan Demam Berdarah Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023

**Incidence Rate (IR) dan Case Fatality Rate (CFR)
DBD Tahun 2022**



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanah Laut

Tahun 2023 jumlah penderita DBD Kab. Tanah Laut yang dilaporkan sebanyak 285 kasus dengan jumlah kematian 2 orang dengan Incidence Rate (IR) 80,9 % dan Case Fatality Rate (CFR) 0,7%.

b. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari 3 (tiga) spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filarial dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, panyudara, lengan dan organ genital. Tahun 2023 di Kab Tanah Laut tidak ditemukan kasus filariasis.

c. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam *Millennium Development Goal* (MDGs). Malaria disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan telah menetapkan stratifikasi endemisitas malaria suatu wilayah di Indonesia menjadi 4 strata yaitu :

- Endemis Tinggi bila API >5 per 1.000 penduduk
- Endemis Sedang bila API berkisar antara 1-5 per 1.000 penduduk
- Endemis Rendah bila API 0-1 per 1.000 penduduk

- d. Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria (Daerah pembebasan Malaria) atau $API=0$

Berdasarkan laporan dari Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut angka kesakitan malaria (Annual Parasite Incidence) Tahun 2023 adalah 0,1% per 1000 penduduk.

Target Renstra Kemenkes API adalah < 1.5 per 1.000 penduduk, dengan demikian API Malaria di Kab Tanah Laut tahun 2023 sudah mencapai target renstra Kemenkes.

Terdapat 2 jenis tes darah untuk mendeteksi penyakit malaria yaitu pemeriksaan mikroskopis dan Rapid Diagnostik Test (RDT). Dari 2 jenis tes darah tersebut, pemeriksaan mikroskopis menghasilkan hasil tes sediaan darah lebih akurat dibandingkan RDT.

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Definisi Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit yang bukan disebabkan oleh kuman atau virus penyakit dan tidak ditularkan kepada orang lain, dominasi masalah kesehatan masyarakat saat ini mulai bergeser dari penyakit menular ketidak menular dikarenakan pola hidup (lifestyle).

Definisi Penyakit Tidak Menular diatas menunjukkan sifat penyakit tidak menular yang pada umumnya bersifat kronis sehingga memerlukan waktu cukup panjang untuk penyembuhannya. Karakteristik dari sebagian besar PTM bersifat kronis dan jangka panjang. PTM memiliki tingkat kefatalan yang tinggi. Hampir bisa dipastikan penderita PTM tidak akan sembuh seperti sebelumnya bahkan cenderung memburuk. Penyebab PTM yang multifaktor yang selanjutnya disebut faktor risiko PTM sejatinya telah dapat diprediksi, sehingga PTM dapat dicegah.

Penyakit Tidak Menular (PTM) dalam pembahasan profil kesehatan Kab Tanah Laut Tahun 2023 adalah hanya membahas data hipertensi, DM, ODGJ dan pemeriksaan IVA Test.

Berdasarkan data dari bidang P2P tahun 2023 jumlah penderita diabetes mellitus (DM) sebanyak 3.503 orang dan yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 5.226 orang, jumlah penderita Hipertensi (HT) sebanyak 92.125 orang dan

yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 23.024 orang dan pelayanan kesehatan ODGJ berat sebanyak 433 orang dari 499 orang sasaran ODGJ berat.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang perlu mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

Masalah kesehatan lingkungan merupakan masalah kompleks yang harus diatasi bersama. Untuk menggambarkan keadaan lingkungan, akan disajikan indikator indikator seperti akses air minum berkualitas, akses terhadap sanitasi layak, tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan.

A. KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar dan makanan yang terkontaminasi. Lingkungan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik. Lingkungan merupakan salah satu

variabel yang mendapat perhatian khusus. Untuk menggambarkan keadaan kesehatan lingkungan, akan disajikan indikator-indikator persentase rumah sehat, persentase tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan, sarana dan akses air minum yang berkualitas serta sarana dan akses sanitasi dasar yang layak.

1. Rumah Sehat

Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 162 dan 163 mengamanatkan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Pada pasal 163 ayat 2 mengamanatkan bahwa lingkungan sehat antara lain mencakup lingkungan pemukiman.

Untuk menyelenggarakan penyehatan pemukiman difokuskan pada peningkatan rumah sehat. Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu rumah yang memiliki jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, lantai rumah bukan dari tanah dan kepadatan hunian rumah yang sesuai.

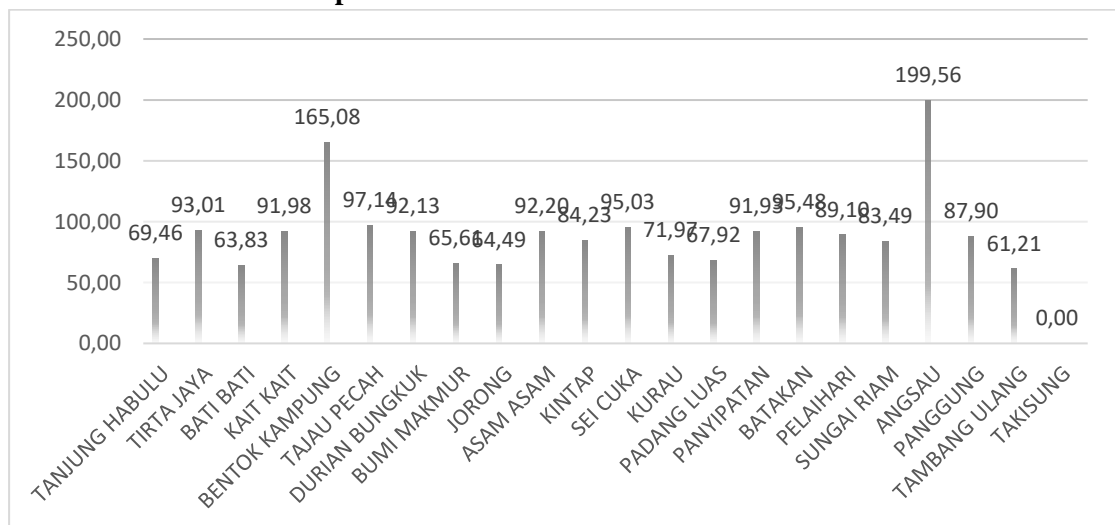
Akses terhadap sanitasi layak merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat sehat. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya penyakit.

Disebut akses sanitasi yang layak apabila penggunaan fasilitas tempat buang air besar milik sendiri atau bersama, jenis kloset yang digunakan jenis leher angsa dan tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan tangki septik atau Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL). Adapun metode pembuangan tinja yang baik yaitu dengan jamban dengan syarat sebagai berikut:

- Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi.
- Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur.
- Tidak boleh terkontaminasi air permukaan.
- Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat atau hewan lain.
- Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar, atau bila memang benar-benar diperlukan harus dibatasi seminimal mungkin.
- Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang.
- Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.

Persentase penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi dasar yang layak menurut puskesmas Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 disajikan dalam gambar 7.1 berikut:

Gambar 7.1
Persentase Rumah Tangga Yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Tanah Laut

Secara umum kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, yaitu :

- Proses peningkatan perubahan perilaku cenderung membutuhkan waktu relative lama agar masyarakat dapat mengadopsi perilaku yang lebih sehat dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, kondisi sosial budaya yang sangat bervariasi dapat mempengaruhi cepat lambatnya perubahan perilaku.

2. Belum meratanya ketersediaan sarana air minum dan sanitasi yang mudah, murah dan terjangkau oleh masyarakat.
3. Kondisi geografis yang sangat bervariasi mengakibatkan sulitnya menentukan pilihan teknologi sanitasi yang dapat diterapkan di daerah tersebut.

2.Tempat-Tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain sarana pendidikan (sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, sekolah menengah pertama / madrasah tsanawiyah, sekolah menengah atas / sekolah menengah kejuruan / madrasah aliyah), fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit dan Puskesmas), serta hotel bintang dan non bintang.

Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Pengelolaan makanan (TUPM) merupakan sarana yang dikhawatirkan dapat menjadi tempat penyebaran penyakit. TTU dan TPM sehat adalah tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai (luas ruang) yang sesuai dengan banyaknya pengunjung serta memiliki pencahayaan ruang yang sesuai.

Tempat-tempat Umum (TTU) yang ada di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 yaitu sebanyak 281 diperiksa dan yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 76,4%. Tempat pengelolaan makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan.

Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran, persyaratan hygiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi:

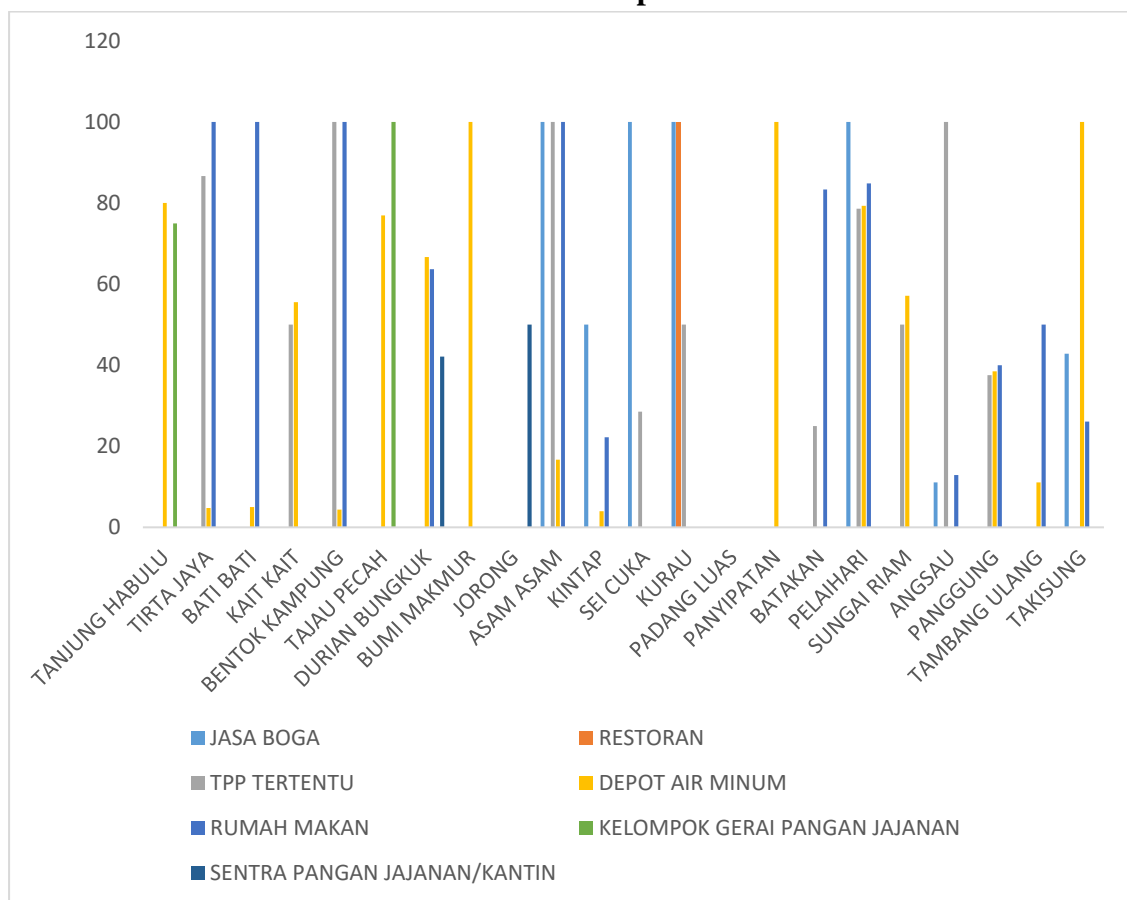
- a. Persyaratan lokasi dan bangunan
- b. Persyaratan fasilitas sanitasi
- c. Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan
- d. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi

- e. Persyaratan pengolahan makanan
- f. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi
- g. Persyaratan penyajian makanan jadi
- h. Persyaratan peralatan yang digunakan

Gambar 7.2 menunjukkan bahwa secara Kabupaten terdapat 40% Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan. Hasil ini belum memenuhi target Renstra Kementerian Kesehatan yaitu sebesar 75%. Dari 22 puskesmas di Kabupaten Tanah Laut semuanya hanya ada beberapa TPP yang memenuhi syarat kesehatan. Rincian lengkap tentang persentase TPP yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 7.2

Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Puskesmas Di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Tanah Laut

Masih ada beberapa wilayah kerja Puskesmas yang masih 0%. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah TPP yang memenuhi syarat diantaranya dengan memberikan dukungan aspek legal untuk operasionalisasi pembinaan dan pengawasan TPM dan Tempat Pengolahan Pangan (TPP), meningkatkan jejaring kemitraan, meningkatkan kapasitas SDM, menyediakan sarana dan prasarana seperti media KIE tentang higiene sanitasi pangan.

3. Sarana dan Akses Air Minum yang Layak

Air minum yang aman bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan.

Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan.

Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Syarat-syarat kualitas air minum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/Menkes/Per/IV/ 2010 diantaranya adalah sebagai berikut :

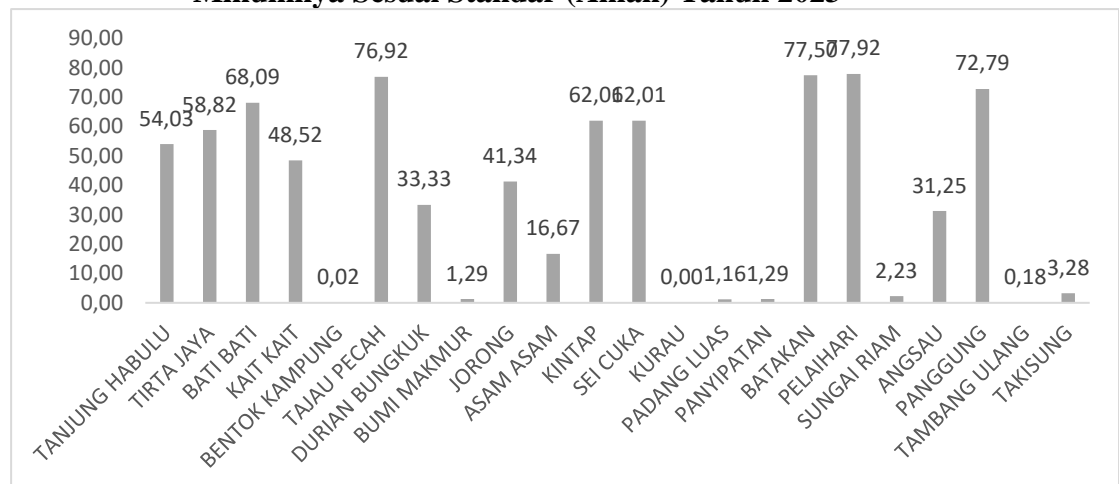
- a. Parameter mikrobiologi E coli dan total bakteri koliform, kadar maksimum yang diperbolehkan 0 jumlah per 100 ml sampel.
- b. Syarat fisik: Tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna.
- c. Syarat kimia: Kadar besi: maksimum yang diperbolehkan 0.3 mg/l, kesadahan (maks 500 mg/l), PH 6.5-8.5.

Sumber air minum mempengaruhi kualitas air minum. Untuk sumber air minum yang berasal dari sumber air minum layak, konsep yang digunakan meliputi air leding (PAM), terminal air, Penampungan Air Hujan (PAH), sumur bor/pompa, sumur gali terlindungi dan mata air terlindungi harus memenuhi syarat jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja minimal 10 meter.

Persentase penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) menurut puskesmas Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 disajikan dalam gambar 7.3 sebagai berikut

Gambar 7.3

Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Tanah Laut

Secara kabupaten terdapat belum ada puskesmas yang memenuhi target Renstra Kemenkes dengan memperoleh hasil 100% sehingga akan ditingkatkan lagi.

B. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap kesehatan akan disajikan beberapa indikator yang berkaitan dengan perilaku masyarakat diantaranya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

1. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) adalah desa yang sudah stop BABS minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja STBM atau *natural leaders*, dan telah mempunyai rencana kerja STBM atau rencana tindak lanjut. STBM menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan kesehatan lingkungan secara keseluruhan. STBM sebagai pilihan pendekatan, strategi dan program untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode pemecuan. Dalam pelaksanaan STBM mencakup 5 (lima) pilar yaitu:

- Stop buang air besar sembarangan
- Cuci tangan pakai sabun
- Pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga
- Pengelolaan sampah dengan benar
- Pengelolaan limbah cair rumah tangga yang aman.

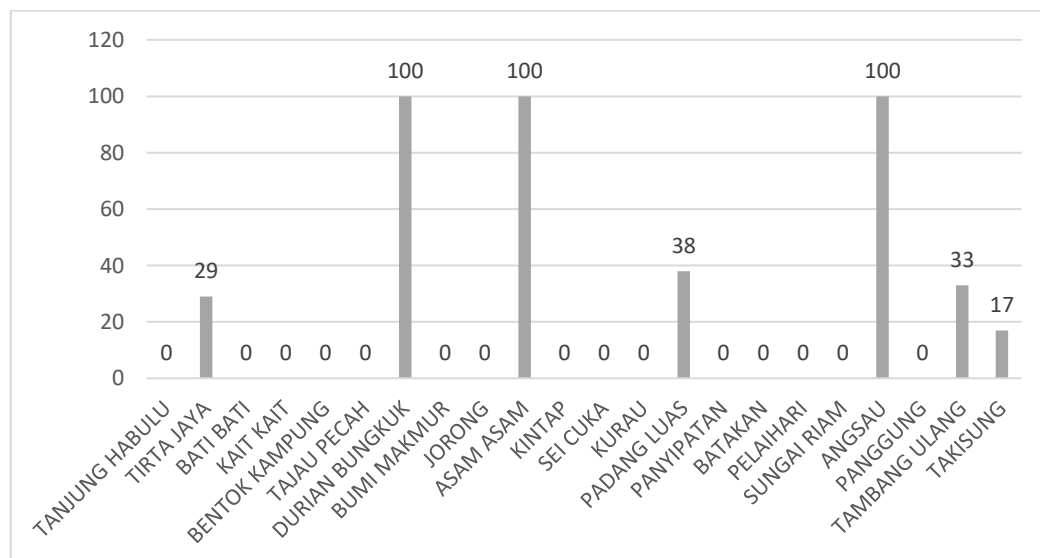
Suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM didasarkan pada kondisi:

- Minimal telah ada intervensi melalui pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut.
- Adanya masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM baik individu atau dalam bentuk komite dan sebagai respon dari aksi intervensi STBM, dan
- Masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen-komitmen perubahan perilaku pilar-pilar STBM yang telah disepakati bersama.

Berikut dalam gambar 7.4 disajikan persentase Desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menurut Puskesmas Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 sebagai berikut:

Gambar 7.4

Persentase Desa/Kelurahan 5 Pilar Stbm) Menurut Puskesmas Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Tanah Laut

Pada gambar 7.4 diketahui persentase desa/kelurahan di Kabupaten Tanah Laut pada Tahun 2023 sebesar 21% sudah melaksanakan STBM. Dalam upaya pencapaian ini masih ada beberapa kendala yang dihadapi diantaranya dalam hal perubahan perilaku dan kesenjangan pencapaian desa/kelurahan yang melaksanakan STBM. Proses perubahan perilaku membutuhkan waktu yang relatif lama dan tidak dapat dilakukan secara instan sehingga diperlukan pendampingan dari petugas agar masyarakat mau berubah untuk menerapkan perilaku yang lebih sehat dan tetap konsisten dalam menjalankannya.

2. Kawasan Tanpa Rokok (KTR)

Kawasan Tanpa Rokok (KTR) adalah ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk melakukan kegiatan produksi, penjualan, iklan, promosi dan atau penggunaan rokok. Penetapan KTR merupakan upaya perlindungan untuk masyarakat terhadap resiko ancaman gangguan kesehatan karena lingkungan tercemar asap rokok. KTR merupakan tanggung jawab seluruh komponen bangsa baik individu, masyarakat, parlemen, maupun pemerintah, untuk melindungi generasi sekarang maupun yang akan datang. Komitmen bersama dari lintas sektor dan berbagai elemen akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan KTR. Ruang Lingkup KTR meliputi, tempat-tempat umum, tempat kerja tertutup, sarana kesehatan, tempat proses belajar mengajar, arena kegiatan anak, tempat ibadah, dan angkutan umum.

Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut telah menetapkan kebijakan melalui Peraturan Daerah No 7 Tahun 2018 tentang Kawasan Tanpa Rokok.

BAB VIII

PENUTUP

Berdasarkan data dan informasi yang disajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Laut tahun 2023, beberapa kesimpulan yang dapat diambil.

Pertama, pencapaian tujuan umum Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Laut sudah terpenuhi. Penyajian data tentang total alokasi dana kesehatan baik yang bersumber dari APBD, APBN dan sumber lainnya disajikan secara transparan. Pencantuman data keuangan dalam profil ini merupakan salah satu wujud "*public accountability*" dan sekaligus sebagai salah satu bentuk pelaksanaan "*good governance*".

Kedua, pencapaian tujuan khusus profil ini juga sudah terpenuhi meskipun data yang disajikan diduga ada yang masih belum dilaporkan. Oleh karena itu diperlukan koordinasi yang makin baik dengan lintas sektor terkait dan bimbingan teknis dari Dinas Kesehatan ke UPTD dibawahnya : Puskesmas, Rumah sakit, UPT. Labkeda dan UPT. Instalasi Farmasi Kabupaten.

Ketiga, profil kesehatan Kabupaten Tanah Laut ini diharapkan mampu untuk dijadikan bahan pertimbangan penyusunan perencanaan kesehatan tahun-tahun berikutnya, mengingat data-data yang disajikan cukup lengkap serta masih relevan. Dengan menggunakan data-data objektif yang ada, diharapkan perencanaan program kesehatan dapat lebih terarah dan berkesinambungan. Semoga apa yang menjadi harapan kita semua dapat terwujud dengan baik dan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsihnya, baik gagasan pemikiran, data, tenaga dan

kontribusi lainnya akhir kata kami selaku penyusun profil kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut masih terdapat kekurangan dalam penulisan profil ini, agar dapat kiranya memaklumi kedepan kami akan melakukan perbaikan sebagaimana kekurangan yang ada pada profil ini.

**KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			3.841	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			135	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	185.026	179.091	364.117	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,9	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			94,8	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			44,4	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			103,3		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	20,5	20,0	20,3	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	21,1	16,5	18,8	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,4	0,5	0,4	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,9	1,4	1,2	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	4196,0	5711,0	3,7	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,2	0,1	0,2	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			#REF!	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			2	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			20	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			62	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			38	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			9	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			2	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	89,8	140,2	114,8	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5,4	9,0	7,1	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	33,6	18,7	24,4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	15,3	8,3	10,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			48,2	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			57,3	Kali	Tabel 8

24	Turn of Interval (TOI) di RS			3,3	Hari	Tabel 8
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			#REF!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1,0	%	Tabel 72
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			282	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			90,4	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,0	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			149	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	36	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	38	49	87	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			24	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	5	25	30	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		457		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		126		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	244	348	592	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			163	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	9	39	48	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	15	36	51	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	14	60	74	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	23	58	81	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	12	8	20	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	3	3	6	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	19	47	66	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	18	67	85	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	7	32	39	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	25	99	124	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			100,8	%	#ERROR!
51	Total anggaran kesehatan			Rp333.030.272.209	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			13,3	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp211.717.743.375	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
54	Jumlah Lahir Hidup	2.989	2.690	5.679	Orang	Tabel 21

55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	14,5	7,4	11,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		9		Ibu	Tabel 21
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		158		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		87,1		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		77,7		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		71,3		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		86,9		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		85,5		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		87,3		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		64,8		%	Tabel 24
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		79,2		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		79,2		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		85,5		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			81,5	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			79,4	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
70	Jumlah Kematian Neonatal	32	11	43	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	10,7	4,1	7,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	44	14	58	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	14,7	5,2	10,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	49	14	63	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	16,4	5,2	11,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6,9	7,2	7,1	%	Tabel 33
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	93,4	88,9	91,2	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	91,0	87,8	89,5	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			65,0	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	99,7	94,3	97,0	%	Tabel 36
82	Desa/Kelurahan UCI			85,9	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	95,9	94,7	95,7	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	92,5	88,0	90,3	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			95,2	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			94,1	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			95,2	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			114,8	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			84,6	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	58,6	65,6	62,1	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			5,8	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			6,0	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3,2	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,6	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			99,7	%	Tabel 49

96	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			97,2	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			99,6	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			112,7	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	59,4	64,3	61,8	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	52,7	96,1	73,6	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	standar			46,82	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			55,38	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			42,93	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	39,6	40,5	39,9	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	58,4	68,9	81,2	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	78,6	85,2	#REF!	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			8,3	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			#DIV/0!	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,9	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	23	15	38	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			31,5	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			31,5	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			73,6	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			2,0	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 62
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	5	4	9	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	2	2	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 64
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			77,8	%	Tabel 64
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			22,2	%	Tabel 64
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			5,5	per 100.000 penduduk	Tabel 64
125	Angka Prevalensi Kusta			0,3	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			7,5	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	<i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69

132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus campak	7	11	18	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate campak	1,9	3,0	4,9	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			80,19	per 100.000 penduduk	Tabel 65
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,6	0,8	0,7	%	Tabel 65
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,1	per 1.000 penduduk	Tabel 66
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 66
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 66
143	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
145	Jumlah Kasus Covid-19			0	Kasus	Tabel 84
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			#DIV/0!	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			3		Tabel 84
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			11		Tabel 84
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	23,3	26,6	25,0	%	Tabel 68
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			149,2	%	Tabel 69
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		#DIV/0!		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 70
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			86,8	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			39,5	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			92,9	%	Tabel 72
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			88,4	%	Tabel 72
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			22,6	%	Tabel 72
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			19,3	%	Tabel 80
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			70,3	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			72,3	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			40,9	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			25,6	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			20,7	%	Tabel 80

166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			14,3	%	Tabel 80
167	KK Akses Rumah Sehat			223,5	%	Tabel 80
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			76,4	%	Tabel 81
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			40,0	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Panyipatan	388,91	10		10	26.063	9.214	2,8	67,02
2	Takisung	223,67	12		12	33.735	11.755	2,9	150,82
3	Kurau	68,70	11		11	14.523	5.179	2,8	211,40
4	Bumi Makmur	104,66	11		11	14.347	5.078	2,8	137,08
5	Bati-Bati	234,25	14		14	46.195	15.956	2,9	197,20
6	Tambang ulang	198,35	9		9	19.064	6.702	2,8	96,11
7	Pelaihari	364,03	15	5	20	81.234	27.757	2,9	223,15
8	Bajuin	284,71	9		9	19.985	7.124	2,8	70,19
9	Batu Ampar	419,05	14		14	28.677	9.877	2,9	68,43
10	Jorong	697,84	11		11	35.731	12.114	2,9	51,20
11	Kintap	857,21	14		14	44.563	14.794	3,0	51,99
KABUPATEN/KOTA		3.841,4	130	5	135	364.117	125.550	2,9	94,79

Sumber: Kabupaten Tanah Laut Dalam Angka BPS 2023

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	14.208	13.200	27.408	107,6
2	5 - 9	16.497	15.521	32.018	106,3
3	10 - 14	17.253	16.335	33.588	105,6
4	15 - 19	14.071	13.518	27.589	104,1
5	20 - 24	16.158	15.007	31.165	107,7
6	25 - 29	13.602	13.176	26.778	103,2
7	30 - 34	14.183	14.221	28.404	99,7
8	35 - 39	14.057	14.450	28.507	97,3
9	40 - 44	15.114	14.989	30.103	100,8
10	45 - 49	13.462	13.076	26.538	103,0
11	50 - 54	11.734	10.983	22.717	106,8
12	55 - 59	8.718	8.817	17.535	98,9
13	60 - 64	6.539	6.225	12.764	105,0
14	65 - 69	4.342	4.054	8.396	107,1
15	70 - 74	2.604	2.435	5.039	106,9
16	75+	2.484	3.084	5.568	80,5
KABUPATEN/KOTA		185.026	179.091	364.117	103,3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				44	

Sumber: Kabupaten Tanah Laut Dalam Angka BPS 2023

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	137.068	134.035	271.103			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	52.676	50.484	103.160	38,4	37,7	38,1
	b. SD/MI	49.073	52.158	101.231	35,8	38,9	37,3
	c. SMP/ MTs	28.116	26.839	54.955	20,5	20,0	20,3
	d. SMA/ MA	28.982	22.057	51.039	21,1	16,5	18,8
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	555	655	1.210	0,4	0,5	0,4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1.293	1.912	3.205	0,9	1,4	1,2
	h. S1/DIPLOMA IV	4.196	5.711	9.907	3,1	4,3	3,7
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	298	184	482	0,2	0,1	0,2

Sumber: Capil

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA									
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	KEMENTRIAN/LEMBAGA	PERORANGAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
RUMAH SAKIT											
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			1				3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						1				1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA											
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			2							2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			20							20
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			20							20
3	PUSKESMAS KELILING			22							22
4	PUSKESMAS PEMBANTU			62							62
SARANA PELAYANAN LAIN											
1	KLINIK PRATAMA			1	2		2		2	2	9
2	KLINIK UTAMA						1			1	2
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER										-
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI										-
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS										-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN										-
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT										-
8	GRIYA SEHAT										-
9	PANTI SEHAT										-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1							1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1							1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN											
1	INDUSTRI FARMASI										-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)										-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						0				-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN										-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)										-
6	INDUSTRI KOSMETIKA										-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)										-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)										-
9	APOTEK						38				38
10	TOKO OBAT						13				13
11	TOKO ALKES										-

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	166.205	251.081	418.126	9.911	16.032	25.899	974	911	1.875
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	185.026	179.091	364.117	185.026	179.091	364.117			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	89,8	140,2	114,8	5,4	9,0	7,1			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	TANIUNG HABULU	415	437	852			-	10	5	15
	TIRTA JAYA	2.916	4.982	8.848			-	56	81	137
	BATI BATI	5.996	8.368	14.364			-			-
	KAIT KAIT	5.273	7.408	12.681			-	40	30	70
	BENTOK KAMPUNG	6.167	8.129	14.296			-			-
	TAJAU PECAH	797	890	1.687	59	44	59	16	11	27
	DURIAN BUNGKUK	3.584	5.376	8.960			-	10	2	12
	BUMI MAKMUR	555	965	1.520			-	13	14	27
	JORONG	3.941	5.522	9.463			-	36	10	46
	ASAM ASAM	6.143	7.987	14.130			-	5	13	18
	KINTAP	5.392	7.146	12.538			-	14	16	30
	SEI CUKA	6.910	10.908	17.818			-	24	20	44
	KURAU	836	900	1.736	84	88	172	9	1	10
	PADANG LUAS	4.027	6.041	10.068			-	23	18	41
	PANYIPATAN	1.744	3.548	5.322			-	12	19	31
	BATAKAN	5.821	9.705	15.526			-			-
	PELAIHARI	6.900	10.806	17.706	-	-	-	281	196	477
	SUNGAI RIAM	1.712	3.022	4.734			-	22	22	44
	ANGSAU	3.121	12.587	15.708			-	21	13	24
	TAMBANG ULANG	3.205	4.807	8.012			-	29	12	41
	TAKISUNG	7.035	8.049	15.084			-	148	95	243
	PANGGUNG	4.176	5.996	10.172			-	48	100	148
2	Klinik Pratama									
	1. Almeer Health & Dental Care			0			0			0
	2. Klinik Kesehatan Poli Tala	557	928	1.485	0	0	0	0	0	0
	3. Klinik Mitra Sehat			0			0			0
	4. Poliklinik Kesehatan 061013 Pelaihari			0			0			0
	5. Polres Tanah Laut	2.500	735	3.235	0	0	0	0	0	0
	6. Klinik Pratama BNN Kabupaten Tanah Laut	30	3	33	0	0	0	0	0	0
	7. Klinik Pratama Wafa	356	1.704	2.060	0	0	0	0	0	0
	8. Endik Medical Clinic			0			0			0
	9. Klinik Pratama Rutan Kelas IIB Pelaihari			0			0			0
	JUMLAH KUNJUNGAN KLINIK	3.443	3.370	6.813	0	0	0	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter									
1	Praktek Mandiri Dokter Samsul	1.500	2.000	3.500						0
2	Praktik Mandiri dr. Aulia Rachman	480	960	1.440				12	36	48
3	Praktek Mandiri dr. Lesmana Dhanu Umbara	257	400	657						0

4	dr. Endik Arifianto	2.360	1.994	4.354					1	1
5	faskes 1 dr.erlinawati	2.960	4.138	7.098						0
6	Praktik mandiri dr. gusti novriana adhayati	331	523	854						0
7	PRAKTIK MANDIRI DOKTER MOCHAMAD FAISAL BAYU PRATOMO	181	70	111						0
8	Jauhari Rahmani (JST)	2.336	2.854	5.190			1	1	2	
9	PRAKTEK MANDIRI DOKTER AJI SUPIAN NOOR	2.300	3.042	5.342						0
10	Praktik Mandiri Dokter Luftilah	900	1.500	2.400				1	1	
11	Praktik Mandiri Dokter Andrie Budiman	278	271	549			1		1	
12	Praktik dr. R.M.N. Haryono N.	671	993	1.664						0
13	Praktik Mandiri Dokter Agustina Maria	250	119	369						0
14	Praktik Mandiri Dokter Ahmad Syaifullah	1.152	768	1.920						0
15	Praktik mandiri Dokter Vivi Mariana	417	242	659						0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	PRAKTEK drg ITEM GANDHI WATI	595	1.049	1.644						0
	DENTAL STUDIO	2.400	3.600	6.000						0
	Praktik Mandiri Dokter Gigi Lidya Lovin	478	365	843						0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	PMB ANDHINI		4.045	4.045						0
	PMB Murniah	12	350	362						0
SUB JUMLAH I		113.410	169.602	283.852	143	132	231	831	717	1.538
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1 Klinik Utama Ammariz	8.027	15.176	23.203	231	332	563	0	0	0
	2 Klinik Azka Medical Centre	1.179	2.649	3.828	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH KUNJUNGAN	9.206	17.825	27.031	231	332	563	0	0	0
2	RS Umum									
	1. RSUD Hadji Boeiasin	31.621	39.087	70.708	2.880	3.970	6.850			0
	2 RSUD KH Masnyur	2.762	4.309	7.071	1.567	3.756	5.323	0	0	0
	3 RS BCM			0	4.030	6.405	10.435	143	194	337
3	RS Khusus									
	1 RSIA Ibunda		2.433	2.433	829	1.105	1.934			0
	2									
	3									
	dst									
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst						0			0
SUB JUMLAH II		52.795	81.479	134.274	9.768	15.900	25.668	143	194	337

Sumber: Bidang Yankes

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100%
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100%
KABUPATEN/KOTA		4	4	100,0

Sumber: Bidang Yannkes

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD H BOEDJASIN	185	2.880	3.970	6.850	215	212	427	98	95	193	74,7	53,4	62,3	34,0	23,9	28,2
2	RSUD KH MANSYUR	55	1.567	3.756	5.323	27	16	43	11	10	21	17,2	4,3	8,1	7,0	2,7	3,9
3	RSBCM	160	4.030	6.405	10.435	71	57	128	33	21	54	17,6	8,9	12,3	8,2	3,3	5,2
4	RS IBUNDA	28	829	1.105	1.934	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
KABUPATEN/KOTA		428	9.306	15.236	24.542	313	285	598	142	126	268	33,6	18,7	24,4	15,3	8,3	10,9

Sumber: Data dari Manajemen RS
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD H BOEDJASIN	185	6.850	27.591	28.280	40,9	37	6	4
2	RSUD KH MANSYUR	55	5.323	5.847	6.473	29,1	97	3	1
3	RSBCM	160	10.435	31.671	23.424	54,2	65	3	2
4	RS IBUNDA	28	1.934	10.220	5.802	100,0	69	0	3
KABUPATEN/KOTA		428	24.542	75.329	63.979	48,2	57	3	3

Sumber: Data dari Manajemen RS

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
8	Asiklovir	Tablet	v
9	Betametason salep	Tube	v
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
12	Diazepam	Tablet	v
13	Dihidroartemisin+piperaquin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
21	Kortikosteroid (dewasa) kombinasi tablet/kortikosteroid	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	v
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	v
31	Ketokonazole 200 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
33	Salbutamol	Tablet	v
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
35	Simvastatin	Tablet	v
36	Klorfeniramine Maleat 4 mg (CTM)	Tablet	v
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Amitriptiline 25 mg	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			90,00%

Sumber: Bank Data e logistik (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	v
2		TIRTA JAYA	v
3	BATI BATI	BATI BATI	v
4		KAIT KAIT	v
5		BENTOK KAMPUNG	v
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	v
7		DURIAN BUNGKUK	v
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	v
9	JORONG	JORONG	v
10		ASAM ASAM	v
11	KINTAP	KINTAP	v
12		SEI CUKA	v
13	KURAU	KURAU	v
14		PADANG LUAS	x
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	v
16		BATAKAN	v
17	PELAIHARI	PELAIHARI	v
18		SUNGAI RIAM	v
19		ANGSAU	v
20		PANGGUNG	v
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	v
22	TAKISUNG	TAKISUNG	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			21
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			22
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			95,45%

Sumber : E Monev Obat (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	V
2		TIRTA JAYA	V
3	BATI BATI	BATI BATI	V
4		KAIT KAIT	V
5		BENTOK KAMPUNG	V
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	V
7		DURIAN BUNGKUK	V
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	X
9	JORONG	JORONG	V
10		ASAM ASAM	V
11	KINTAP	KINTAP	V
12		SEI CUKA	V
13	KURAU	KURAU	V
14		PADANG LUAS	V
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	V
16		BATAKAN	V
17	PELAIHARI	PELAIHARI	V
18		SUNGAI RIAM	V
19		ANGSAU	V
20		PANGGUNG	V
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	V
22	TAKISUNG	TAKISUNG	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			21
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			22
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			95,45%

Sumber: e Monev Obat (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	1	10,0	8	80,0	0	0,0	1	10,0	10	9	90,0	3
2		TIRTA JAYA	1	7,1	5	35,7	8	57,1	0	0,0	14	13	92,9	7
3	BATI BATI	BATI BATI	1	14,3	2	28,6	4	57,1	0	0,0	7	6	85,7	2
4		KAIT KAIT	0	0,0	0	0,0	8	88,9	1	11,1	9	9	100,0	3
5		BENTOK KAMPUNG	0	0,0	2	22,2	7	77,8	0	0,0	9	9	100,0	5
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	0	0,0	0	0,0	10	100,0	0	0,0	10	10	100,0	7
7		DURIAN BUNGKUK	1	7,1	1	7,1	11	78,6	1	7,1	14	13	92,9	7
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	0	0,0	4	28,6	10	71,4	0	0,0	14	14	100,0	11
9	JORONG	JORONG	0	0,0	8	53,3	7	46,7	0	0,0	15	15	100,0	5
10		ASAM ASAM	0	0,0	15	100,0	0	0,0	0	0,0	15	15	100,0	12
11	KINTAP	KINTAP	0	0,0	1	5,3	17	89,5	1	5,3	19	19	100,0	6
12		SEI CUKA	0	0,0	3	37,5	3	37,5	2	25,0	8	8	100,0	6
13	KURAU	KURAU	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0	3	3	100,0	1
14		PADANG LUAS	8	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	0	0,0	8
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	0	0,0	5	41,7	7	58,3	0	0,0	12	12	100,0	7
16		BATAKAN	0	0,0	13	100,0	0	0,0	0	0,0	13	13	100,0	6
17	PELAIHARI	PELAIHARI	6	28,6	1	4,8	13	61,9	1	4,8	21	12	57,1	7
18		SUNGAI RIAM	2	33,3	1	16,7	2	33,3	1	16,7	6	4	66,7	6
19		ANGSAU	0	0,0	15	100,0	0	0,0	0	0,0	15	15	100,0	9
20		PANGGUNG	0	0,0	6	46,2	6	46,2	1	7,7	13	13	100,0	5
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	2	10,0	9	45,0	9	45,0	0	0,0	20	18	90,0	9
22	TAKISUNG	TAKISUNG	2	7,4	1	3,7	24	88,9	0	0,0	27	25	92,6	17
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	8,5	103	36,5	146	51,8	9	3,2	282	255	90,4	149
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,0		

Sumber: Microsite KOMDAT KESMAS

*Posyandu aktif: Posyandu dengan kriteria di Microsite KOMDAT

**PTM: Penyakit Tidak Menular

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

DR SPESIALIS		DOKTER		TOTAL		DOKTER GIGI		DOKTER GIGI SPESIALIS		TOTAL	
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											
<div></div>											

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNG HABULU	4	4	8	9
2	TIRTA JAYA	3	5	8	14
3	BATI BATI	8	5	13	14
4	KAIT KAIT	4	3	7	6
5	BENTOK KAMPUNG	3	4	7	8
6	TAJAU PECAH	9	5	14	14
7	DURIAN BUNGKUK	1	4	5	12
8	BUMI MAKAMUR		5	5	13
9	JORONG	6	2	8	12
10	ASAM ASAM	3	4	7	12
11	KINTAP	6	4	10	14
12	BEI CUKA	3	4	7	13
13	KURAU	10	4	14	6
14	PADANG LUAS	2	6	8	11
15	PANYPATAN	4	6	12	14
16	BATAKAN	6	4	10	13
17	PELAHARI	1	8	9	11
18	SUNGAI RIAM	4	5	9	8
19	ANGSAU	2	9	11	16
20	PANGGUNG	8	3	3	10
21	TAMBANG ULANG	8	2	10	15
22	TAKSUNG	4	6	10	19
23	RSUD H. BOEDJASIN	95	161	256	90
24	RSUD KH MANSYUR	23	31	54	39
25	RS BCM	34	48	82	45
26	RS IBUNDA	1	4	5	19
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0
JUMLAH (KAB/KOTA)		244	348	592	457
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				162,6	125,5

Sumber:SI SDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANA
L	P	L+P	A

TENAGA KEPERAWATAN	592
TENAGA KEBIDANAN	457
TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT	48
TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN	51
TENAGA GIZI	74
AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK	81
TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA	20
KETERAPIAN FISIK	6
KETERNISIAN MEDIS	66
TENAGA TEKNIK KEFARMASIAN	65
APOTEKER	39

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TANJUNG HABULU			0			0		2	2
2	TIRTA JAYA	1	1	2		2	2		2	2
3	BATI BATI		1	1		1	1		1	1
4	KAIT KAIT		1	1	1	1	1	1	2	3
5	BENTOK KAMPUNG		3	3	2	2	2		2	2
6	TAJAU PECAH		2	2	1	2	3	1	2	3
7	DURIAN BUNGKUK	1		1		1	1	1	1	2
8	BUMI MAKMUR	1	2	3	1		1	1	2	3
9	JORONG		1	1	2		2	1	2	3
10	ASAM ASAM		1	1	1	2	3		2	2
11	KINTAP		2	2		2	2		2	2
12	SEI CUKA	1	1	2		2	2	1		1
13	KURAU	2	1	3		3	3		3	3
14	PADANG LUAS	1		1	1	2	3		3	3
15	PANYIPATAN		1	1		3	3	1	1	2
16	BATAKAN		3	3	1	1	2		1	1
17	PELAIHARI		1	1	2	1	3		2	2
18	SUNGA RIAM		1	1		1	1		2	2
19	ANGSAU		2	2	1		1		1	1
20	PANGGUNG	1		1		1	1		1	1
21	TAMBANG ULANG		1	1		2	2		1	1
22	TAKISUNG		1	1	1		1	2	1	3
23	RSUD H. BOEDJASIN	1	5	6	1	6	7	5	17	22
24	RSUD KH MANSYUR		8	8		2	2		5	5
25	RS BCM	0	0	0	0	2	2		2	2
26	RS IBUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	39	48	15	36	51	14	60	74
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				13,2			14,0			20,3

Sumber: SI SDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

GA KESEHATAN MASYAR	GA KESEHATAN LINGKUN	TENAGA GIZI
---------------------	----------------------	-------------

8	26	34	14	26	40	9	36	45
1	13	14	1	10	11	5	24	29

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANJUNG HABULU		2	2			0			0		1	1
2	TIRTA JAYA	2		2			0			0		1	1
3	BATI BATI		3	3			0			0			0
4	KAIT KAIT		1	1			0			0		1	1
5	BENTOK KAMPUNG	1		1			0			0		2	2
6	TAJAU PECAH		2	2			0			0		2	2
7	DURIAN BUNGKUK	1	1	2			0			0	1		1
8	BUMI MAKMUR	0	0	0			0			0		1	1
9	JORONG		2	2			0			0		2	2
10	ASAM ASAM	1	1	2			0			0	2	1	3
11	KINTAP	1	1	2			0			0		2	2
12	SEI CUKA		1	1			0			0	1		1
13	KURAU	1	1	2			0			0		4	4
14	PADANG LUAS		2	2			0			0		1	1
15	PANYIPATAN		2	2			0			0		1	1
16	BATAKAN	1	1	2			0			0	1	1	2
17	PELAIHARI		2	2			0			0	1	3	4
18	SUNGAI RIAM		1	1			0			0	0	0	0
19	ANGSAU		3	3			0			0	1	3	4
20	PANGGUNG	1		1			0			0		1	1
21	TAMBANG ULANG		1	1			0			0		2	2
22	TAKISUNG		3	3			0			0		1	1
23	RSUD H. BOEDJASIN	6	16	22	10	4	14	3	3	6	7	11	18
24	RSUD KH MANSYUR	3	5	8	2	2	4			0	3	2	5
25	RS BCM	5	5	10		2	2			0	2	4	6
26	RS IBUNDA		2	2			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		23	58	81	12	8	20	3	3	6	19	47	66
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				22,2			5,5			1,6			18,1

AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK		TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA		KETERAPIAN FISIK		KETEKNISIAN MEDIS	
9	30	39	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	7	30
37							

Sumber: SI SDMK
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TANJUNG HABULU	1		1		1	1	1	1	2
2	TIRTA JAYA		1	1	1		1	1	1	2
3	BATI BATI		3	3			0	0	3	3
4	KAIT KAIT		1	1			0	0	1	1
5	BENTOK KAMPUNG			0		1	1	0	1	1
6	TAJAU PECAH		1	1		1	1	0	2	2
7	DURIAN BUNGKUK		1	1		1	1	0	2	2
8	BUMI MAKMUR		2	2	1		1	1	2	3
9	JORONG	1	1	2		1	1	1	2	3
10	ASAM ASAM		1	1		1	1	0	2	2
11	KINTAP		2	2		1	1	0	3	3
12	SEI CUKA	1		1			0	1	0	1
13	KURAU	2	1	3	1	1	2	3	2	5
14	PADANG LUAS		1	1		1	1	0	2	2
15	PANYIPATAN		2	2		2	2	0	4	4
16	BATAKAN		1	1	1		1	1	1	2
17	PELAIHARI		3	3		2	2	0	5	5
18	SUNGAI RIAM			0		1	1	0	1	1
19	ANGSAU		1	1		1	1	0	2	2
20	PANGGUNG	1	1	2		1	1	1	2	3
21	TAMBANG ULANG		1	1		1	1	0	2	2
22	TAKISUNG		2	2		1	1	0	3	3
23	RSUD H. BOEDJASIN	5	27	32	1	10	11	6	37	43
24	RSUD KH MANSYUR	2	5	7		3	3	2	8	10
25	RS BCM	5	7	12	2	1	3	7	8	15
26	RS IBUNDA		2	2			0	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		18	67	85	7	32	39	25	99	124
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				23,3			10,7			34,1

TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN	APOTEKER	TOTAL
---------------------------	----------	-------

6	26	32	4	18	22	10	44	54
12	41	53	3	14	17	15	55	70

Sumber: SI SDMK
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

PEJABAT STRUKTURAL	TENAGA PENDIDIK	TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN
--------------------	-----------------	---------------------------

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	95.597	26,25
2	PBI APBD	134.190	36,85
SUB JUMLAH PBI		229.787	63,11
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	91.694	25,18
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	40.167	11,03
3	Bukan Pekerja (BP)	5.299	1,46
SUB JUMLAH NON PBI		137.160	37,67
JUMLAH (KAB/KOTA)		366.947	100,78

Sumber: BPJS Kesehatan Tahun 2023
Jumlah Penduduk : 364.117 Jiwa

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp333.030.272.209,00	100,00
	a. Belanja Langsung	Rp174.093.606.048,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp121.312.528.834,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp37.624.137.327,00	
	- DAK fisik	Rp17.044.727.915,00	
	1. Reguler	Rp17.044.727.915,00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp20.579.409.412,00	
	1. BOK	Rp20.579.409.412,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp333.030.272.209,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.502.266.740.528,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			13,3
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp211.717.743.375,00	

106.132.506 ifk
 Rp16.938.595.409,00 dinkes
 Rp79.357.376.327,00 total APBN

Sumber: LRA 2023

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	55	1	56	55	0	55	110	1	111
2		TIRTA JAYA	113	0	113	94	0	94	207	0	207
3	BATI BATI	BATI BATI	137	1	138	145	1	146	282	2	284
4		KAIT KAIT	73	0	73	44	0	44	117	0	117
5		BENTOK KAMPUNG	169	0	169	154	0	154	323	0	323
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	111	2	113	83	1	84	194	3	197
7		DURIAN BUNGKUK	137	1	138	122	3	125	259	4	263
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	103	1	104	93	0	93	196	1	197
9	JORONG	JORONG	107	0	107	102	0	102	209	0	209
10		ASAM ASAM	206	2	208	188	1	189	394	3	397
11	KINTAP	KINTAP	286	3	289	237	3	240	523	6	529
12		SEI CUKA	144	1	145	137	1	138	281	2	283
13	KURAU	KURAU	14	0	14	42	0	42	56	0	56
14		PADANG LUAS	97	7	104	80	1	81	177	8	185
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	87	0	87	69	0	69	156	0	156
16		BATAKAN	115	4	119	98	1	99	213	5	218
17	PELAIHARI	PELAIHARI	246	6	252	229	1	230	475	7	482
18		SUNGAI RIAM	57	1	58	49	0	49	106	1	107
19		ANGSAU	239	4	243	210	0	210	449	4	453
20		PANGGUNG	98	3	101	86	0	86	184	3	187
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	156	1	157	135	5	140	291	6	297
22	TAKISUNG	TAKISUNG	239	6	245	238	2	240	477	8	485
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.989	44	3.033	2.690	20	2.710	5.679	64	5.743
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				14,5			7,4			11,1	

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	110	1	1	1	0
2		TIRTA JAYA	207				0
3	BATI BATI	BATI BATI	282				0
4		KAIT KAIT	117				0
5		BENTOK KAMPUNG	323				0
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	194				2
7		DURIAN BUNGKUK	259				0
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	196				0
9	JORONG	JORONG	209				0
10		ASAM ASAM	394				0
11	KINTAP	KINTAP	523				0
12	KURAU	SEI CUKA	281			1	1
13		KURAU	56			0	
14	PADANG LUAS	PADANG LUAS	177			0	
15		PANYIPATAN	156			0	
16	PELAIHARI	BATAKAN	213			1	1
17		PELAIHARI	475			2	2
18		SUNGAI RIAM	106			2	2
19		ANGSAU	449			0	
20		PANGGUNG	184			1	1
21		TAMBANG ULANG	291			0	
22	TAKISUNG	TAKISUNG	477			0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.679	1	2	6	9
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							158,48

Sumber: Bidang Kesmas
Keterangan:
- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREbroVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU		1							1	0
2		TIRTA JAYA										0
3	BATI BATI	BATI BATI										0
4		KAIT KAIT										0
5		BENTOK KAMPUNG										0
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH										2
7		DURIAN BUNGKUK										0
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR										0
9	JORONG	JORONG										0
10		ASAM ASAM										0
11	KINTAP	KINTAP									1	0
12	KURAU	SEI CUKA										1
13		KURAU										0
14	PADANG LUAS	PADANG LUAS										0
15		PANYIPATAN										0
16	PANYIPATAN	BATAKAN		1								1
17	PELAIHARI	PELAIHARI		2							2	2
18		SUNGAI RIAM		2								
19		ANGSAU		0								
20		PANGGUNG		1								1
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG		0								
22	TAKISUNG	TAKISUNG		0								
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	5	0	0	0	0	0	0	4	9

Sumber: Bidang Kesmas
* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll
** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll
*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	137	90	65,7	97	70,8	59,0	43,1	128	110	99,1	111	86,7	111	86,7	102	79,7
2		TIRTA JAYA	243	207	85,2	205	84,4	191,0	78,6	232	207	100,0	207	89,2	221	95,3	193	83,2
3		BATI BATI	357	230	64,4	243	68,1	238,0	66,7	342	283	100,0	283	82,7	280	81,9	261	76,3
4		KAIT KAIT	163	115	70,6	111	68,1	95,0	58,3	153	116	100,0	116	75,8	113	73,9	109	71,2
5		BENTOK KAMPUNG	355	301	84,8	273	76,9	249,0	70,1	340	321	99,4	323	95,0	308	90,6	297	87,4
6		TAJAU PECAH	235	193	82,1	171	72,8	164,0	69,8	222	196	100,0	196	88,3	198	89,2	187	84,2
7		DURIAN BUNGKUK	305	214	70,2	227	74,4	222,0	72,8	292	253	99,2	255	87,3	236	80,8	234	80,1
8		BUMI MAKMUR	270	202	74,8	175	64,8	147,0	54,4	258	196	99,0	198	76,7	195	75,6	187	72,5
9		JORONG	271	210	77,5	186	68,6	155,0	57,2	259	209	99,5	210	81,1	220	84,9	196	75,7
10		ASAM ASAM	385	382	99,2	370	96,1	378,0	98,2	369	397	99,5	399	108,1	388	105,1	370	100,3
11		KINTAP	522	476	91,2	514	98,5	445,0	85,2	501	521	99,8	521	104,0	506	101,0	476	95,0
12		SEI CUKA	308	274	89,0	260	84,4	258,0	83,8	295	278	98,6	282	95,6	283	95,9	265	89,8
13		KURAU	78	57	73,1	49	62,8	39,0	50,0	71	55	100,0	55	77,5	53	74,6	49	69,0
14		PADANG LUAS	198	163	82,3	160	80,8	160,0	80,8	186	171	96,1	178	95,7	152	81,7	165	88,7
15		PANYIPATAN	244	175	71,7	164	67,2	147,0	60,2	233	158	100,0	158	67,8	141	60,5	138	59,2
16		BATAKAN	250	197	78,8	192	76,8	183,0	73,2	239	216	100,0	216	90,4	199	83,3	199	83,3
17		PELAIHARI	573	516	90,1	461	80,5	415,0	72,4	550	476	100,0	475	86,4	478	86,9	444	80,7
18		SUNGAI RIAM	134	92	68,7	84	62,7	84,0	62,7	125	106	99,1	106	84,8	100	80,0	95	76,0
19		ANGSAU	524	457	87,2	440	84,0	389,0	74,2	503	450	99,6	452	89,9	443	88,1	426	84,7
20		PANGGUNG	289	197	68,2	178	61,6	143,0	49,5	274	185	100,0	185	67,5	194	70,8	173	63,1
21		TAMBANG ULANG	352	312	88,6	293	83,2	279,0	79,3	337	290	100,0	290	86,1	267	79,2	268	79,5
22		TAKISUNG	640	445	69,5	457	71,4	435,0	68,0	614	476	99,2	479	78,0	490	79,8	443	72,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.833	5.505	80,6	5.310	77,7	4.875	71,3	6.523	5.670	99,5	5.695	87,3	5.576	85,5	5.277	80,9

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	137	13	9,5	75	54,7	98	71,5	45	32,8	12	8,8	120	87,6
2		TIRTA JAYA	243	12	4,9	69	28,4	165	67,9	141	58,0	28	11,5	206	84,8
3	BATI BATI	BATI BATI	357	7	2,0	83	23,2	147	41,2	236	66,1	166	46,5	315	88,2
4		KAIT KAIT	163	9	5,5	35	21,5	125	76,7	116	71,2	27	16,6	150	92,0
5		BENTOK KAMPUNG	355	14	3,9	240	67,6	294	82,8	59	16,6	3	0,8	301	84,8
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	235	50	21,3	143	60,9	144	61,3	54	23,0	10	4,3	198	84,3
7		DURIAN BUNGKUK	305	36	11,8	156	51,1	206	67,5	84	27,5	13	4,3	246	80,7
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	270	0	0,0	49	18,1	228	84,4	184	68,1	3	1,1	232	85,9
9	JORONG	JORONG	271	15	5,5	214	79,0	224	82,7	21	7,7	8	3,0	233	86,0
10		ASAM ASAM	385	6	1,6	73	19,0	295	76,6	260	67,5	20	5,2	324	84,2
11	KINTAP	KINTAP	522	89	17,0	200	38,3	319	61,1	222	42,5	104	19,9	450	86,2
12		SEI CUKA	308	155	50,3	220	71,4	131	42,5	34	11,0	8	2,6	257	83,4
13	KURAU	KURAU	78	4	5,1	31	39,7	60	76,9	40	51,3	5	6,4	68	87,2
14		PADANG LUAS	198	13	6,6	89	44,9	167	84,3	89	44,9	5	2,5	180	90,9
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	244	7	2,9	39	16,0	191	78,3	159	65,2	3	1,2	199	81,6
16		BATAKAN	250	125	50,0	195	78,0	103	41,2	13	5,2	1	0,4	210	84,0
17	PELAIHARI	PELAIHARI	573	5	0,9	336	58,6	424	74,0	159	27,7	66	11,5	494	86,2
18		SUNGAI RIAM	134	29	21,6	74	55,2	81	60,4	35	26,1	6	4,5	109	81,3
19		ANGSAU	524	85	16,2	253	48,3	291	55,5	179	34,2	86	16,4	428	81,7
20		PANGGUNG	289	37	12,8	147	50,9	188	65,1	91	31,5	47	16,3	236	81,7
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	352	9	2,6	38	10,8	284	80,7	291	82,7	29	8,2	300	85,2
22	TAKISUNG	TAKISUNG	640	22	3,4	202	31,6	472	73,8	322	50,3	39	6,1	515	80,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.833	742	10,9	2.961	43,3	4.637	67,9	2.834	41,5	689	10,1	5.771	84,5

Sumber: (sebutkan)

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	1195	15	1,3	12	1,0	9	0,7	3	0,2	13	1,1
2		TIRTA JAYA	2096	18	0,9	12	0,6	8	0,4	9	0,4	29	1,4
3	BATI BATI	BATI BATI	3072	6	0,2	15	0,5	14	0,4	5	0,2	165	5,4
4		KAIT KAIT	1415	1	0,1	2	0,1	4	0,3	6	0,5	26	1,8
5		BENTOK KAMPUNG	3066	1	0,0	18	0,6	33	1,1	4	0,1	4	0,1
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	2025	8	0,4	45	2,2	15	0,7	3	0,2	11	0,5
7		DURIAN BUNGKUK	2629	2	0,1	33	1,3	20	0,7	5	0,2	24	0,9
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	2323	0	0,0	12	0,5	9	0,4	13	0,6	4	0,2
9	JORONG	JORONG	2334	4	0,2	5	0,2	33	1,4	1	0,1	9	0,4
10		ASAM ASAM	3315	1	0,0	2	0,1	8	0,2	17	0,5	21	0,6
11	KINTAP	KINTAP	4491	2	0,0	45	1,0	29	0,6	9	0,2	108	2,4
12		SEI CUKA	2656	45	1,7	37	1,4	14	0,5	2	0,1	8	0,3
13	KURAU	KURAU	696	1	0,1	4	0,6	3	0,4	2	0,4	5	0,7
14		PADANG LUAS	1707	6	0,4	11	0,6	12	0,7	6	0,4	8	0,5
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	2109	1	0,0	4	0,2	5	0,2	11	0,5	5	0,2
16		BATAKAN	2155	3	0,1	36	1,7	12	0,6	1	0,0	1	0,0
17	PELAIHARI	PELAIHARI	4926	4	0,1	0	0,0	44	0,9	7	0,1	68	1,4
18		SUNGAI RIAM	1159	0	0,0	24	2,1	6	0,5	2	0,2	6	0,5
19		ANGSAU	4505	17	0,4	28	0,6	25	0,6	6	0,1	86	1,9
20		PANGGUNG	2487	18	0,7	15	0,6	17	0,7	3	0,1	48	1,9
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	3031	19	0,6	4	0,1	8	0,3	16	0,5	30	1,0
22	TAKISUNG	TAKISUNG	5497	1	0,0	18	0,3	29	0,5	14	0,3	44	0,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			58.888	173	0,3	382	0,6	356	0,6	146	0,2	723	1,2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	2215	36	1,6	85	3,8	108	4,9	50	2,3	14	0,6
2		TIRTA JAYA	3246	31	1,0	74	2,3	201	6,2	160	4,9	29	0,9
3	BATI BATI	BATI BATI	1488	14	0,9	117	7,9	168	11,3	243	16,3	166	11,2
4		KAIT KAIT	3234	10	0,3	36	1,1	127	3,9	118	3,6	28	0,9
5		BENTOK KAMPUNG	2140	15	0,7	288	13,5	302	14,1	60	2,8	4	0,2
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	2778	64	2,3	169	6,1	159	5,7	61	2,2	11	0,4
7		DURIAN BUNGKUK	2455	40	1,6	169	6,9	224	9,1	94	3,8	24	1,0
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	2467	2	0,1	78	3,2	250	10,1	188	7,6	3	0,1
9	JORONG	JORONG	3503	19	0,5	215	6,1	274	7,8	28	0,8	9	0,3
10		ASAM ASAM	4846	10	0,2	79	1,6	314	6,5	268	5,5	21	0,4
11	KINTAP	KINTAP	2907	112	3,9	264	9,1	378	13,0	233	8,0	109	3,7
12		SEI CUKA	723	160	22,1	251	34,7	139	19,2	35	4,8	8	1,1
13	KURAU	KURAU	1825	5	0,3	31	1,7	60	3,3	40	2,2	5	0,3
14		PADANG LUAS	2229	20	0,9	96	4,3	178	8,0	99	4,4	8	0,4
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	2277	9	0,4	43	1,9	195	8,6	162	7,1	4	0,2
16		BATAKAN	5206	133	2,6	219	4,2	108	2,1	15	0,3	1	0,0
17	PELAIHARI	PELAIHARI	1225	10	0,8	348	28,4	439	35,8	168	13,7	67	5,5
18		SUNGAI RIAM	4761	30	0,6	85	1,8	85	1,8	35	0,7	6	0,1
19		ANGSAU	2728	91	3,3	262	9,6	294	10,8	182	6,7	87	3,2
20		PANGGUNG	3202	70	2,2	137	4,3	188	5,9	92	2,9	48	1,5
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	4357	11	0,3	49	1,1	306	7,0	303	7,0	30	0,7
22	TAKISUNG	TAKISUNG	5909	30	0,5	239	4,0	501	8,5	345	5,8	40	0,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			65.721	922	1,4	3.334	5,1	4.998	7,6	2.979	4,5	722	1,1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	137	97	70,8	97	70,8
2		TIRTA JAYA	243	206	84,8	206	84,8
3	BATI BATI	BATI BATI	357	246	68,9	246	68,9
4		KAIT KAIT	163	121	74,2	121	74,2
5		BENTOK KAMPUNG	355	330	93,0	330	93,0
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	235	180	76,6	180	76,6
7		DURIAN BUNGKUK	305	228	74,8	228	74,8
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	270	171	63,3	171	63,3
9	JORONG	JORONG	271	186	68,6	186	68,6
10		ASAM ASAM	385	358	93,0	358	93,0
11	KINTAP	KINTAP	522	490	93,9	490	93,9
12		SEI CUKA	308	262	85,1	262	85,1
13	KURAU	KURAU	78	49	62,8	49	62,8
14		PADANG LUAS	198	156	78,8	156	78,8
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	244	190	77,9	190	77,9
16		BATAKAN	250	189	75,6	189	75,6
17	PELAIHARI	PELAIHARI	573	479	83,6	479	83,6
18		SUNGAI RIAM	134	96	71,6	96	71,6
19		ANGSAU	524	441	84,2	441	84,2
20		PANGGUNG	289	183	63,3	183	63,3
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	352	293	83,2	293	83,2
22	TAKISUNG	TAKISUNG	640	423	66,1	423	66,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.833	5.374	78,6	5.374	78,6

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	1.185	5	0,4	582	50,6	395	34,3	27	2,3	0	0,0	11	1,0	131	11,4	0	0,0	1.151	97,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	93	8,1
2		TIRTA JAYA	2.122	27	1,3	910	44,8	678	33,4	103	5,1	0	0,0	100	4,9	211	10,4	0	0,0	2.029	95,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	169	8,3
3		BATI BATI	3.129	8	0,3	1.669	66,7	707	28,3	21	0,8	0	0,0	37	1,5	60	2,4	0	0,0	2.502	80,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	BATI BATI	KAIT KAIT	1.413	7	0,6	692	58,0	309	25,9	5	0,4	0	0,0	41	3,4	140	11,7	0	0,0	1.194	84,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	104	8,7
5		BENTOK KAMPUNG	3.115	27	1,0	1.607	57,3	873	31,1	44	1,6	0	0,0	64	2,3	188	6,7	0	0,0	2.803	90,0	8	0,3	0	0,0	0	0,0	22	0,8
6		TAJAU PECAH	2.050	28	1,4	1.084	54,5	526	26,4	67	3,4	0	0,0	123	6,2	161	8,1	44	2,2	1.989	97,0	1	0,1	0	0,0	1	0,1	78	3,9
7	BATU AMPAR	DURIAN BUNGKUK	2.672	33	1,6	1.121	54,5	538	26,2	61	3,0	0	0,0	133	6,5	171	8,3	5	0,2	2.057	77,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	117	5,7
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	2.356	18	0,8	1.239	56,7	772	35,3	13	0,6	0	0,0	27	1,2	117	5,4	0	0,0	2.186	92,8	24	1,1	1	0,0	3	0,1	51	2,3
9	JORONG	JORONG	2.369	128	5,2	1.531	61,7	364	14,7	318	12,8	0	0,0	47	1,9	94	3,8	39	1,6	2.482	104,8	0	0,0	39	1,6	1	0,0	53	2,1
10		ASAM ASAM	3.379	31	1,0	2.150	68,1	679	21,5	39	1,2	0	0,0	117	3,7	143	4,5	0	0,0	3.159	93,5	6	0,2	1	0,0	5	0,2	361	11,4
11	KINTAP	KINTAP	4.590	13	0,3	2.351	59,7	1.337	34,0	29	0,7	0	0,0	55	1,4	150	3,8	0	0,0	3.935	85,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	321	8,2
12		SEI CUKA	2.700	0	0,0	192	67,6	62	21,8	3	1,1	0	0,0	25	8,8	2	0,7	0	0,0	284	10,5	0	0,0	0	0,0	1	0,4	129	45,4
13	KURAU	KURAU	667	9	1,1	364	45,7	421	52,9	0	0,0	0	0,0	2	0,3	0	0,0	0	0,0	796	119,3	10	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14		PADANG LUAS	1.720	17	1,1	975	61,2	453	28,5	6	0,4	0	0,0	24	1,5	117	7,3	0	0,0	1.592	92,6	0	0,0	0	0,0	2	0,1	128	8,0
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	2.133	28	1,5	1.141	61,5	423	22,8	27	1,5	0	0,0	51	2,7	186	10,0	6	0,3	1.856	87,0	9	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16		BATAKAN	2.184	17	0,9	1.512	77,8	248	12,8	16	0,8	0	0,0	14	0,7	137	7,0	0	0,0	1.944	89,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	1,1
17		PELAHARI	7.564	36	0,9	2.404	57,5	1.130	27,0	134	3,2	0	0,0	116	2,8	363	8,7	2	0,0	4.183	55,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	239	5,7
18	PELAHARI	SUNGAI RIAM	1.158	0	0,0	530	49,0	345	31,9	9	0,8	0	0,0	50	4,6	148	13,7	0	0,0	1.082	93,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	192	17,7
19		ANGSAU	4.605	191	5,1	2.204	59,0	983	26,3	153	4,1	0	0,0	81	2,2	123	3,3	0	0,0	3.735	81,1	0	0,0	0	0,0	1	0,0	155	4,1
20		PANGGUNG	2.423	70	3,3	1.200	55,8	546	25,4	97	4,5	0	0,0	109	5,1	128	6,0	15	0,7	2.150	88,7	0	0,0	2	0,1	0	0,0	35	1,6
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	3.087	22	0,7	1.680	56,9	971	32,9	18	0,6	0	0,0	51	1,7	210	7,1	0	0,0	2.952	95,6	30	1,0	0	0,0	0	0,0	50	1,7
22	TAKISUNG	TAKISUNG	5.626	5	0,1	2.490	53,3	1.691	36,2	51	1,1	0	0,0	181	3,9	256	5,5	11	0,2	4.674	83,1	4	0,1	0	0,0	13	0,3	207	4,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			62.247	720	1,4	29.628	58,4	14.451	28,5	1.241	2,4	0	0,0	1.459	2,9	3.236	6,4	122	0,2	50.735	81,5	93	0,2	43	0,1	28	0,1	2.525	5,0

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	1.185	468	39,5	468	100,0	179	0,2	179	100,0
2		TIRTA JAYA	2.122	738	34,8	738	100,0	234	0,1	234	100,0
3	BATI BATI	BATI BATI	3.129	410	13,1	410	100,0	164	0,1	164	100,0
4		KAIT KAIT	1.413	17	1,2	17	100,0	1	0,0	1	100,0
5		BENTOK KAMPUNG	3.115	490	15,7	490	100,0	247	0,1	247	100,0
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	2.050	20	1,0	20	100,0	1	0,0	1	100,0
7		DURIAN BUNGKUK	2.672	42	1,6	42	100,0	16	0,0	16	100,0
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	2.356	570	24,2	570	100,0	1	0,0	1	100,0
9		JORONG	2.369	787	33,2	787	100,0	114	0,0	114	100,0
10	JORONG	ASAM ASAM	3.379	679	20,1	679	100,0	264	0,1	264	100,0
11		KINTAP	4.590	444	9,7	444	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
12	KINTAP	SEI CUKA	2.700	980	36,3	980	100,0	6	0,0	6	100,0
13		KURAU	667	24	3,6	24	100,0	12	0,0	12	100,0
14	KURAU	PADANG LUAS	1.720	566	32,9	566	100,0	78	0,0	78	100,0
15		PANYIPATAN	2.133	853	40,0	853	100,0	142	0,1	142	100,0
16	PANYIPATAN	BATAKAN	2.184	1	0,0	1	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
17		PELAIHARI	7.564	754	10,0	754	100,0	9	0,0	9	100,0
18	PELAIHARI	SUNGAI RIAM	1.158	56	4,8	56	100,0	2	0,0	2	100,0
19		ANGSAU	4.605	287	6,2	287	100,0	25	0,0	25	100,0
20		PANGGUNG	2.423	392	16,2	392	100,0	2	0,0	2	100,0
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	3.087	26	0,8	26	100,0	13	0,0	13	100,0
22	TAKISUNG	TAKISUNG	5.626	2.189	38,9	2.189	100,0	24	0,0	24	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			62.247	10.793	17,3	10.793	100,0	1.534	0,0	1.534	100,0

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	129	1	1,0	69	69,0	22	22,0	1	1,0	0	0,0	1	1,0	6	6,0	0	0,0	100	77,5
2		TIRTA JAYA	231	2	1,0	123	59,4	30	14,5	19	9,2	0	0,0	10	4,8	23	11,1	0	0,0	207	89,6
3	BATI BATI	BATI BATI	340	0	0,0	239	86,9	22	8,0	5	1,8	0	0,0	7	2,5	2	0,7	0	0,0	275	80,9
4		KAIT KAIT	154	0	0,0	127	95,5	4	3,0	0	0,0	0	0,0	1	0,8	1	0,8	0	0,0	133	86,4
5		BENTOK KAMPUNG	339	2	0,7	244	84,1	18	6,2	8	2,8	0	0,0	7	2,4	11	3,8	0	0,0	290	85,5
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	223	2	1,5	95	72,5	9	6,9	8	6,1	0	0,0	8	6,1	9	6,9	44	33,6	131	58,7
7		DURIAN BUNGKUK	291	3	2,9	66	63,5	9	8,7	8	7,7	0	0,0	11	10,6	7	6,7	5	4,8	104	35,7
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	256	0	0,0	91	54,8	61	36,7	3	1,8	0	0,0	4	2,4	7	4,2	0	0,0	166	64,8
9	JORONG	JORONG	258	0	0,0	185	81,5	20	8,8	11	4,8	0	0,0	4	1,8	7	3,1	39	17,2	227	88,0
10		ASAM ASAM	368	1	0,3	296	82,7	31	8,7	5	1,4	0	0,0	15	4,2	10	2,8	0	0,0	358	97,3
11	KINTAP	KINTAP	500	1	0,3	290	83,1	43	12,3	3	0,9	0	0,0	8	2,3	4	1,1	0	0,0	349	69,8
12	KURAU	SEI CUKA	294	0	0,0	192	67,8	62	21,9	3	1,1	0	0,0	24	8,5	2	0,7	0	0,0	283	96,3
13		KURAU	73	0	0,0	13	92,9	1	7,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	19,2
14	PANYIPATAN	PADANG LUAS	187	0	0,0	169	81,3	30	14,4	3	1,4	0	0,0	4	1,9	2	1,0	0	0,0	208	111,2
15		PANYIPATAN	232	4	3,2	97	77,0	10	7,9	1	0,8	0	0,0	6	4,8	8	6,3	6	4,8	126	54,3
16		BATAKAN	238	1	0,5	173	86,9	18	9,0	1	0,5	0	0,0	3	1,5	3	1,5	0	0,0	199	83,6
17	PELAIHARI	PELAIHARI	823	2	0,5	285	78,3	69	19,0	3	0,8	0	0,0	4	1,1	1	0,3	2	0,5	364	44,2
18		SUNGAI RIAM	126	0	0,0	44	65,7	16	23,9	1	1,5	0	0,0	2	3,0	4	6,0	0	0,0	67	53,2
19		ANGSAU	501	8	2,0	294	73,1	65	16,2	15	3,7	0	0,0	10	2,5	10	2,5	0	0,0	402	80,2
20		PANGGUNG	275	7	4,1	122	71,8	27	15,9	3	1,8	0	0,0	6	3,5	5	2,9	15	8,8	170	61,8
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	336	1	0,4	232	82,0	7	2,5	2	0,7	0	0,0	7	2,5	34	12,0	0	0,0	283	84,2
22	TAKISUNG	TAKISUNG	612	4	0,9	327	73,3	71	15,9	5	1,1	1	0,2	21	4,7	16	3,6	11	2,5	446	72,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.174	39	0,8	3.773	77,0	645	13,2	108	2,2	1	0,0	163	3,3	172	3,5	122	2,5	4.901	79,4

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	137	27	9	33	24	0	0	0	0	0	1	2	1	0	0	9	3	2
2		TIRTA JAYA	243	49	33	68	30	0	1	0	0	0	2	2	1	0	7	33	34	
3		BATI BATI	357	71	68	95	44	6	2	0	0	1	8	5	0	0	0	68	63	
4	BATI BATI	KAIT KAIT	163	33	33	101	14	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	33	12	
5		BENTOK KAMPUNG	355	71	58	82	40	8	2	0	0	0	2	2	0	0	0	58	56	
6		TAJAU PECAH	235	47	40	85	19	2	0	0	0	0	4	1	0	0	0	40	43	
7	BATU AMPAR	DURIAN BUNGKUK	305	61	54	89	38	3	2	0	0	0	14	2	0	5	54	27	1	
8		BUMI MAKMUR	270	54	45	83	44	1	6	0	0	0	5	1	0	3	45	35		
9		BUMI MAKMUR	271	54	91	168	27	6	2	0	0	0	7	2	0	28	91	52		
10	JORONG	385	77	26	34	78	9	0	0	0	0	3	0	0	0	26	24			
11	KINTAP	522	104	91	87	61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	91	19		
12	SEI CUKA	308	62	60	97	51	6	4	0	0	0	1	15	0	0	0	60	110		
13	KURAU	KURAU	78	16	15	96	6	0	6	0	0	0	1	0	0	0	15	15	1	
14		PADANG LUAS	198	40	41	104	28	3	1	0	0	0	0	2	0	0	41	16		
15	PANYIPATAN	PADANG LUAS	244	49	17	35	26	1	0	0	0	0	1	0	0	0	17	18		1
16		BATAKAN	250	50	21	42	28	0	2	0	0	0	2	8	0	0	21	12		
17		PELAIHARI	573	115	142	124	47	1	1	0	0	0	7	0	0	0	142	127		
18	PELAIHARI	SUNGAI RIAM	134	27	23	86	21	4	0	0	0	0	0	0	0	0	23	30	2	
19		ANGSAU	524	105	100	95	34	2	1	0	0	0	2	0	0	7	100	54		
20		PANGGUNG	524	105	34	32	29	1	0	0	0	0	3	0	0	0	34	15		
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	352	70	63	89	28	1	0	0	0	0	2	0	0	0	63	52	1	
22	TAKISUNG	TAKISUNG	640	128	52	41	49	2	0	0	0	0	9	1	2	0	1	52		46
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.068	1.414	1.116	79	766	56	30	0	0	2	88	29	4	0	56	1.116	863	

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	64	60	124	10	9	19	9	48,4	1,0	5,4	1,0	5,4	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	4,0	21,5	15	80,6
2		TIRTA JAYA	112	108	220	17	16	33	12	36,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	12	36,4
3	BATI BATI	BATI BATI	166	159	325	25	24	49	23	47,2	6,0	12,3	1,0	2,1	0	0,0	2,0	4,1	0,0	0,0	9,0	18,5	41	84,1
4		KAIT KAIT	74	74	148	11	11	22	6	27,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	6	27,0
5		BENTOK KAMPUNG	167	156	323	25	23	48	28	57,8	5,0	10,3	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3,0	6,2	36	74,3
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	110	103	213	17	15	32	10	31,3	2,0	6,3	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2,0	6,3	14	43,8
7		DURIAN BUNGKUK	144	134	278	22	20	42	26	62,4	4,0	9,6	1,0	2,4	0	0,0	4,0	9,6	0,0	0,0	1,0	2,4	36	86,3
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	125	120	245	19	18	37	20	54,4	1,0	2,7	2,0	5,4	0	0,0	3,0	8,2	0,0	0,0	0,0	0,0	26	70,7
9	JORONG	JORONG	127	119	246	19	18	37	20	54,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	20	54,2
10		ASAM ASAM	181	169	350	27	25	53	19	36,2	2,0	3,8	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	21	40,0
11	KINTAP	KINTAP	249	226	475	37	34	71	33	46,3	9,0	12,6	2,0	2,8	0	0,0	1,0	1,4	0,0	0,0	5,0	7,0	50	70,2
12		SEI CUKA	144	136	280	22	20	42	19	45,2	5,0	11,9	2,0	4,8	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3,0	7,1	29	69,0
13	KURAU	KURAU	35	36	71	5	5	11	4	37,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	4	37,6
14		PADANG LUAS	90	89	179	14	13	27	25	93,1	2,0	7,4	0,0	0,0	0	0,0	1,0	3,7	0,0	0,0	0,0	0,0	28	104,3
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	112	110	222	17	17	33	9	27,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	9	27,0
16		BATAKAN	116	111	227	17	17	34	16	47,0	1,0	2,9	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2,0	5,9	19	55,8
17	PELAIHARI	PELAIHARI	266	256	522	40	38	78	30	38,3	2,0	2,6	0,0	0,0	0	0,0	1,0	1,3	0,0	0,0	0,0	0,0	33	42,1
18		SUNGAI RIAM	63	59	122	9	9	18	11	60,1	1,0	5,5	0,0	0,0	0	0,0	1,0	5,5	0,0	0,0	3,0	16,4	16	87,4
19		ANGSAU	242	235	477	36	35	72	19	26,6	3,0	4,2	0,0	0,0	0	0,0	1,0	1,4	0,0	0,0	0,0	0,0	23	32,1
20		PANGGUNG	136	126	262	20	19	39	14	35,6	5,0	12,7	0,0	0,0	0	0,0	1,0	2,5	0,0	0,0	1,0	2,5	21	53,4
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	164	156	320	25	23	48	14	29,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	14	29,2
22	TAKISUNG	TAKISUNG	298	285	583	45	43	87	35	40,0	5,0	5,7	0,0	0,0	0	0,0	3,0	3,4	0,0	0,0	3,0	3,4	46	52,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.185	3.027	6.212	478	454	932	402	43,1	54	5,8	9	1,0	0	0,0	18	1,9	0	0,0	36	3,9	519	55,7

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
2		TIRTA JAYA	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2
3		BATI BATI	3	1	4	0	4	0	0	0	0	0	3	1	4	0	4
4	BATI BATI	KAIT KAIT	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
5		BENTOK KAMPUNG	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
7		DURIAN BUNGKUK	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2
9	JORONG	JORONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		ASAM ASAM	0	1	1	2	3	0	1	1	0	1	0	2	2	2	4
11	KINTAP	KINTAP	3	1	4	1	5	0	1	1	0	1	3	2	5	1	6
12		SEI CUKA	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
13	KURAU	KURAU	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
14		PADANG LUAS	3	1	4	0	4	0	0	0	0	0	3	1	4	0	4
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	1	1	2	0	2	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3
16		BATAKAN	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
17		PELAIHARI	3	1	4	1	5	1	0	1	0	1	4	1	5	1	6
18	PELAIHARI	SUNGAI RIAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		ANGSAU	1	2	3	0	3	1	0	1	0	1	2	2	4	0	4
20		PANGGUNG	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	7	2	9	1	10	0	0	0	0	0	7	2	9	1	10
22	TAKISUNG	TAKISUNG	4	0	4	0	4	2	0	2	0	2	6	0	6	0	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			32	12	44	5	49	11	3	14	0	14	43	15	58	5	63
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			10,7		14,7	1,7	16,4	4,1		5,2	0,0	5,2	7,6		10,2	0,9	11,1

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)									
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2		TIRTA JAYA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
3	BATI BATI	BATI BATI	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
4		KAIT KAIT	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5		BENTOK KAMPUNG	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7		DURIAN BUNGKUK	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
9	JORONG	JORONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10		ASAM ASAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	
11	KINTAP	KINTAP	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
12		SEI CUKA	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	KURAU	KURAU	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
14		PADANG LUAS	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
16		BATAKAN	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	PELAIHARI	PELAIHARI	0	1	0	0	1	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
18		SUNGAJ RIAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19		ANGSAU	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
20		PANGGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	2	1	0	0	0	0	0	4	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
22	TAKISUNG	TAKISUNG	0	4	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	8	0	0	3	0	0	20	0	7	4	0	0	0	0	0	4	

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		TIRTA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATI BATI	BATI BATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		KAIT KAIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		BENTOK KAMPUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		DURIAN BUNGKUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	JORONG	JORONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		ASAM ASAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
11	KINTAP	KINTAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12		SEI CUKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KURAU	KURAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		PADANG LUAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		BATAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	PELAIHARI	PELAIHARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
18		SUNGA RIAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		ANGSAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		PANGGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
22	TAKISUNG	TAKISUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	5

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	55	55	110	55	100,0	55	100,0	110	100,0	5	9,1	4	7,3	9	8,2	2	3,6	3	5,5	5	4,5
2		TIRTA JAYA	113	94	207	113	100,0	94	100,0	207	100,0	7	6,2	5	5,3	12	5,8	7	6,2	2	2,1	9	4,3
3	BATI BATI	BATI BATI	137	145	282	137	100,0	145	100,0	282	100,0	9	6,6	14	9,7	23	8,2	5	3,6	6	4,1	11	3,9
4		KAIT KAIT	73	44	117	73	100,0	44	100,0	117	100,0	3	4,1	3	6,8	6	5,1	1	1,4	0	0,0	1	0,9
5		BENTOK KAMPUNG	169	154	323	169	100,0	154	100,0	323	100,0	20	11,8	8	5,2	28	8,7	9	5,3	4	2,6	13	4,0
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	111	83	194	111	100,0	83	100,0	194	100,0	4	3,6	6	7,2	10	5,2	5	4,5	3	3,6	8	4,1
7		DURIAN BUNGKUK	137	122	259	137	100,0	122	100,0	259	100,0	17	12,4	9	7,4	26	10,0	4	2,9	6	4,9	10	3,9
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	103	93	196	103	100,0	93	100,0	196	100,0	10	9,7	10	10,8	20	10,2	7	6,8	5	5,4	12	6,1
9		JORONG	107	102	209	107	100,0	102	100,0	209	100,0	9	8,4	11	10,8	20	9,6	6	5,6	5	4,9	11	5,3
10	KINTAP	ASAM ASAM	206	188	394	206	100,0	188	100,0	394	100,0	10	4,9	9	4,8	19	4,8	6	2,9	5	2,7	11	2,8
11		KINTAP	286	237	523	286	100,0	237	100,0	523	100,0	15	5,2	18	7,6	33	6,3	4	1,4	7	3,0	11	2,1
12		SEI CUKA	144	137	281	144	100,0	137	100,0	281	100,0	8	5,6	11	8,0	19	6,8	8	5,6	9	6,6	17	6,0
13	KURAU	KURAU	14	42	56	14	100,0	42	100,0	56	100,0	1	7,1	3	7,1	4	7,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14		PADANG LUAS	97	80	177	97	100,0	80	100,0	177	100,0	15	15,5	10	12,5	25	14,1	3	3,1	3	3,8	6	3,4
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	87	69	156	87	100,0	69	100,0	156	100,0	5	5,7	4	5,8	9	5,8	3	3,4	1	1,4	4	2,6
16		BATAKAN	115	98	213	115	100,0	98	100,0	213	100,0	10	8,7	6	6,1	16	7,5	9	7,8	0	0,0	9	4,2
17	PELAIHARI	PELAIHARI	246	229	475	246	100,0	229	100,0	475	100,0	15	6,1	15	6,6	30	6,3	4	1,6	6	2,6	10	2,1
18		SUNGAI RIAM	57	49	106	57	100,0	49	100,0	106	100,0	3	5,3	8	16,3	11	10,4	4	7,0	4	8,2	8	7,5
19		ANGSAU	239	210	449	239	100,0	210	100,0	449	100,0	7	2,9	12	5,7	19	4,2	2	0,8	1	0,5	3	0,7
20		PANGGUNG	98	86	184	98	100,0	86	100,0	184	100,0	8	8,2	6	7,0	14	7,6	2	2,0	3	3,5	5	2,7
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	156	135	291	156	100,0	135	100,0	291	100,0	10	6,4	4	3,0	14	4,8	7	4,5	1	0,7	8	2,7
22	TAKISUNG	TAKISUNG	239	238	477	239	100,0	238	100,0	477	100,0	16	6,7	19	8,0	35	7,3	4	1,7	2	0,8	6	1,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.989	2.690	5.679	2.989	100,0	2.690	100,0	5.679	100,0	207	6,9	195	7,2	402	7,1	102	3,4	76	2,8	178	3,1

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L		P		L + P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	54	84,4	55	91,7	109	87,9	2	3,1	4	6,7	6	4,8
2		TIRTA JAYA	111	99,1	94	87,0	205	93,2	2	1,8	0	0,0	2	0,9
3	BATI BATI	BATI BATI	130	78,3	147	92,5	277	85,2	7	4,2	5	3,1	12	3,7
4		KAIT KAIT	71	95,9	45	60,8	116	78,4	2	2,7	2	2,7	4	2,7
5		BENTOK KAMPUNG	169	101,2	157	100,6	326	100,9	4	2,4	3	1,9	7	2,2
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	111	100,9	83	80,6	194	91,1	6	5,5	2	1,9	8	3,8
7		DURIAN BUNGKUK	129	89,6	117	87,3	246	88,5	3	2,1	3	2,2	6	2,2
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	102	81,6	89	74,2	191	78,0	3	2,4	4	3,3	7	2,9
9	JORONG	JORONG	98	77,2	100	84,0	198	80,5	5	3,9	4	3,4	9	3,7
10		ASAM ASAM	180	99,4	184	108,9	364	104,0	12	6,6	5	3,0	17	4,9
11	KINTAP	KINTAP	279	112,0	235	104,0	514	108,2	18	7,2	11	4,9	29	6,1
12		SEI CUKA	147	102,1	143	105,1	290	103,6	5	3,5	8	5,9	13	4,6
13	KURAU	KURAU	14	40,0	38	105,6	52	73,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14		PADANG LUAS	95	105,6	73	82,0	168	93,9	2	2,2	0	0,0	2	1,1
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	80	71,4	65	59,1	145	65,3	3	2,7	3	2,7	6	2,7
16		BATAKAN	114	98,3	94	84,7	208	91,6	1	0,9	0	0,0	1	0,4
17	PELAIHARI	PELAIHARI	238	89,5	225	87,9	463	88,7	6	2,3	5	2,0	11	2,1
18		SUNGAI RIAM	59	93,7	50	84,7	109	89,3	2	3,2	2	3,4	4	3,3
19		ANGSAU	238	98,3	209	88,9	447	93,7	7	2,9	6	2,6	13	2,7
20		PANGGUNG	99	72,8	85	67,5	184	70,2	1	0,7	1	0,8	2	0,8
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	146	89,0	130	83,3	276	86,3	8	4,9	4	2,6	12	3,8
22	TAKISUNG	TAKISUNG	235	78,9	240	84,2	475	81,5	2	0,7	6	2,1	8	1,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.899	91,0	2.658	87,8	5.557	89,5	101	3,2	78	2,6	179	2,9

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	110	110	100,0	64	58	90,6
2		TIRTA JAYA	203	203	100,0	0	0	#DIV/0!
3	BATI BATI	BATI BATI	275	258	93,8	274	207	75,5
4		KAIT KAIT	112	104	92,9	68	10	14,7
5		BENTOK KAMPUNG	323	304	94,1	97	17	17,5
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	195	136	69,7	169	130	76,9
7		DURIAN BUNGKUK	248	194	78,2	64	55	85,9
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	192	192	100,0	134	90	67,2
9	JORONG	JORONG	213	173	81,2	96	80	83,3
10		ASAM ASAM	392	392	100,0	307	47	15,3
11	KINTAP	KINTAP	523	509	97,3	0	0	#DIV/0!
12		SEI CUKA	259	251	96,9	56	52	92,9
13	KURAU	KURAU	56	53	94,6	54	45	83,3
14		PADANG LUAS	177	172	97,2	104	59	56,7
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	154	128	83,1	0	0	#DIV/0!
16		BATAKAN	200	183	91,5	22	15	68,2
17	PELAIHARI	PELAIHARI	473	431	91,1	467	407	87,2
18		SUNGAI RIAM	97	78	80,4	108	75	69,4
19		ANGSAU	459	459	100,0	64	57	89,1
20		PANGGUNG	184	184	100,0	82	82	100,0
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	291	291	100,0	282	147	52,1
22	TAKISUNG	TAKISUNG	293	293	100,0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.429	5.098	93,9	2.512	1.633	65,0

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	64	60	124	50	78,1	54	90,0	104	83,9
2		TIRTA JAYA	112	108	220	94	83,9	91	84,3	185	84,1
3	BATI BATI	BATI BATI	166	159	325	184	110,8	152	95,6	336	103,4
4		KAIT KAIT	74	74	148	89	120,3	83	112,2	172	116,2
5		BENTOK KAMPUNG	167	156	323	162	97,0	153	98,1	315	97,5
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	110	103	213	80	72,7	90	87,4	170	79,8
7		DURIAN BUNGKUK	144	134	278	128	88,9	112	83,6	240	86,3
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	125	120	245	126	100,8	121	100,8	247	100,8
9	JORONG	JORONG	127	119	246	156	122,8	137	115,1	293	119,1
10		ASAM ASAM	181	169	350	209	115,5	186	110,1	395	112,9
11	KINTAP	KINTAP	249	226	475	265	106,4	228	100,9	493	103,8
12		SEI CUKA	144	136	280	122	84,7	119	87,5	241	86,1
13	KURAU	KURAU	35	36	71	30	85,7	33	91,7	63	88,7
14		PADANG LUAS	90	89	179	84	93,3	69	77,5	153	85,5
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	112	110	222	182	162,5	97	88,2	279	125,7
16		BATAKAN	116	111	227	124	106,9	119	107,2	243	107,0
17	PELAIHARI	PELAIHARI	266	256	522	250	94,0	223	87,1	473	90,6
18		SUNGAI RIAM	63	59	122	46	73,0	46	78,0	92	75,4
19		ANGSAU	242	235	477	237	97,9	212	90,2	449	94,1
20		PANGGUNG	136	126	262	106	77,9	106	84,1	212	80,9
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	164	156	320	185	112,8	194	124,4	379	118,4
22	TAKISUNG	TAKISUNG	298	285	583	265	88,9	229	80,4	494	84,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.185	3.027	6.212	3.174	99,7	2.854	94	6.028	97,0

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	2	2	100,0
2		TIRTA JAYA	7	7	100,0
3	BATI BATI	BATI BATI	5	5	100,0
4		KAIT KAIT	3	3	100,0
5		BENTOK KAMPUNG	6	5	83,3
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	7	7	100,0
7		DURIAN BUNGKUK	7	7	100,0
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	11	4	36,4
9	JORONG	JORONG	5	5	100,0
10		ASAM ASAM	6	6	100,0
11	KINTAP	KINTAP	8	8	100,0
12		SEI CUKA	6	6	100,0
13	KURAU	KURAU	3	3	100,0
14		PADANG LUAS	8	7	87,5
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	6	5	83,3
16		BATAKAN	4	4	100,0
17	PELAIHARI	PELAIHARI	7	3	42,9
18		SUNGAI RIAM	3	3	100,0
19		ANGSAU	5	5	100,0
20		PANGGUNG	5	3	60,0
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	9	9	100,0
22	TAKISUNG	TAKISUNG	12	9	75,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	116	85,9

Sumber: Data manual

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	55	55	110	52	94,5	54	98,2	106	96,4	3	5,5	1	1,8	4	3,6	55	100,0	55	100,0	110	100,0	55	100,0	55	100,0	110	100,0
2		TIRTA JAYA	113	94	207	107	94,7	94	100,0	201	97,1	6	5,3	0	0,0	6	2,9	113	100,0	94	100,0	207	100,0	121	107,1	95	101,1	216	104,3
3		BATI BATI	137	145	282	139	101,5	135	93,1	274	97,2	0	0,0	10	6,9	10	3,5	139	101,5	145	100,0	284	100,7	150	109,5	135	93,1	285	101,1
4	BATI BATI	KAIT KAIT	73	44	117	38	52,1	32	72,7	70	59,8	35	47,9	12	27,3	47	40,2	73	100,0	44	100,0	117	100,0	79	108,2	50	113,6	129	110,3
5		BENTOK KAMPUNG	169	154	323	160	94,7	150	97,4	310	96,0	0	0,0	2	1,3	2	0,6	160	94,7	152	98,7	312	96,6	220	130,2	168	109,1	388	120,1
6		TAJAU PECAH	111	83	194	111	100,0	77	92,8	188	96,9	0	0,0	6	7,2	6	3,1	111	100,0	83	100,0	194	100,0	18	16,2	89	107,2	107	55,2
7	BATU AMPAR	DURIAN BUNGKUK	137	122	259	132	96,4	117	95,9	249	96,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	132	96,4	117	95,9	249	96,1	154	112,4	133	109,0	287	110,8
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	103	93	196	90	87,4	71	76,3	161	82,1	13	12,6	22	23,7	35	17,9	103	100,0	93	100,0	196	100,0	115	111,7	98	105,4	213	108,7
9	JORONG	JORONG	107	102	209	59	55,1	57	55,9	116	55,5	58	54,2	55	53,9	113	54,1	117	109,3	112	109,8	229	109,6	56	52,3	53	52,0	109	52,2
10		ASAM ASAM	206	188	394	199	96,6	184	97,9	383	97,2	7	3,4	4	2,1	11	2,8	206	100,0	188	100,0	394	100,0	240	116,5	193	102,7	433	109,9
11		KINTAP	286	237	523	286	100,0	237	100,0	523	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	286	100,0	237	100,0	523	100,0	214	74,8	184	77,6	398	76,1
12		SEI CUKA	144	137	281	135	93,8	135	98,5	270	96,1	9	6,3	2	1,5	11	3,9	144	100,0	137	100,0	281	100,0	176	122,2	170	124,1	346	123,1
13		KURAU	14	42	56	12	85,7	28	66,7	40	71,4	2	14,3	14	33,3	16	28,6	14	100,0	42	100,0	56	100,0	12	85,7	30	71,4	42	75,0
14		PADANG LUAS	97	80	177	90	92,8	77	96,3	167	94,4	3	3,1	0	0,0	3	1,7	93	95,9	77	96,3	170	96,0	101	104,1	86	107,5	187	105,6
15		PANYIPATAN	87	69	156	71	81,6	68	98,6	139	89,1	16	18,4	1	1,4	17	10,9	87	100,0	69	100,0	156	100,0	87	100,0	70	101,4	157	100,6
16		BATAKAN	115	98	213	98	85,2	73	74,5	171	80,3	17	14,8	25	25,5	42	19,7	115	100,0	98	100,0	213	100,0	103	89,6	82	83,7	185	86,9
17		PELAIHARI	246	229	475	240	97,6	210	91,7	450	94,7	0	0,0	2	0,9	2	0,4	240	97,6	212	92,6	452	95,2	268	108,9	233	101,7	492	103,6
18		SUNGAI RIAM	57	49	106	48	84,2	42	85,7	90	84,9	9	15,8	7	14,3	16	15,1	57	100,0	49	100,0	106	100,0	50	87,7	53	108,2	103	97,2
19	PELAIHARI	ANGSAU	239	210	449	239	100,0	210	100,0	449	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	239	100,0	210	100,0	449	100,0	244	102,1	223	106,2	467	104,0
20		PANGGUNG	98	86	184	90	91,8	82	95,3	172	93,5	8	8,2	4	4,7	12	6,5	98	100,0	86	100,0	184	100,0	98	100,0	87	101,2	185	100,5
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	156	135	291	131	84,0	119	88,1	250	85,9	25	16,0	16	11,9	41	14,1	156	100,0	135	100,0	291	100,0	141	90,4	135	100,0	276	94,8
22	TAKISUNG	TAKISUNG	239	238	477	223	93,3	238	100,0	461	96,6	16	6,7	0	0,0	16	3,4	239	100,0	238	100,0	477	100,0	265	110,9	265	111,3	530	111,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.989	2.690	5.679	2.750	92,0	2.490	92,6	5.240	92,3	227	7,6	183	6,8	410	7,2	2.977	99,6	2.673	99,4	5.650	99,5	2.967	99,3	2.687	99,9	5.645	99,4

Sumber: Bidang P2P

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	64	60	124	55	85,9	52	86,7	107	86,3	54	84,4	55	91,7	109	87,9	59	92,2	59	98,3	118	95,2	55	85,9	54	90,0	109	87,9
2		TIRTA JAYA	112	108	220	120	107,1	100	92,6	220	100,0	120	107,1	99	91,7	210	95,5	124	110,7	108	100,0	232	105,5	115	102,7	97	89,8	212	96,4
3	BATI BATI	BATI BATI	166	159	325	137	82,5	111	69,8	248	76,3	136	81,9	108	67,9	244	75,1	161	97,0	133	83,6	294	90,5	152	91,6	129	81,1	281	86,5
4		KAIT KAIT	74	74	148	84	113,5	64	86,5	148	100,0	81	109,5	69	93,2	145	98,0	87	117,6	81	109,5	168	113,5	74	100,0	75	101,4	149	100,7
5		BENTOK KAMPUNG	167	156	323	167	100,0	156	100,0	323	100,0	205	122,8	154	98,7	320	99,1	210	125,7	159	101,9	369	114,2	191	114,4	148	94,9	339	105,0
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	110	103	213	110	100,0	96	93,2	206	96,7	125	113,6	93	90,3	210	98,6	101	91,8	109	105,8	210	98,6	88	80,0	96	93,2	184	86,4
7		DURIAN BUNGKUK	144	134	278	160	111,1	112	83,6	272	97,8	160	111,1	108	80,6	268	96,4	154	106,9	106	79,1	260	93,5	147	102,1	104	77,6	251	90,3
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	125	120	245	95	76,0	89	74,2	184	75,1	92	73,6	86	71,7	178	72,7	94	75,2	88	73,3	182	74,3	82	65,6	81	67,5	163	66,5
9	JORONG	JORONG	127	119	246	89	70,1	93	78,2	182	74,0	87	68,5	89	74,8	176	71,5	108	85,0	114	95,8	222	90,2	112	88,2	116	97,5	228	92,7
10		ASAM ASAM	181	169	350	181	100,0	169	100,0	350	100,0	218	120,4	181	107,1	350	100,0	194	107,2	170	100,6	364	104,0	184	101,7	162	95,9	346	98,9
11	KINTAP	KINTAP	249	226	475	225	90,4	196	86,7	421	88,6	202	81,1	181	80,1	383	80,6	244	98,0	230	101,8	474	99,8	215	86,3	204	90,3	419	88,2
12		SEI CUKA	144	136	280	140	97,2	136	100,0	276	98,6	134	93,1	154	113,2	270	96,4	151	104,9	161	118,4	290	103,6	140	97,2	144	105,9	284	101,4
13	KURAU	KURAU	35	36	71	16	45,7	40	111,1	56	78,9	16	45,7	41	113,9	57	80,3	23	65,7	55	152,8	70	98,6	23	65,7	49	136,1	72	101,4
14		PADANG LUAS	90	89	179	90	100,0	77	86,5	167	93,3	110	122,2	77	86,5	170	95,0	95	105,6	88	98,9	175	97,8	92	102,2	79	88,8	171	95,5
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	112	110	222	85	75,9	97	88,2	182	82,0	88	78,6	88	80,0	176	79,3	108	96,4	95	86,4	203	91,4	95	84,8	79	71,8	174	78,4
16		BATAKAN	116	111	227	117	100,9	90	81,1	207	91,2	115	99,1	92	82,9	203	89,4	104	89,7	100	90,1	204	89,9	101	87,1	93	83,8	194	85,5
17	PELAIHARI	PELAIHARI	266	256	522	216	81,2	233	91,0	449	86,0	216	81,2	238	93,0	454	87,0	249	93,6	264	103,1	513	98,3	238	89,5	238	93,0	476	91,2
18		SUNGAI RIAM	63	59	122	55	87,3	56	94,9	111	91,0	49	77,8	56	94,9	105	86,1	46	73,0	60	101,7	106	86,9	45	71,4	58	98,3	103	84,4
19		ANGSAU	242	235	477	193	79,8	183	77,9	376	78,8	193	79,8	180	76,6	373	78,2	254	105,0	184	78,3	438	91,8	247	102,1	180	76,6	427	89,5
20		PANGGUNG	136	126	262	90	66,2	93	73,8	183	69,8	94	69,1	94	74,6	188	71,8	113	83,1	115	91,3	230	87,8	111	81,6	116	92,1	227	86,6
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	164	156	320	139	84,8	117	75,0	256	80,0	134	81,7	117	75,0	251	78,4	52	31,7	148	94,9	290	90,6	141	86,0	142	91,0	283	88,4
22	TAKISUNG	TAKISUNG	298	285	583	295	99,0	247	86,7	542	93,0	293	98,3	237	83,2	530	90,9	324	108,7	239	83,9	530	90,9	299	100,3	220	77,2	519	89,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.185	3.027	6.212	2.859	89,8	2.607	86,1	5.466	88,0	2.922	91,7	2.597	85,8	5.370	86,4	3.055	95,9	2.866	94,7	5.942	95,7	2.947	92,5	2.664	88,0	5.611	90,3

Sumber: Bidang P2P

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	60	58	118	43	71,7	47	81,0	90	76,3	40	66,7	49	84,5	89	75,4
2		TIRTA JAYA	106	106	212	68	64,2	73	68,9	141	66,5	80	75,5	82	77,4	162	76,4
3	BATI BATI	BATI BATI	157	156	313	104	66,2	104	66,7	208	66,5	142	90,4	153	98,1	295	94,2
4		KAIT KAIT	69	72	141	39	56,5	43	59,7	82	58,2	46	66,7	51	70,8	97	68,8
5		BENTOK KAMPUNG	158	153	311	108	68,4	83	54,2	191	61,4	101	63,9	71	46,4	172	55,3
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	104	101	205	112	107,7	102	101,0	214	104,4	133	127,9	120	118,8	253	123,4
7		DURIAN BUNGKUK	136	132	268	132	97,1	122	92,4	254	94,8	133	97,8	120	90,9	253	94,4
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	118	118	236	87	73,7	78	66,1	165	69,9	77	65,3	75	63,6	152	64,4
9	JORONG	JORONG	120	117	237	62	51,7	66	56,4	128	54,0	62	51,7	88	75,2	150	63,3
10		ASAM ASAM	171	167	338	162	94,7	140	83,8	302	89,3	157	91,8	134	80,2	291	86,1
11	KINTAP	KINTAP	237	223	460	168	70,9	122	54,7	290	63,0	185	78,1	127	57,0	312	67,8
12		SEI CUKA	137	134	271	114	83,2	108	80,6	222	81,9	96	70,1	103	76,9	199	73,4
13	KURAU	KURAU	32	35	67	17	53,1	22	62,9	39	58,2	15	46,9	18	51,4	33	49,3
14		PADANG LUAS	85	87	172	72	84,7	61	70,1	133	77,3	79	92,9	73	83,9	152	88,4
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	106	108	214	86	81,1	74	68,5	160	74,8	85	80,2	80	74,1	165	77,1
16		BATAKAN	109	109	218	79	72,5	79	72,5	158	72,5	70	64,2	69	63,3	139	63,8
17	PELAIHARI	PELAIHARI	252	252	504	171	67,9	143	56,7	314	62,3	164	65,1	158	62,7	322	63,9
18		SUNGAI RIAM	58	58	116	45	77,6	49	84,5	94	81,0	53	91,4	51	87,9	104	89,7
19		ANGSAU	232	235	467	193	83,2	171	72,8	364	77,9	176	75,9	154	65,5	330	70,7
20		PANGGUNG	129	124	253	114	88,4	78	62,9	192	75,9	113	87,6	79	63,7	192	75,9
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	155	154	309	61	39,4	115	74,7	176	57,0	69	44,5	102	66,2	171	55,3
22	TAKISUNG	TAKISUNG	283	280	563	174	61,5	136	48,6	310	55,1	175	61,8	146	52,1	321	57,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.014	2.979	5.993	2.211	73,4	2.016	67,7	4.227	70,5	2.251	74,7	2.103	70,6	4.354	72,7

Sumber: Bidang P2P

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	252	252	100,0	452	452	100,0	704	704	100,0
2		TIRTA JAYA	154	154	100,0	786	786	100,0	940	940	100,0
3	BATI BATI	BATI BATI	282	282	100,0	1.254	1.238	98,7	1.536	1.520	99,0
4		KAIT KAIT	154	154	100,0	368	340	92,4	522	494	94,6
5		BENTOK KAMPUNG	472	472	100,0	1.401	1.401	100,0	1.873	1.873	100,0
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	202	202	100,0	813	712	87,6	1.015	914	90,0
7		DURIAN BUNGKUK	248	248	100,0	1.196	1.057	88,4	1.444	1.305	90,4
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	224	224	100,0	1.028	1.028	100,0	1.252	1.252	100,0
9	JORONG	JORONG	234	234	100,0	891	873	98,0	1.125	1.107	98,4
10		ASAM ASAM	386	386	100,0	1.675	1.470	87,8	2.061	1.856	90,1
11	KINTAP	KINTAP	498	498	100,0	2.011	1.821	90,6	2.509	2.319	92,4
12		SEI CUKA	246	246	100,0	1.402	1.222	87,2	1.648	1.468	89,1
13	KURAU	KURAU	56	56	100,0	263	263	100,0	319	319	100,0
14		PADANG LUAS	186	186	100,0	585	585	100,0	771	771	100,0
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	266	266	100,0	690	689	99,9	956	955	99,9
16		BATAKAN	248	248	100,0	819	747	91,2	1.067	995	93,3
17	PELAIHARI	PELAIHARI	484	484	100,0	1.282	1.147	89,5	1.766	1.631	92,4
18		SUNGAI RIAM	30	30	100,0	496	496	100,0	526	526	100,0
19		ANGSAU	242	242	100,0	1.916	1.888	98,5	2.158	2.130	98,7
20		PANGGUNG	156	156	100,0	962	889	92,4	1.118	1.045	93,5
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	384	384	100,0	1.180	1.180	100,0	1.564	1.564	100,0
22	TAKISUNG	TAKISUNG	496	496	100,0	2.110	1.893	89,7	2.606	2.389	91,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.900	5.900	100,0	23.580	22.177	94,1	29.480	28.077	95,2

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BAJUIN	TANJUNG HABULLU	654	533	608	92,97	511	78,13	511	95,87	511	78,13
2		TIRTA JAYA	1114	901	934	83,84	852	76,48	852	94,56	852	76,48
3	BATI BATI	BATI BATI	1607	1295	1484	92,35	1447	90,04	1447	111,74	1405	87,43
4		KAIT KAIT	766	623	726	94,78	640	83,55	640	102,73	640	83,55
5		BENTOK KAMPUNG	1601	1291	1764	110,18	1336	83,45	1336	103,49	1336	83,45
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	1078	872	930	86,27	904	83,86	904	103,67	904	83,86
7		DURIAN BUNGKUK	1387	1119	1307	94,23	1187	85,58	1187	106,08	1187	85,58
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	1228	993	631	51,38	801	65,23	801	80,66	801	65,23
9		JORONG	1235	998	1286	104,13	1221	98,87	1221	122,34	1221	98,87
10	JORONG	ASAM ASAM	1742	1398	1855	106,49	1471	84,44	1471	105,22	1471	84,44
11		KINTAP	2334	1882	2451	105,01	2210	94,69	2210	117,43	2210	94,69
12	KINTAP	SEI CUKA	1396	1129	1341	96,06	1453	104,08	1453	128,70	850	60,89
13		KURAU	400	330	336	84,00	123	30,75	123	37,27	123	30,75
14	PANYIPATAN	PADANG LUAS	917	743	805	87,79	724	78,95	724	97,44	724	78,95
15		PANYIPATAN	1119	905	1123	100,36	984	87,94	984	108,73	603	53,89
16	PELAIHARI	BATAKAN	1143	925	1161	101,57	809	70,78	809	87,46	809	70,78
17		PELAIHARI	2543	2045	2216	87,14	2239	88,05	2239	109,49	2239	88,05
18	PELAIHARI	SUNGAI RIAM	641	522	544	84,87	496	77,38	496	95,02	496	77,38
19		ANGSAU	2331	1874	2103	90,22	1938	83,14	1938	103,42	1938	83,14
20		PANGGUNG	1311	1059	1149	87,64	1017	77,57	1017	96,03	850	64,84
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	1587	1279	1475	92,94	1339	84,37	1339	104,69	1339	84,37
22	TAKISUNG	TAKISUNG	2834	2275	2462	86,87	2492	87,93	2492	109,54	2492	87,93
JUMLAH (KAB/KOTA)			30968	24991	28691	114,81	26194	84,58	26194	104,81	25001	80,73

Sumber: Bidang Kesmas

384,93
96,2337182

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	333	348	681	236	331	567	70,9	95,1	83,3
2		TIRTA JAYA	462	476	938	393	302	695	85,1	63,4	74,1
3	BATI BATI	BATI BATI	712	761	1.473	246	705	951	34,6	92,6	64,6
4		KAIT KAIT	407	278	685	145	282	427	35,6	101,4	62,3
5		BENTOK KAMPUNG	824	886	1.710	709	654	1.363	86,0	73,8	79,7
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	464	511	975	358	489	847	77,2	95,7	86,9
7		DURIAN BUNGKUK	819	613	1.432	308	622	930	37,6	101,5	64,9
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	536	608	1.144	371	399	770	69,2	65,6	67,3
9	JORONG	JORONG	488	569	1.057	289	250	539	59,2	43,9	51,0
10		ASAM ASAM	1.049	1.016	2.065	641	605	1.246	61,1	59,5	60,3
11	KINTAP	KINTAP	1.269	1.242	2.511	766	898	1.664	60,4	72,3	66,3
12		SEI CUKA	619	759	1.378	272	250	522	43,9	32,9	37,9
13	KURAU	KURAU	163	152	315	129	102	231	79,1	67,1	73,3
14		PADANG LUAS	407	435	842	214	388	602	52,6	89,2	71,5
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	484	550	1.034	260	366	626	53,7	66,5	60,5
16		BATAKAN	491	583	1.074	221	298	519	45,0	51,1	48,3
17	PELAIHARI	PELAIHARI	1.108	1.038	2.146	610	656	1.266	55,1	63,2	59,0
18		SUNGAI RIAM	299	282	581	193	154	347	64,5	54,6	59,7
19		ANGSAU	1.478	1.104	2.582	506	526	1.032	34,2	47,6	40,0
20		PANGGUNG	600	609	1.209	331	375	706	55,2	61,6	58,4
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	701	776	1.477	382	380	762	54,5	49,0	51,6
22	TAKISUNG	TAKISUNG	921	1.315	2.236	994	750	1.744	107,9	57,0	78,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.634	14.911	29.545	8.574	9.782	18.356	58,6	65,6	62,1

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	616	6	1,0	509	4	0,8	594	10	1,7	0	0,0
2		TIRTA JAYA	870	34	3,9	693	13	1,9	789	24	3,0	0	0,0
3	BATI BATI	BATI BATI	1.380	120	8,7	943	97	10,3	1.377	27	2,0	4	0,3
4		KAIT KAIT	538	46	8,6	468	16	3,4	538	35	6,5	0	0,0
5	BATU AMPAR	BENTOK KAMPUNG	1.633	90	5,5	1.498	109	7,3	1.633	36	2,2	11	0,7
6		TAJAU PECAH	944	26	2,8	902	48	5,3	944	9	1,0	3	0,3
7		DURIAN BUNGKUK	1.172	74	6,3	964	35	3,6	1.172	35	3,0	19	1,6
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	1.105	59	5,3	845	24	2,8	1.105	49	4,4	1	0,1
9		JORONG	1.054	38	3,6	285	28	9,8	1.054	13	1,2	3	0,3
10	KINTAP	ASAM ASAM	1.888	197	10,4	1.292	181	14,0	1.888	55	2,9	8	0,4
11		KINTAP	2.334	65	2,8	1.666	58	3,5	2.334	43	1,8	27	1,2
12	KURAU	SEI CUKA	1.569	97	6,2	561	14	2,5	1.569	82	5,2	0	0,0
13		KURAU	309	28	9,1	223	18	8,1	309	7	2,3	1	0,3
14		PADANG LUAS	738	144	19,5	576	109	18,9	738	51	6,9	28	3,8
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	1.011	44	4,4	664	21	3,2	1.011	28	2,8	0	0,0
16		BATAKAN	1.003	70	7,0	595	25	4,2	1.003	34	3,4	6	0,6
17	PELAIHARI	PELAIHARI	1.838	87	4,7	1.239	60	4,8	1.838	35	1,9	5	0,3
18		SUNGAI RIAM	504	62	12,3	344	35	10,2	504	35	6,9	0	0,0
19		ANGSAU	1.953	40	2,0	1.027	62	6,0	1.953	88	4,5	8	0,4
20		PANGGUNG	1.135	86	7,6	703	42	6,0	1.135	74	6,5	18	1,6
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	1.369	108	7,9	716	41	5,7	1.369	56	4,1	5	0,4
22	TAKISUNG	TAKISUNG	2.405	75	3,1	1.747	61	3,5	2.405	55	2,3	10	0,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			27.368	1.596	5,8	18.460	1.101	6,0	27.262	881	3,2	157	0,6

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	132	132	100,0	76	76	100,0	0	0	#DIV/0!	718	996	138,7	8	8	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
2		TIRTA JAYA	185	185	100,0	96	96	100,0	64	64	100,0	1554	1305	84,0	11	11	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
3	BATI BATI	BATI BATI	347	347	100,0	315	314	99,7	232	228	98,3	3044	2958	97,2	11	11	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
4		KAIT KAIT	187	187	100,0	131	131	100,0	0	0	#DIV/0!	1357	1357	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
5		BENTOK KAMPUNG	326	315	96,6	274	268	97,8	395	386	97,7	2986	2845	95,3	12	12	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	232	232	100,0	180	180	100,0	497	497	100,0	2019	2572	127,4	10	10	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
7		DURIAN BUNGKUK	177	168	94,9	125	124	99,2	13	11	84,6	2259	2269	100,4	13	13	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	247	247	100,0	138	138	100,0	43	43	100,0	2149	2149	100,0	17	17	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
9	JORONG	JORONG	257	257	100,0	173	173	100,0	278	278	100,0	1023	2262	221,1	11	11	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
10	KINTAP	ASAM ASAM	469	469	100,0	562	552	98,2	113	110	97,3	3740	4934	131,9	15	15	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0
11		KINTAP	577	577	100,0	476	364	76,5	321	321	100,0	2149	3744	174,2	19	19	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
12		SEI CUKA	294	294	100,0	104	104	100,0	125	125	100,0	2723	2723	100,0	14	14	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
13		KURAU	47	47	100,0	18	18	100,0	12	12	100,0	330	442	133,9	5	5	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
14	PANYIPATAN	PADANG LUAS	170	170	100,0	146	146	100,0	299	299	100,0	1540	1490	96,8	10	10	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
15		PANYIPATAN	274	274	100,0	219	219	100,0	184	184	100,0	2726	2642	96,9	12	12	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
16		BATAKAN	241	240	99,6	155	155	100,0	20	18	90,0	1559	1658	106,4	9	9	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
17	PELAIHARI	PELAIHARI	638	638	100,0	335	335	100,0	207	207	100,0	4460	5434	121,8	22	22	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
18		SUNGAI RIAM	99	99	100,0	52	52	100,0	0	0	#DIV/0!	760	772	101,6	5	5	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
19		ANGSAU	545	545	100,0	469	469	100,0	762	762	100,0	6258	5298	84,7	18	18	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0
20		PANGGUNG	275	275	100,0	195	195	100,0	529	529	100,0	2103	2103	100,0	9	9	100,0	4	4	100,0	5	5	100,0
21		TAMBANG ULANG	329	329	100,0	59	59	100,0	50	50	100,0	528	2516	476,5	13	13	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
22	TAKISUNG	TAKISUNG	555	555	100,0	279	279	100,0	310	310	100,0	4.362	4269	97,9	27	27	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.603	6.582	99,7	4.577	4.447	97,2	4.454	4.434	99,6	50347	56.738	112,7	276	276	100,0	85	85	100,0	39	39	100,0

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	427	21	1.018	20,3	1.307	32	0,0
2		TIRTA JAYA	81	33	230	2,5	228	4	0,0
3	BATI BATI	BATI BATI	670	166	1.035	4,0	1.789	62	0,0
4		KAIT KAIT	53	10	614	5,3	336	0	0,0
5		BENTOK KAMPUNG	167	51	1.245	3,3	946	68	0,1
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	348	45	548	7,7	943	127	0,1
7		DURIAN BUNGKUK	230	9	451	25,6	451	0	0,0
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	362	18	962	20,1	1.006	25	0,0
9	JORONG	JORONG	486	51	857	9,5	1.080	128	0,1
10		ASAM ASAM	581	69	1.080	8,4	1.354	187	0,1
11	KINTAP	KINTAP	354	50	648	7,1	780	215	0,3
12		SEI CUKA	135	56	314	2,4	314	30	0,1
13	KURAU	KURAU	151	119	588	1,3	588	20	0,0
14		PADANG LUAS	256	15	478	17,1	512	20	0,0
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	11	28	424	0,4	424	25	0,1
16		BATAKAN	15	35	394	0,4	438	35	0,1
17	PELAIHARI	PELAIHARI	340	70	2.014	4,9	2.536	204	0,1
18		SUNGAI RIAM	313	45	745	7,0	808	253	0,3
19		ANGSAU	854	113	3.216	7,6	3.527	196	0,1
20		PANGGUNG	174	13	475	13,4	449	33	0,1
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	340	129	1.020	2,6	1.737	32	0,0
22	TAKISUNG	TAKISUNG	435	188	1.859	2,3	1.865	49	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			6.783	1.334	20.215	5,1	23.418	1.745	0,1

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	1	1	100,0	1	100,0	15	15	30	15	100,0	15	100,0	30	100,0	6	7	13	5	83,3	6	85,7	11	84,6	
2		TIRTA JAYA	1	1	100,0	1	100,0	17	20	37	17	100,0	20	100,0	37	100,0	9	7	16	8	88,9	6	85,7	14	87,5	
3	BATI BATI	BATI BATI	3	3	100,0	3	100,0	38	52	90	38	100,0	52	100,0	90	100,0	25	35	60	23	92,0	33	94,3	56	93,3	
4		KAIT KAIT	1	1	100,0	1	100,0	12	13	25	12	100,0	13	100,0	25	100,0	9	6	15	8	88,9	5	83,3	13	86,7	
5		BENTOK KAMPUNG	1	1	100,0	1	100,0	17	18	35	17	100,0	18	100,0	35	100,0	9	5	14	8	88,9	4	80,0	12	85,7	
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	1	1	100,0	1	100,0	12	15	27	12	100,0	15	100,0	27	100,0	5	4	9	4	80,0	4	100,0	8	88,9	
7		DURIAN BUNGKUK	1	1	100,0	1	100,0	11	13	24	11	100,0	13	100,0	24	100,0	6	5	11	5	83,3	5	100,0	10	90,9	
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	1	1	100,0	1	100,0	12	14	26	12	100,0	14	100,0	26	100,0	7	5	12	5	71,4	5	100,0	10	83,3	
9	JORONG	JORONG	3	3	100,0	3	100,0	40	50	90	40	100,0	50	100,0	90	100,0	30	40	70	25	83,3	38	95,0	63	90,0	
10		ASAM ASAM	3	3	100,0	3	100,0	45	45	90	45	100,0	45	100,0	90	100,0	36	32	68	34	94,4	30	93,8	64	94,1	
11	KINTAP	KINTAP	3	3	100,0	3	100,0	35	55	90	35	100,0	55	100,0	90	100,0	31	43	74	30	96,8	40	93,0	70	94,6	
12		SEI CUKA	1	1	100,0	1	100,0	14	20	34	14	100,0	20	100,0	34	100,0	11	17	28	11	100,0	13	76,5	24	85,7	
13	KURAU	KURAU	1	1	100,0	1	100,0	17	13	30	17	100,0	13	100,0	30	100,0	17	13	30	15	88,2	10	76,9	25	83,3	
14		PADANG LUAS	1	1	100,0	1	100,0	16	14	30	16	100,0	14	100,0	30	100,0	16	14	30	15	93,8	10	71,4	25	83,3	
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	1	1	100,0	1	100,0	15	18	33	15	100,0	18	100,0	33	100,0	15	18	33	10	66,7	18	100,0	28	84,8	
16		BATAKAN	1	1	100,0	1	100,0	15	20	35	15	100,0	20	100,0	35	100,0	15	20	35	13	86,7	18	90,0	31	88,6	
17	PELAIHARI	PELAIHARI	3	3	100,0	3	100,0	45	45	90	45	100,0	45	100,0	90	100,0	45	45	90	42	93,3	41	91,1	83	92,2	
18		SUNGAI RIAM	2	2	100,0	2	100,0	25	35	60	25	100,0	35	100,0	60	100,0	25	35	60	21	84,0	30	85,7	51	85,0	
19		ANGSAU	3	3	100,0	3	100,0	35	55	90	35	100,0	55	100,0	90	100,0	35	55	90	31	88,6	50	90,9	81	90,0	
20		PANGGUNG																								
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	1	1	100,0	1	100,0	15	15	30	15	100,0	15	100,0	30	100,0	15	15	30	11	73,3	13	86,7	24	80,0	
22	TAKISUNG	TAKISUNG	1	1	100,0	1	100,0	12	18	30	12	100,0	18	100,0	30	100,0	12	18	30	11	91,7	15	83,3	26	86,7	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			34	34	100,0	34	100,0	463	563	1.026	463	100,0	563	100,0	1.026	100,0	379	439	818	335	88,4	394	89,7	729	89,1	

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	2.274	2.146	4.420	1.500	66,0	2.006	93	3.506	79,32	500	33,33	689	34,35	1.189	33,91	
2		TIRTA JAYA	3.973	3.865	7.838	3.050	76,8	6.000	279,6	9.050	115,5	2.890	94,8	4.560	76,0	7.450	82,3	
3	BATI BATI	BATI BATI	5.862	5.646	11.508	5.389	91,9	5.098	90,3	10.487	91,1	4.233	78,5	320	6,3	4.553	43,4	
4		KAIT KAIT	2.614	2.637	5.251	2.569	98,3	3.523	133,6	6.092	116,0	2.245	87,4	300	8,5	2.545	41,8	
5		BENTOK KAMPUNG	5.913	5.548	11.461	4.280	72,4	5.200	93,7	9.480	82,7	2.340	54,7	407	7,8	2.747	29,0	
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	3.901	3.673	7.574	2.300	59,0	2.545	69,3	4.845	64,0	460	20,0	507	19,9	967	20,0	
7		DURIAN BUNGKUK	5.073	4.770	9.843	1.212	23,9	1.000	21,0	2.212	22,5	400	33,0	493	49,3	893	40,4	
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	4.422	4.271	8.693	3.500	79,1	5.033	117,8	8.533	98,2	898	25,7	2.290	45,5	3.188	37,4	
9	JORONG	JORONG	4.481	4.256	8.737	2.200	49,1	3.078	72,3	5.278	60,4	320	14,5	1.234	40,1	1.554	29,4	
10		ASAM ASAM	6.393	6.025	12.418	2.569	40,2	2.610	43,3	5.179	41,7	345	13,4	1.560	59,8	1.905	36,8	
11	KINTAP	KINTAP	8.807	8.031	16.838	4.016	45,6	5.300	66,0	9.316	55,3	629	15,7	2.180	41,1	2.809	30,2	
12	KURAU	SEI CUKA	5.106	4.837	9.943	2.975	58,3	3.524	72,9	6.499	65,4	2.390	80,3	415	11,8	2.805	43,2	
13		KURAU	1.236	1.293	2.529	1.370	110,8	1.261	97,5	2.631	104,0	150	10,9	210	16,7	360	13,7	
14	PANYIPATAN	PADANG LUAS	3.192	3.176	6.368	2.300	72,1	2.410	75,9	4.710	74,0	600	26,1	601	24,9	1.201	25,5	
15		PANYIPATAN	3.966	3.912	7.878	3.000	75,6	3.036	77,6	6.036	76,6	1.000	33,3	1.032	34,0	2.032	33,7	
16	PELAIHARI	BATAKAN	4.088	3.974	8.062	562	13,7	600	15,1	1.162	14,4	114	20,3	535	89,2	649	55,9	
17		PELAIHARI	9.411	9.074	18.485	8.100	86,1	7.730	85,2	15.830	85,6	1.300	16,0	2.460	31,8	3.760	23,8	
18		SUNGGAI RIAM	2.176	2.143	4.319	1.181	54,3	1.534	71,6	2.715	62,9	700	59,3	707	46,1	1.407	51,8	
19		ANGSAU	8.554	8.337	16.891	4.322	50,5	2.198	26,4	6.520	38,6	800	18,5	1.456	66,2	2.256	34,6	
20		PANGGUNG	4.807	4.501	9.308	3.500	72,8	2.199	48,9	5.699	61,2	1.237	35,3	1.401	63,7	2.638	46,3	
21		TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	5.801	5.555	11.356	3.198	55,1	2.198	39,6	5.396	47,5	750	23,5	1.690	76,9	2.440	45,2
22	TAKISUNG	TAKISUNG	10.523	10.098	20.621	5.298	50,3	3.217	31,9	8.515	41,3	1.436	27,1	2.879	89,5	4.315	50,7	
JUMLAH (KAB/KOTA)			112.573	107.768	220.341	66.891	59,4	69.294	64,3	136.185	61,8	25.237	37,7	27.237	39,3	52.474	38,5	

Sumber: LAPORAN PROGRAM PTM 2023

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	75	75	150	75	100,0	75	100,0	150	100,0	5	6,7	16	21,3
2		TIRTA JAYA	85	85	170	85	100,0	85	100,0	170	100,0	1	1,2	11	12,9
3	BATI BATI	BATI BATI	111	111	222	111	100,0	111	100,0	222	100,0	20	18,0	8	7,2
4		KAIT KAIT	60	60	120	60	100,0	60	100,0	120	100,0	0	0,0	5	8,3
5		BENTOK KAMPUNG	158	158	316	158	100,0	158	100,0	316	100,0	9	5,7	15	9,5
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	99	99	198	99	100,0	99	100,0	198	100,0	1	1,0	6	6,1
7		DURIAN BUNGKUK	105	105	210	105	100,0	105	100,0	210	100,0	7	6,7	21	20,0
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	98	98	196	98	100,0	98	100,0	196	100,0	11	11,2	5	5,1
9	JORONG	JORONG	91	91	182	91	100,0	91	100,0	182	100,0	6	6,6	15	16,5
10		ASAM ASAM	96	96	192	96	100,0	96	100,0	192	100,0	7	7,3	16	16,7
11	KINTAP	KINTAP	174	174	348	174	100,0	174	100,0	348	100,0	19	10,9	2	1,1
12		SEI CUKA	125	125	250	125	100,0	125	100,0	250	100,0	2	1,6	15	12,0
13	KURAU	KURAU	41	41	82	41	100,0	41	100,0	82	100,0	0	0,0	0	0,0
14		PADANG LUAS	69	69	138	69	100,0	69	100,0	138	100,0	0	0,0	4	5,8
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	97	97	194	97	100,0	97	100,0	194	100,0	1	1,0	12	12,4
16		BATAKAN	115	115	230	115	100,0	115	100,0	230	100,0	2	1,7	0	0,0
17	PELAIHARI	PELAIHARI	164	164	328	164	100,0	164	100,0	328	100,0	22	13,4	19	11,6
18		SUNGAI RIAM	46	46	92	46	100,0	46	100,0	92	100,0	0	0,0	4	8,7
19		ANGSAU	144	144	288	144	100,0	144	100,0	288	100,0	0	0,0	1	0,7
20		PANGGUNG	85	85	170	85	100,0	85	100,0	170	100,0	3	3,5	9	10,6
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	130	130	260	130	100,0	130	100,0	260	100,0	5	3,8	7	5,4
22	TAKISUNG	TAKISUNG	232	232	464	232	100,0	232	100,0	464	100,0	4	1,7	56	24,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.400	2.400	4.800	2.400	100,0	2.400	100,0	4.800	100,0	125	5,2	247	10,3

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	418	381	799	207	49,5	325	85,3	532	66,6
2		TIRTA JAYA	730	686	1.416	588	80,5	682	99,4	1.270	89,7
3	BATI BATI	BATI BATI	1.076	1.002	2.078	628	58,4	1.065	106,3	1.693	81,5
4		KAIT KAIT	480	468	948	326	67,9	573	122,4	899	94,8
5		BENTOK KAMPUNG	1.086	985	2.071	662	61,0	1.021	103,7	1.683	81,3
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	716	652	1.368	461	64,4	905	138,8	1.366	99,9
7		DURIAN BUNGKUK	932	847	1.779	312	33,5	709	83,7	1.021	57,4
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	812	758	1.570	411	50,6	605	79,8	1.016	64,7
9	JORONG	JORONG	823	755	1.578	329	40,0	640	84,8	969	61,4
10		ASAM ASAM	1.174	1.070	2.244	196	16,7	298	27,9	494	22,0
11	KINTAP	KINTAP	1.618	1.426	3.044	781	48,3	1.464	102,7	2.245	73,8
12		SEI CUKA	938	859	1.797	897	95,6	978	113,9	1.875	104,3
13	KURAU	KURAU	227	230	457	99	43,6	292	127,0	391	85,6
14		PADANG LUAS	587	564	1.151	150	25,6	320	56,7	470	40,8
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	728	694	1.422	573	78,7	1.350	194,5	1.923	135,2
16		BATAKAN	751	705	1.456	330	43,9	741	105,1	1.071	73,6
17	PELAIHARI	PELAIHARI	1.727	1.611	3.338	677	39,2	1.133	70,3	1.810	54,2
18		SUNGAI RIAM	400	380	780	188	47,0	299	78,7	487	62,4
19		ANGSAU	1.571	1.480	3.051	1.106	70,4	1.574	106,4	2.680	87,8
20		PANGGUNG	883	799	1.682	681	77,1	1.142	142,9	1.823	108,4
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	1.065	986	2.051	501	47,0	1.002	101,6	1.503	73,3
22	TAKISUNG	TAKISUNG	1.933	1.793	3.726	800	41,4	1.272	70,9	2.072	55,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.675	19.131	39.806	10.903	52,7	18.390	96,1	29.293	73,6

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU			V	V	V		V	V		V
2		TIRTA JAYA			V	V	V		V	V	V	
3	BATI BATI	BATI BATI			V	V	V		V	V	V	
4		KAIT KAIT			V	V	V		V	V		
5		BENTOK KAMPUNG			V	V	V		V	V	V	
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH			V	V	V		V	V	V	
7		DURIAN BUNGKUK			V	V	V		V	V	V	
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR			V	V	V		V	V	V	
9	JORONG	JORONG			V	V	V		V	V	V	
10		ASAM ASAM			V	V	V		V	V	V	
11	KINTAP	KINTAP			V	V	V		V	V	V	
12		SEI CUKA			V	V	V		V	V	V	
13	KURAU	KURAU			V	V	V		V	V	V	
14		PADANG LUAS			V	V	V		V	V	V	
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN			V	V	V		V	V	V	
16		BATAKAN			V	V	V		V	V	V	
17	PELAIHARI	PELAIHARI			V	V	V		V	V	V	
18		SUNGAI RIAM			V	V	V		V	V		
19		ANGSAU			V	V	V		V	V	V	
20		PANGGUNG			V	V	V		V	V	V	
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG			V	V	V		V	V	V	
22	TAKISUNG	TAKISUNG			V	V	V		V	V	V	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	22	22	22	0	22	22	19	19
PERSENTASE			0,0	0,0	100,0	100,0	100,0	0,0	100,0	100,0	86,4	86,4

Sumber: Bidang Kesmas
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	27	4	80,0	1	20,0	5	1	
2		TIRTA JAYA	113	22	81,5	5	18,5	27	0	
3	BATI BATI	BATI BATI	120	21	52,5	19	47,5	40	4	
4		KAIT KAIT	74	8	50,0	8	50,0	16	1	
5		BENTOK KAMPUNG	288	24	70,6	10	29,4	34	4	
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	83	16	66,7	8	33,3	24	2	
7		DURIAN BUNGKUK	62	15	78,9	4	21,1	19	2	
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	165	16	72,7	6	27,3	22	0	
9	JORONG	JORONG	124	19	48,7	20	51,3	39	5	
10		ASAM ASAM	127	16	59,3	11	9	27	1	
11	KINTAP	KINTAP	157	38	64,4	21	35,6	59	6	
12	KURAU	SEI CUKA	93	17	68,0	8	32,0	25	8	
13		KURAU	18	6	54,5	5	45,5	11	2	
14		PADANG LUAS	105	20	83,3	4	16,7	24	2	
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	137	21	56,8	16	43,2	37	1	
16		BATAKAN	118	21	55,3	17	44,7	38	1	
17	PELAIHARI	PELAIHARI	362	47	56,0	37	44,0	84	13	
18		SUNGAI RIAM	138	9	69,2	4	30,8	13	3	
19		ANGSAU	309	43	64,2	24	35,8	67	4	
20		PANGGUNG	86	12	57,1	9	42,9	21	2	
21		TAMBANG ULANG	83	21	55,3	17	44,7	38	3	
22	TAKISUNG	TAKISUNG	236	33	54,1	28	45,9	61	3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.025	449	61,4	282	38,6	731	68	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			6.461							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						46,8				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								1.320		
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								55,4		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										42,9

Sumber: SITB

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	2	0	2	7	1	8	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	5	71,4	1	100,0	6	75,0	5	71,4	1	100,0	6	75,0	0	0,0
2		TIRTA JAYA	3	7	10	6	8	14	1	33,3	0	0,0	1	10,0	4	66,7	7	87,5	11	78,6	5	83,3	7	87,5	12	85,7	2	14,3
3		BATI BATI	8	6	14	18	13	31	5	62,5	4	66,7	9	64,3	8	44,4	5	38,5	13	41,9	13	72,2	9	69,2	22	71,0	4	12,9
4	BATI BATI	KAIT KAIT	5	1	6	8	2	10	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	62,5	2	100,0	7	70,0	5	62,5	2	100,0	7	70,0	3	30,0
5		BENTOK KAMPUNG	10	4	14	18	5	23	1	10,0	0	0,0	1	7,1	16	88,9	6	120,0	22	95,7	17	94,4	6	120,0	23	100,0	0	0,0
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	8	1	9	16	6	22	6	75,0	0	0,0	6	66,7	6	37,5	6	100,0	12	54,5	12	75,0	6	100,0	18	81,8	1	4,5
7		DURIAN BUNGKUK	4	2	6	13	7	20	1	25,0	0	0,0	1	16,7	9	69,2	4	57,1	13	65,0	10	76,9	4	57,1	14	70,0	1	5,0
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	5	0	5	11	4	15	5	100,0	1	#DIV/0!	6	120,0	2	18,2	3	75,0	5	33,3	7	63,6	4	100,0	11	73,3	1	6,7
9		JORONG	8	2	10	18	12	30	3	37,5	2	100,0	5	50,0	7	38,9	9	75,0	16	53,3	10	55,6	11	91,7	21	70,0	2	6,7
10		ASAM ASAM	13	5	18	17	5	22	4	30,8	2	40,0	6	33,3	12	70,6	3	60,0	15	68,2	16	94,1	5	100,0	21	95,5	2	9,1
11	KINTAP	KINTAP	14	6	20	35	18	53	6	42,9	2	33,3	8	40,0	18	51,4	9	50,0	27	50,9	24	68,6	11	61,1	35	66,0	6	11,3
12		SEI CUKA	8	8	16	13	15	28	1	12,5	1	12,5	2	12,5	9	69,2	14	93,3	23	82,1	10	76,9	15	100,0	25	89,3	2	7,1
13	KURAU	KURAU	1	2	3	5	6	11	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	20,0	3	50,0	4	36,4	1	20,0	3	50,0	4	36,4	2	18,2
14		PADANG LUAS	8	3	11	14	6	20	7	87,5	3	100,0	10	90,9	6	42,9	4	66,7	10	50,0	13	92,9	7	116,7	20	100,0	1	5,0
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	5	2	7	8	7	15	1	20,0	0	0,0	1	14,3	5	62,5	6	85,7	11	73,3	6	75,0	6	85,7	12	80,0	0	0,0
16		BATAKAN	3	0	3	8	8	16	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	7	87,5	7	87,5	14	87,5	7	87,5	7	87,5	14	87,5	1	6,3
17		PELAIHARI	25	19	44	43	39	82	14	56,0	12	63,2	26	59,1	15	34,9	15	38,5	30	36,6	29	67,4	27	69,2	56	68,3	6	7,3
18	PELAIHARI	SUNGAI RIAM	1	1	2	3	5	8	1	100,0	1	100,0	2	100,0	2	66,7	3	60,0	5	62,5	3	100,0	4	80,0	7	87,5	0	0,0
19		ANGSAU	15	5	20	24	16	40	8	53,3	4	80,0	12	60,0	24	100,0	15	93,8	39	97,5	32	133,3	19	118,8	51	127,5	4	10,0
20		PANGGUNG	0	0	0	2	2	4	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100,0	4	200,0	6	150,0	2	100,0	4	200,0	6	150,0	0	0,0
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	8	7	15	18	12	30	1	12,5	0	0,0	1	6,7	13	72,2	12	100,0	25	83,3	14	77,8	12	100,0	26	86,7	2	6,7
22	TAKISUNG	TAKISUNG	10	3	13	17	12	29	0	0,0	2	66,7	2	15,4	12	70,6	6	50,0	18	62,1	12	70,6	8	66,7	20	69,0	4	13,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			164	84	248	322	209	531	65	39,6	34	40,5	99	39,9	188	58,4	144	68,9	332	62,5	253	78,6	178	85,2	431	81,2	44	8,3

Sumber: SITB

Keterangan:

^{*)} Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap.
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	7.002	68	63	92,6	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	35	48	83
2		TIRTA JAYA	12.585	26	25	96,2	0	9	4	0	0	9	4	13	#DIV/0!	68	54	122
3		BATI BATI	18.307	612	612	100,0	0	8	7	0	0	8	7	15	#DIV/0!	357	240	597
4	BATI BATI	KAIT KAIT	8.335	600	569	94,8	0	1	0	0	0	1	0	1	#DIV/0!	354	399	753
5		BENTOK KAMPUNG	18.824	566	504	89,0	0	43	29	2	2	45	31	76	#DIV/0!	290	249	539
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	12.846	95	156	164,2	0	50	48	1	2	51	50	101	#DIV/0!	156	124	280
7		DURIAN BUNGKUK	15.339	549	549	100,0	0	11	7	0	0	11	7	18	#DIV/0!	309	204	513
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	14.215	1	17	1700,0	0	7	1	0	0	7	1	8	#DIV/0!	150	133	283
9	JORONG	JORONG	14.296	9	9	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	154	135	289
10		ASAM ASAM	20.712	465	465	100,0	0	70	46	0	0	70	46	116	#DIV/0!	208	163	371
11	KINTAP	KINTAP	27.240	286	0	0,0	0	1	0	0	0	1	0	1	#DIV/0!	129	151	280
12	KURAU	SEI CUKA	16.438	524	463	88,4	0	8	19	1	0	9	19	28	#DIV/0!	263	239	502
13		KURAU	3.933	9	1	11,1	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	39	42	81
14		PADANG LUAS	10.404	244	244	100,0	0	6	6	0	0	6	6	12	#DIV/0!	190	175	365
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	12.488	124	104	83,9	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	71	49	120
16		BATAKAN	13.178	178	161	90,4	0	10	5	0	0	10	5	15	#DIV/0!	115	129	244
17		PELAIHARI	30.571	1.211	871	71,9	0	33	23	2	0	35	23	58	#DIV/0!	494	486	980
18	PELAIHARI	SUNGAJ RIAM	6.903	229	209	91,3	0	5	1	0	0	5	1	6	#DIV/0!	97	127	224
19		ANGSAU	27.244	561	153	27,3	0	5	2	0	0	5	2	7	#DIV/0!	293	261	554
20		PANGGUNG	15.193	181	156	86,2	0	2	1	0	2	2	3	5	#DIV/0!	124	126	250
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	18.756	471	554	117,6	0	0	1	0	0	0	1	1	#DIV/0!	364	351	715
22	TAKISUNG	TAKISUNG	33.281	578	578	100,0	0	49	44	0	0	49	44	93	#DIV/0!	274	211	485
JUMLAH (KAB/KOTA)			358.090	7.587	6.463	85,2	0	318	244	6	6	324	250	574	#DIV/0!	4.534	4.096	8.630
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						19												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						86,4%												

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riseksdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	1	1	2,6
3	15 - 19 TAHUN	0	1	1	2,6
4	20 - 24 TAHUN	3	1	4	10,5
5	25 - 49 TAHUN	19	10	29	76,3
6	≥ 50 TAHUN	1	2	3	7,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		23	15	38	
PROPORSI JENIS KELAMIN		60,5	39,5		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					8263
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					7225
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					87,4

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSentase ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	2	3	4	5	6
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	1	1	100
2		TIRTA JAYA	1	1	100
3	BATI BATI	BATI BATI	2	2	100
4		KAIT KAIT	2	2	100
5		BENTOK KAMPUNG			#DIV/0!
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	1	1	100
7		DURIAN BUNGKUK	1	1	100
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	1	1	100
9	JORONG	JORONG	2	2	100
10		ASAM ASAM	4	4	100
11	KINTAP	KINTAP	5	3	60
12		SEI CUKA	2	2	100
		RSUD KH.Mansyur	3		
13	KURAU	KURAU			#DIV/0!
14		PADANG LUAS			#DIV/0!
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN			#DIV/0!
16		BATAKAN			#DIV/0!
17	PELAIHARI	PELAIHARI	2	2	100
18		SUNGAI RIAM			#DIV/0!
19		ANGSAU	1	1	100
20		PANGGUNG			#DIV/0!
		RSUD H.Boedjasin	6	6	
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	2	2	100
22	TAKISUNG	TAKISUNG	3	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			39	34	0,87

Sumber: Bidang P2P

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	7.002	189	200	80	42,3	26	13,0	73	91,3	25	96,2	25	96,2
2		TIRTA JAYA	12.585	340	2.122	238	70,0	78	3,7	235	98,7	75	96,2	73	93,6
3	BATI BATI	BATI BATI	18.307	494	271	168	34,0	63	23,2	147	87,5	63	100,0	60	95,2
4		KAIT KAIT	8.335	225	1.405	198	88,0	36	2,6	198	100,0	36	100,0	36	100,0
5		BENTOK KAMPUNG	18.824	508	273	86	16,9	29	10,6	86	100,0	29	100,0	29	100,0
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	12.846	347	361	77	22,2	31	8,6	77	100,0	31	100,0	31	100,0
7		DURIAN BUNGKUK	15.339	414	2.586	174	42,0	85	3,3	174	100,0	85	100,0	85	100,0
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	14.215	384	2.397	39	10,2	15	0,6	38	97,4	14	93,3	14	93,3
9	JORONG	JORONG	14.337	386	221	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10		ASAM ASAM	20.712	559	3.492	178	31,8	93	2,7	178	100,0	93	100,0	91	97,8
11	KINTAP	KINTAP	27.240	735	4.593	285	38,8	113	2,5	273	95,8	105	92,9	104	92,0
12		SEI CUKA	16.438	444	2.771	327	73,7	98	3,5	98	30,0	13	13,3	39	39,8
13	KURAU	KURAU	3.933	106	663	63	59,3	15	2,3	52	82,5	10	66,7	10	66,7
14		PADANG LUAS	10.404	281	122	89	31,7	41	33,6	89	100,0	41	100,0	39	95,1
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	12.488	337	189	91	27,0	48	25,4	84	92,3	46	95,8	44	91,7
16		BATAKAN	13.178	356	2.222	119	33,4	62	2,8	102	85,7	49	79,0	49	79,0
17	PELAIHARI	PELAIHARI	30.571	825	3.845	200	24,2	73	1,9	193	96,5	73	100,0	71	97,3
18		SUNGAI RIAM	6.903	186	88	126	67,6	44	50,0	126	100,0	47	106,8	44	100,0
19		ANGSAU	27.244	736	4.593	284	38,6	128	2,8	284	100,0	131	102,3	128	100,0
20		PANGGUNG	15.014	405	221	37	9,1	2	0,9	23	62,2	4	200,0	2	100,0
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	18.756	506	255	31	6,1	15	5,9	29	93,5	15	100,0	13	86,7
22	TAKISUNG	TAKISUNG	33.281	899	494	152	16,9	119	24,1	152	100,0	119	100,0	117	98,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			357.952	9.664	33.384	3.042	31,5	1.214	3,6	2.711	89,1	1.104	90,9	1.104	90,9
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang P2P

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	137	1	78	79	57,7	1
2		TIRTA JAYA	243	3	173	176	72,4	2
3	BATI BATI	BATI BATI	357	7	264	271	75,9	3
4		KAIT KAIT	163	1	114	115	70,6	1
5		BENTOK KAMPUNG	280	12	158	170	60,7	7
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	235	5	184	189	80,4	3
7		DURIAN BUNGKUK	305	4	237	241	79,0	2
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	270	2	208	210	77,8	1
9	JORONG	JORONG	271	3	155	158	58,3	2
10		ASAM ASAM	385	7	418	425	110,4	2
11	KINTAP	KINTAP	522	10	510	520	99,6	2
12		SEI CUKA	308	5	294	299	97,1	2
13	KURAU	KURAU	78	0	68	68	87,2	0
14		PADANG LUAS	198	6	146	152	76,8	4
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	244	4	186	190	77,9	2
16		BATAKAN	250	5	181	186	74,4	3
17	PELAIHARI	PELAIHARI	573	7	433	440	76,8	2
18		SUNGAI RIAM	134	1	103	104	77,6	1
19		ANGSAU	524	6	259	265	50,6	2
20		PANGGUNG	289	4	53	57	19,7	7
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	352	2	212	214	60,8	1
22	TAKISUNG	TAKISUNG	640	7	441	448	70,0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.758	102	4.875	4.977	73,6	2

Sumber: Bidang kesmas

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	2	2	100	0	0,0	2	100
2		TIRTA JAYA	4	4	100	0	0,0	4	100
3	BATI BATI	BATI BATI	6	6	100	0	0,0	6	100
4		KAIT KAIT	3	3	100	0	0,0	3	100
5		BENTOK KAMPUNG	8	8	100	0	0,0	8	100
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	4	4	100	0	0,0	4	100
7		DURIAN BUNGKUK	3	3	100	0	0,0	3	100
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	2	2	100	0	0,0	2	100
9	JORONG	JORONG	3	3	100	0	0,0	3	100
10		ASAM ASAM	6	6	100	0	0,0	6	100
11	KINTAP	KINTAP	8	8	100	0	0,0	8	100
12		SEI CUKA	5	5	100	0	0,0	5	100
13	KURAU	KURAU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14		PADANG LUAS	7	7	100	0	0,0	7	100
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	4	4	100	0	0,0	4	100
16		BATAKAN	4	4	100	0	0,0	4	100
17	PELAIHARI	PELAIHARI	5	5	100	0	0,0	5	100
18		SUNGAI RIAM	2	2	100	0	0,0	2	100
19		ANGSAU	4	4	100	0	0,0	4	100
20		PANGGUNG	4	4	100	0	0,0	4	100
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	3	3	100	0	0,0	3	100
22	TAKISUNG	TAKISUNG	6	6	100	0	0,0	6	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			93	93	100	0	0,0	93	100

Sumber: Bidang kesmas

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU			0			0	0	0	0
2		TIRTA JAYA			0			0	0	0	0
3	BATI BATI	BATI BATI			0			0	0	0	0
4		KAIT KAIT			0	1		1	1	0	1
5		BENTOK KAMPUNG			0			0	0	0	0
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH			0			0	0	0	0
7		DURIAN BUNGKUK			0			0	0	0	0
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR			0		2	2	0	2	2
9	JORONG	JORONG			0	1		1	1	0	1
10		ASAM ASAM			0			0	0	0	0
11	KINTAP	KINTAP			0		2	2	0	2	2
12		SEI CUKA			0			0	0	0	0
13	KURAU	KURAU			0			0	0	0	0
14		PADANG LUAS			0			0	0	0	0
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN			0			0	0	0	0
16		BATAKAN			0	1		1	1	0	1
17	PELAIHARI	PELAIHARI			0	1		1	1	0	1
18		SUNGAI RIAM			0			0	0	0	0
19		SUNGAI RIAM			0			0	0	0	0
20		PANGGUNG			0			0	0	0	0
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG			0			0	0	0	0
22	TAKISUNG	TAKISUNG			0	1		1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	5	4	9	5	4	9
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		55,6	44,4		55,6	44,4	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK						2,5			2,7	2,2	2,5

Sumber: Bidang P2P

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
2		TIRTA JAYA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
3	BATI BATI	BATI BATI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
4		KAIT KAIT	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	
5		BENTOK KAMPUNG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
7		DURIAN BUNGKUK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	
9	JORONG	JORONG	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	
10		ASAM ASAM	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
11	KINTAP	KINTAP	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	
12		SEI CUKA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
13	KURAU	KURAU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
14		PADANG LUAS	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
16		BATAKAN	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	PELAIHARI	PELAIHARI	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	
18		SUNGAI RIAM	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
19		SUNGAI RIAM	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
20		PANGGUNG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
22	TAKISUNG	TAKISUNG	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	7	77,8	2	22,2	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						5,5				

Sumber: Bidang P2P

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR											
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH					
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU			0			0	0	0	0			
2		TIRTA JAYA			0			0	0	0				
3	BATI BATI	BATI BATI			0			1	0	0	0	0		
4		KAIT KAIT			0				1	1	1			
5		BENTOK KAMPUNG			0				0	0	0			
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH			0			0	0	0	0	0	0	
7		DURIAN BUNGKUK			0			0	0	0	0			
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR			0			2	2	0	2	2	2	
9	JORONG	JORONG			0			1	1	0	1	1	1	
10		ASAM ASAM			0			0	0	0	0			
11	KINTAP	KINTAP			0			2	2	0	2	2	2	
12		SEI CUKA			0			1	1	0	1	1	1	
13	KURAU	KURAU			0				0	0	0	0	0	
14		PADANG LUAS			0				0	0	0	0		
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN			0				0	0	0	0	0	
16		BATAKAN			0				1	1	0	1	1	
17	PELAIHARI	PELAIHARI			0				1	1	0	1	1	1
18		SUNGAI RIAM			0				0	0	0	0	0	
19		SUNGAI RIAM			0				0	0	0	0	0	
20		PANGGUNG			0				0	0	0	0	0	
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG			0				1	1	0	1	1	1
22	TAKISUNG	TAKISUNG			0				1	1	0	1	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	11		11	0	11	11		
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,3		

Sumber: Bidang P2P

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2022	TAHUN 2021	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2020	TAHUN 2019
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
2		TIRTA JAYA	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
3		BATI BATI	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
4	BATI BATI	KAIT KAIT	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
5		BENTOK KAMPUNG	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
7		DURIAN BUNGKUK	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
9	JORONG	JORONG	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
10		ASAM ASAM	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
11	KINTAP	KINTAP	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
12		SEI CUKA	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
13	KURAU	KURAU	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
14		PADANG LUAS	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
16		BATAKAN	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
17		PELAIHARI	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
18	PELAIHARI	SUNGAI RIAM	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
19		SUNGAI RIAM	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
20		PANGGUNG	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
22	TAKISUNG	TAKISUNG	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	4	4	100,0

Sumber: Bidang P2P

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU		
2		TIRTA JAYA		
3	BATI BATI	BATI BATI		
4		KAIT KAIT		
5		BENTOK KAMPUNG		
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH		
7		DURIAN BUNGKUK		1
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR		
9	JORONG	JORONG		1
10		ASAM ASAM		1
11	KINTAP	KINTAP		1
12		SEI CUKA		
13	KURAU	KURAU		
14		PADANG LUAS		
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN		
16		BATAKAN		
17	PELAIHARI	PELAIHARI		1
18		SUNGAI RIAM		1
19		ANGSAU		
20		PANGGUNG		
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG		1
22	TAKISUNG	TAKISUNG		
JUMLAH (KAB/KOTA)			92.822	7
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				7,5

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			JUMLAH KASUS		
1	2	3	L	P	L+P	7	L	P	L+P	L	P	L+P	14	L	P	L+P	L	P	L+P
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU			0				0			0				0			0
2		TIRTA JAYA			0				0			0				0			0
3	BATI BATI	BATI BATI			0				0			0				0			0
4		KAIT KAIT			0				0			0				0			0
5		BENTOK KAMPUNG			0				0			0				0			0
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH			0				0			0				0			0
7		DURIAN BUNGKUK			0				0			0				0			0
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR			0				0			0				0			0
9	JORONG	JORONG			0				0			0				0		1	1
10		ASAM ASAM			0				0			0				0			0
11	KINTAP	KINTAP			0				0			0				0	2	1	3
12		SEI CUKA			0				0			0				0			0
13	KURAU	KURAU			0				0			0				0			0
14		PADANG LUAS			0				0			0				0			0
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN			0				0			0				0		1	1
16		BATAKAN			0				0			0				0	1		1
17	PELAIHARI	PELAIHARI			0				0			0				0	2	4	6
18		SUNGAI RIAM			0				0			0				0	1		1
19		ANGSAU			0				0			0				0	1	2	3
20		PANGGUNG			0				0			0				0		1	1
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG			0				0			0				0			0
22	TAKISUNG	TAKISUNG			0				0			0				0		1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	11	18
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!												
INCIDENCE RATE CAMPAK																	1,9	3,0	4,9

Sumber: Bidang P2P

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	1	1	#DIV/0!
2		TIRTA JAYA			#DIV/0!
3	BATI BATI	BATI BATI			#DIV/0!
4		KAIT KAIT			#DIV/0!
5		BENTOK KAMPUNG			100,0
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	1	1	#DIV/0!
7		DURIAN BUNGKUK			#DIV/0!
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR			#DIV/0!
9	JORONG	JORONG			#DIV/0!
10		ASAM ASAM			#DIV/0!
11	KINTAP	KINTAP	1	1	#DIV/0!
12		SEI CUKA			100,0
13	KURAU	KURAU	1	1	#DIV/0!
14		PADANG LUAS			#DIV/0!
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN			#DIV/0!
16		BATAKAN			#DIV/0!
17	PELAIHARI	PELAIHARI			100,0
18		SUNGAI RIAM			#DIV/0!
19		ANGSAU			#DIV/0!
20		PANGGUNG			#DIV/0!
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	3	3	#DIV/0!
22	TAKISUNG	TAKISUNG			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	100,0

Sumber: Bidang P2P

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
12									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
13									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
14									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
15									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	3	0	3	1		0	0,0	#DIV/0!	0,0
2		TIRTA JAYA	3	3	6			0	0,0	0,0	0,0
3	BATI BATI	BATI BATI	7	4	11			0	0,0	0,0	0,0
4		KAIT KAIT	2	3	5			0	0,0	0,0	0,0
5		BENTOK KAMPUNG	5	5	10			0	0,0	0,0	0,0
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	3	4	7			0	0,0	0,0	0,0
7		DURIAN BUNGKUK	5	6	11			0	0,0	0,0	0,0
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	2	1	3			0	0,0	0,0	0,0
9	JORONG	JORONG	1	1	2			0	0,0	0,0	0,0
10		ASAM ASAM	2	3	5			0	0,0	0,0	0,0
11	KINTAP	KINTAP	8	5	13			1	12,5	0,0	7,7
12		SEI CUKA	17	10	27			0	0,0	0,0	0,0
13	KURAU	KURAU	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14		PADANG LUAS	6	3	9			0	0,0	0,0	0,0
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	11	12	23			0	0,0	0,0	0,0
16		BATAKAN	2	2	4			0	0,0	0,0	0,0
17	PELAIHARI	PELAIHARI	23	20	43			0	0,0	0,0	0,0
18		SUNGAI RIAM	1	0	1			0	0,0	#DIV/0!	0,0
19		ANGSAU	30	15	45			0	0,0	0,0	0,0
20		PANGGUNG	8	7	15			0	0,0	0,0	0,0
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	8	10	18		1	1	0,0	10,0	5,6
22	TAKISUNG	TAKISUNG	9	15	24				0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			156	129	285	1	1	2	0,6	0,8	0,7
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			80,19								

Sumber: Program P2 DBD

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	3	1	2	3	100,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
2		TIRTA JAYA	3	2	1	3	100,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
3	BATI BATI	BATI BATI	2	0	2	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
4		KAIT KAIT	16	15	1	16	100,0	16	0	16	16	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
5		BENTOK KAMPUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	6	4	2	6	100,0	6	0	6	6	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
7		DURIAN BUNGKUK	2	1	1	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
9	JORONG	JORONG	2	0	2	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
10		ASAM ASAM	2	1	1	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
11	KINTAP	KINTAP	7	7	0	7	100,0	6	1	7	7	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12		SEI CUKA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	KURAU	KURAU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14		PADANG LUAS	1	0	1	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
16		BATAKAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	PELAIHARI	PELAIHARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18		ANGSAU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19		SUNGAI RIAM	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20		PANGGUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	TAKISUNG	TAKISUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			47	34	13	47	100,0	46	1	47	47	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK						0,13				0,1								

Sumber: Laporan program P2 Malaria (sebutkan)
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		TIRTA JAYA			0										0	0	0
3	BATI BATI	BATI BATI			0										0	0	0
4		KAIT KAIT			0										0	0	0
5		BENTOK KAMPUNG			0										0	0	0
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH			0										0	0	0
7		DURIAN BUNGKUK			0										0	0	0
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR			0										0	0	0
9	JORONG	JORONG			0										0	0	0
10		ASAM ASAM			0										0	0	0
11	KINTAP	KINTAP			0										0	0	0
12		SEI CUKA			0										0	0	0
13	KURAU	KURAU			0										0	0	0
14		PADANG LUAS			0										0	0	0
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN			0										0	0	0
16		BATAKAN			0										0	0	0
17	PELAIHARI	PELAIHARI			0										0	0	0
18		SUNGAI RIAM			0										0	0	0
19		SUNGAI RIAM			0										0	0	0
20		PANGGUNG			0										0	0	0
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG			0										0	0	0
22	TAKISUNG	TAKISUNG			0										0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	897	951	1.848	80	8,9	198	20,8	278	15,0
2		TIRTA JAYA	1.616	1.661	3.277	224	13,9	340	20,5	564	17,2
3	BATI BATI	BATI BATI	2.361	2.451	4.812	300	12,7	320	13,1	620	12,9
4		KAIT KAIT	1.103	1.093	2.196	253	22,9	300	27,4	553	25,2
5		BENTOK KAMPUNG	2.320	2.472	4.792	440	19,0	407	16,5	847	17,7
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	1.536	1.631	3.167	460	29,9	507	31,1	967	30,5
7		DURIAN BUNGKUK	1.994	2.121	4.115	308	15,4	493	23,2	801	19,5
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	1.786	1.849	3.635	523	29,3	988	53,4	1.511	41,6
9	JORONG	JORONG	1.779	1.874	3.653	320	18,0	520	27,7	840	23,0
10		ASAM ASAM	2.519	2.673	5.192	345	13,7	400	15,0	745	14,3
11	KINTAP	KINTAP	3.358	3.682	7.040	629	18,7	800	21,7	1.429	20,3
12		SEI CUKA	2.022	2.135	4.157	300	14,8	415	19,4	715	17,2
13	KURAU	KURAU	541	517	1.058	150	27,7	210	40,6	360	34,0
14		PADANG LUAS	1.328	1.336	2.664	600	45,2	601	45,0	1.201	45,1
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	1.636	1.658	3.294	838	51,2	912	55,0	1.750	53,1
16		BATAKAN	1.661	1.710	3.371	114	6,9	300	17,5	414	12,3
17	PELAIHARI	PELAIHARI	3.794	3.930	7.724	923	24,3	989	25,2	1.912	24,8
18		SUNGAI RIAM	895	912	1.807	700	78,2	707	77,5	1.407	77,9
19		ANGSAU	3.487	3.575	7.062	749	21,5	558	15,6	1.307	18,5
20		PANGGUNG	1.882	2.011	3.893	833	44,3	988	49,1	1.821	46,8
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	2.323	2.424	4.747	623	26,8	597	24,6	1.220	25,7
22	TAKISUNG	TAKISUNG	4.224	4.397	8.621	800	18,9	962	21,9	1.762	20,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			45.062	47.063	92.125	10.512	23,3	12.512	26,6	23.024	25,0

Sumber: LAPORAN PROGRAM PTM 2023 (sebutkan)

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	70	70	100,0
2		TIRTA JAYA	125	128	102,4
3	BATI BATI	BATI BATI	183	246	134,4
4		KAIT KAIT	83	106	127,7
5		BENTOK KAMPUNG	182	275	151,1
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	120	240	200,0
7		DURIAN BUNGKUK	157	353	224,8
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	138	446	323,2
9	JORONG	JORONG	139	280	201,4
10		ASAM ASAM	197	277	140,6
11	KINTAP	KINTAP	268	322	120,1
12		SEI CUKA	158	289	182,9
13	KURAU	KURAU	40	116	290,0
14		PADANG LUAS	101	103	102,0
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	125	158	126,4
16		BATAKAN	128	189	147,7
17	PELAIHARI	PELAIHARI	294	289	98,3
18		SUNGAI RIAM	69	146	211,6
19		ANGSAU	269	477	177,3
20		PANGGUNG	148	144	97,3
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	181	184	101,7
22	TAKISUNG	TAKISUNG	328	388	118,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.503	5.226	149,2

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN P2TM & KESWA

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	BAJUIN	TANJUNG HABULLU	V	969	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	2	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100,0
2		TIRTA JAYA	V	1.522	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100,0
3		BATI BATI	V	1.465	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0
4		KAIT KAIT	V	1.152	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5		BENTOK KAMPUNG	V	1.614	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	1	0,1	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	2	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100,0
6		TAJAU PECAH	V	1.661	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7		DURIAN BUNGKUK	V	2.159	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	2	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	50,0	1	50,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8		BUMI MAKMUR	V	1.907	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9		JORONG	V	1.901	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	#DIV/0!	1	#DIV/0!	2	66,7
10		ASAM ASAM	V	2.724	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	2	#DIV/0!	2	#DIV/0!	1	50,0	1	33,3	1	#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	50,0
11		KINTAP	V	2.693	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	200,0	2	-200,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12		SEI CUKA	V	2.181	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13		KURAU	V	655	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14		PADANG LUAS	V	1.698	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	2	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0
15		PANYIPATAN	V	1.528	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16		BATAKAN	V	1.769	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	2	#DIV/0!	2	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	1	#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	50,0
17		PELAIHARI	V	2.880	#DIV/0!	2,1	#DIV/0!	2,1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18		SUNGAI RIAM	V	969	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19		ANGSAU	V	2.605	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	2	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	0,0	2	0,0	2	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100,0
20		PANGGUNG	V	2.042	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	0,0
21		TAMBANG ULANG	V	2.491	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22		TAKISUNG	V	2.522	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	2	#DIV/0!	2	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	2	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)					41.107	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	15	#DIV/0!	10	#DIV/0!	4	26,7	4	19,0	16	#DIV/0!	4	#DIV/0!	16	80,0

Sumber: LAPORAN PROGRAM PTM 2023 (sebutkan)

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	10	0	9	0	0	1	0	0	10	0	10	100,0	
2		TIRTA JAYA	18	1	6	2	0	5	3	1	11	5	17	94,4	
3		BATI BATI	26	0	37	0	0	38	0	0	75	0	75	288,5	
4	BATI BATI	KAIT KAIT	12	0	3	0	0	1	0	0	4	0	4	33,3	
5		BENTOK KAMPUNG	26	0	4	2	0	2	0	0	6	2	8	30,8	
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	17	0	10	5	0	8	0	0	18	5	23	135,3	
7		DURIAN BUNGKUK	22	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	13,6	
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	20	1	2	1	0	2	2	1	4	3	8	40,0	
9	JORONG	JORONG	20	0	24	0	0	2	0	0	26	0	26	130,0	
10		ASAM ASAM	28	0	10	2	0	2	2	0	12	4	16	57,1	
11	KINTAP	KINTAP	38	0	6	2	0	5	0	0	11	2	13	34,2	
12		SEI CUKA	22	0	7	3	0	10	0	0	17	3	20	90,9	
13	KURAU	KURAU	6	0	6	2	0	4	0	0	10	2	12	200,0	
14		PADANG LUAS	14	0	10	2	0	6	0	0	16	2	18	128,6	
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	18	0	18	4	0	3	0	0	21	4	25	138,9	
16		BATAKAN	18	0	12	1	0	1	0	0	13	1	14	77,8	
17	PELAIHARI	PELAIHARI	42	0	48	0	0		0	0	48	0	48	114,3	
18		SUNGAI RIAM	10	0	10	3	0	3	1	0	13	4	17	170,0	
19		ANGSAU	38	0	15	5	0	3	0	0	18	5	23	60,5	
20		PANGGUNG	21	0	5	0	0	4	0	0	9	0	9	42,9	
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	26	0	5	2	0	0	1	0	5	3	8	30,8	
22	TAKISUNG	TAKISUNG	47	0	25	2	0	4	5	0	29	7	36	76,6	
JUMLAH (KAB/KOTA)			499	2	275	38	0	104	14	2	379	52	433	86,8	

Sumber: SEKSI PENCEGAHAN P2TM & KESWA

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	2	931	503	54,03
2		TIRTA JAYA	7	17	10	58,82
3	BATI BATI	BATI BATI	5	6011	4093	68,09
4		KAIT KAIT	3	1554	754	48,52
5		BENTOK KAMPUNG	6	5697	1	0,02
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	7	13	10	76,92
7		DURIAN BUNGKUK	7	9	3	33,33
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	11	4028	52	1,29
9	JORONG	JORONG	5	3500	1447	41,34
10		ASAM ASAM	6	30	5	16,67
11	KINTAP	KINTAP	8	13421	8322	62,01
12		SEI CUKA	6	13421	8322	62,01
13	KURAU	KURAU	3	165		0,00
14		PADANG LUAS	8	603	7	1,16
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	6	1159	15	1,29
16		BATAKAN	4	240	186	77,50
17	PELAIHARI	PELAIHARI	7	8587	6691	77,92
18		SUNGAI RIAM	3	1346	30	2,23
19		ANGSAU	5	32	10	31,25
20		PANGGUNG	5	2227	1621	72,79
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	9	11552	21	0,18
22	TAKISUNG	TAKISUNG	12	7306	240	3,28
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	81849	32343	39,52

Sumber: Seksi Kesling

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12,00	13	14,00	15,00
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	2086		1436	13	432	76	129	1881	90,17	1449	69,46	0,00
2		TIRTA JAYA	3205	0	2691	290	17	0		2998	93,54	2981	93,01	0,00
3		BATI BATI	5032	0	3011	201	142	91	44	3354	66,65	3212	63,83	0,00
4	BATI BATI	KAIT KAIT	2494	1177	1100	17	92	57		2386	95,67	2294	91,98	47,19
5		BENTOK KAMPUNG	5693	4748	4371	279	97	4650	279	9495	166,78	9398	165,08	83,40
6		TAJAU PECAH	4122	2713	1291	0	67	0	1	4071	98,76	4004	97,14	65,82
7	BATU AMPAR	DURIAN BUNGKUK	4780	0	3931	473	327	0	7	4731	98,97	4404	92,13	0,00
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	4525	248	2719	2	253	1302	1	3222	71,20	2969	65,61	5,48
9		JORONG	3990	2482	0	91	623			3196	80,10	2573	64,49	62,21
10	KINTAP	ASAM ASAM	5282	97	4074	699	8	397	7	4878	92,35	4870	92,20	1,84
11		KINTAP	7484	0	6214	90	570	585	10	6874	91,85	6304	84,23	0,00
12		SEI CUKA	4947	0	4686	15	193	0	26	4894	98,93	4701	95,03	0,00
13	KURAU	KURAU	1313	0	945	0	0	364		945	71,97	945	71,97	0,00
14		PADANG LUAS	3385	200	2020	79	575	49	38	2874	84,90	2299	67,92	5,91
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	3953	3204	425	5	205	6683	336	3839	97,12	3634	91,93	81,05
16		BATAKAN	3388		2811	424	10	78	65	3245	95,78	3235	95,48	0,00
17	PELAIHARI	PELAIHARI	7880	0	6881	140	327	105	222	7348	93,25	7021	89,10	0,00
18		SUNGAI RIAM	1841		1504	33	69	0	19	1606	87,24	1537	83,49	0,00
19		ANGSAU	8557	8536	8536	4	5	10	2	17081	199,61	17076	199,56	99,75
20		PANGGUNG	4081		3581	6	185	131	54	3772	92,43	3587	87,90	0,00
21		TAMBANG ULANG	5762	65	3400	62	141	90	51	3668	63,66	3527	61,21	1,13
22	TAKISUNG	TAKISUNG	10270	0	0	0	348		5	348	3,39	0	0,00	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			104070	23470	65627	2923	4686	14668	1296	96706	92,92	92020	88,42	22,55

Sumber: (sebutkan)
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	2	2086	0	0	1379	66	1184	57	884	42	921	44		0	0	0	1084	52
2		TIRTA JAYA	7	3205	2	29	2892	90	2195	68	3191	100	294	9	2	29	0	0	0	0
3	BATI BATI	BATI BATI	5	5032	0	0	4803	95	3639	72	3032	60	2982	59	0	0	0	0	5313	106
4		KAIT KAIT	3	2494	0	0	2406	96	2406	96	930	37	1325	53		0	0	0	2125	85
5		BENTOK KAMPUNG	6	5693		0	5693	100	5634	99	1089	19		0		0	0	0	2690	47
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	7	4122	2	29	1651	40	2486	60	1057	26	284	7	0	0	4013	97	1359	33
7		DURIAN BUNGKUK	7	4780	4	57	2966	62	4780	100	2458	51	0	0	7	100		79	3760	79
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	11	4525	1	9	2529	56	2922	65	0	0	0	0	0	0	0	0	2969	66
9		JORONG	5	3990		0	0	0		0	0	0	0	0		0	0	0	1341	34
10	KINTAP	ASAM ASAM	6	5282	6	100	4243	80	4502	85	1360	26	2833	54	6	100		0	4243	80
11		KINTAP	8	7484		0	7110	95	6362	85	4491	60	4865	65		0	0	0	5313	71
12	KURAU	SEI CUKA	6	4947	0	0	4496	91	4947	100	2435	49	1213	25	0	0	0	0	4689	95
13		KURAU	3	1313		0	638	49	615	47	390	30		0		0	0	0	945	72
14		PADANG LUAS	8	3385	2	25	3040	90	2160	64	1700	50	0	0	3	38	0	0	2083	62
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	6	3953	0	0	3626	92	3823	97	1317	33	901	23		0	0	0	4742	120
16		BATAKAN	4	3388	0	0	976	29	835	25	249	7	221	7		0	0	0	0	0
17	PELAIHARI	PELAIHARI	7	7880	0	0	4273	54	6295	80	3492	44	2962	38		0	0	0	4971	63
18		SUNGAI RIAM	3	1841	1	33	705	38	1624	88	49	3	0	0	0	0	0	0	0	0
19		ANGSAU	5	8557	3	60	1786	21	1734	20	709	8		0	5	100		0	1786	21
20		PANGGUNG	5	4081	0	0	2703	66	2357	58	1831	45	1765	43		0	0	0	2117	52
21		TAMBANG ULANG	9	5762	3	33	5200	90	5085	88	2599	45	1325	23	3	33	0	0	4742	82
22	TAKISUNG	TAKISUNG	12	10270	2	17	10070	98	9670	94	9350	91	4767	46	2	17	7093	69	5752	56
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	104070	26	19	73185	70	75255	72	42613	41	26658	26	28	21	14866	14	232577	223

Sumber: (sebutkan)
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ANAH LAUT
TAHUN 2023,0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4,0	5,0	6,0	7,0	8,0	9,0	10,0	11,0	12,0	13,0	14,0	15,0	16,0	17,0	18,0
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU	8,0	2,0	1,0	0,0	11,0	5,0	62,5	2,0	100,0	1,0	100,0	0,0	#DIV/0!	8,0	72,7
2		TIRTA JAYA	11,0	2,0	1,0	0,0	14,0	11,0	100,0	0,0	0,0	1,0	100,0	0,0	#DIV/0!	12,0	85,7
3	BATI BATI	BATI BATI	11,0	4,0	1,0	1,0	17,0	11,0	100,0	1,0	25,0	1,0	100,0	1,0	100,0	14,0	82,4
4		KAIT KAIT	5,0	2,0	1,0	2,0	10,0	3,0	60,0	1,0	50,0	1,0	100,0	1,0	50,0	6,0	60,0
5		BENTOK KAMPUNG	13,0	4,0	1,0	2,0	20,0	9,0	69,2	1,0	25,0	1,0	100,0	1,0	50,0	12,0	60,0
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	10,0	3,0	1,0	3,0	17,0	10,0	100,0	3,0	100,0	1,0	100,0	0,0	0,0	14,0	82,4
7		DURIAN BUNGKUK	13,0	4,0	1,0	2,0	20,0	13,0	100,0	4,0	100,0	1,0	100,0	0,0	0,0	18,0	90,0
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	18,0	3,0	1,0	0,0	22,0	3,0	16,7	1,0	33,3	1,0	100,0	0,0	#DIV/0!	5,0	22,7
9	JORONG	JORONG	11,0	5,0	1,0	2,0	19,0	5,0	45,5	2,0	40,0	1,0	100,0	0,0	0,0	8,0	42,1
10		ASAM ASAM	14,0	7,0	1,0	5,0	27,0	14,0	100,0	5,0	71,4	1,0	100,0	0,0	0,0	20,0	74,1
11	KINTAP	KINTAP					0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	1,0	#DIV/0!	1,0	#DIV/0!
12		SEI CUKA	14,0	2,0	1,0	3,0	20,0	14,0	100,0	2,0	100,0	1,0	100,0	3,0	100,0	20,0	100,0
13	KURAU	KURAU	5,0	0,0	1,0	1,0	7,0	5,0	100,0	0,0	#DIV/0!	1,0	100,0	1,0	100,0	7,0	100,0
14		PADANG LUAS	10,0	3,0	1,0	0,0	14,0	10,0	100,0	3,0	100,0	1,0	100,0	0,0	#DIV/0!	14,0	100,0
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN	12,0	5,0	1,0	2,0	20,0	5,0	41,7	2,0	40,0	1,0	100,0	0,0	0,0	8,0	40,0
16		BATAKAN	8,0	3,0	1,0	0,0	12,0	8,0	100,0	3,0	100,0	1,0	100,0	0,0	#DIV/0!	12,0	100,0
17	PELAIHARI	PELAIHARI	21,0	7,0	1,0	1,0	30,0	21,0	100,0	6,0	85,7	1,0	100,0	0,0	0,0	28,0	93,3
18		SUNGAI RIAM	5,0	1,0	1,0	0,0	7,0	5,0	100,0	1,0	100,0	1,0	100,0	0,0	#DIV/0!	7,0	100,0
19		ANGSAU	14,0	6,0	1,0	1,0	22,0	14,0	100,0	6,0	100,0	1,0	100,0	1,0	100,0	22,0	100,0
20		PANGGUNG	8,0	5,0	1,0	0,0	14,0	6,0	75,0	1,0	20,0	1,0	100,0	0,0	#DIV/0!	8,0	57,1
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	13,0	3,0	1,0	1,0	18,0	13,0	100,0	2,0	66,7	1,0	100,0	1,0	100,0	17,0	94,4
22	TAKISUNG	TAKISUNG	27,0	6,0	1,0	4,0	38,0	19,0	70,4	6,0	100,0	1,0	100,0	2,0	50,0	28,0	73,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			243,0	75,0	20,0	30,0	368,0	199,0	81,9	50,0	66,7	20,0	100,0	12,0	40,0	281,0	76,4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1		TANJUNG HABULU			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	5	4	80			#DIV/0!	20	15	75			#DIV/0!
2	BAJUIN	TIRTA JAYA			#DIV/0!			#DIV/0!	15	13	86,667	21	1	4,7619	1	1	100			#DIV/0!			#DIV/0!
3		BATI BATI			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	20	1	5	1	1	100			#DIV/0!			#DIV/0!
4	BATI BATI	KAIT KAIT			#DIV/0!			#DIV/0!	2	1	50	9	5	55,5556			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
5		BENTOK KAMPUNG			#DIV/0!			#DIV/0!	1	1	100	23	1	4,34783	1	1	100	19	0	0	2	0	0
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	13	10	76,9231			#DIV/0!	10	10	100	58	0	0
7		DURIAN BUNGKUK			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	9	6	66,6667	11	7	63,636364			#DIV/0!	38	16	42,105263
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	1	1	100			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
9	JORONG	JORONG	1		0			#DIV/0!	3		0	12		0	11		0			#DIV/0!	2	1	50
10		ASAM ASAM	3	3	100			#DIV/0!	8	8	100	30	5	16,6667	10	10	100			#DIV/0!			#DIV/0!
11	KINTAP	KINTAP	2	1	50			#DIV/0!			#DIV/0!	25	1	4	9	2	22,222222			#DIV/0!			#DIV/0!
12		SEI CUKA	2	2	100			#DIV/0!	7	2	28,571			#DIV/0!	16	0	0			#DIV/0!	18	0	0
13	KURAU	KURAU	1	1	100	1	1	100	2	1	50	1	0	0	4	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
14		PADANG LUAS	2	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	1	1	100			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
16		BATAKAN			#DIV/0!			#DIV/0!	16	4	25	4	0	0	6	5	83,333333			#DIV/0!			#DIV/0!
17		PELAIHARI	2	2	100			#DIV/0!	14	11	78,571	29	23	79,3103	33	28	84,848485			#DIV/0!			#DIV/0!
18	PELAIHARI	SUNGAI RIAM			#DIV/0!			#DIV/0!	4	2	50	7	4	57,1429			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
19		ANGSAU	9	1	11,111111			#DIV/0!	1	1	100	33	10	#####	31	4	12,903226			#DIV/0!	21		0
20		PANGGUNG	5		0			#DIV/0!	8	3	37,5	13	5	38,4615	15	6	40			#DIV/0!			#DIV/0!
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	9	1	11,1111	2	1	50			#DIV/0!			#DIV/0!
22	TAKISUNG	TAKISUNG			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	13	13	100	46	12	26,086957			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			55	22	40	1	1	100	81	47	58,025	278	82	29,4964	197	78	39,593909	49	25	51,0204	139	17	12,230216

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BAJUIN	TANJUNG HABULU				#DIV/0!	#DIV/0!
2		TIRTA JAYA				#DIV/0!	#DIV/0!
3	BATI BATI	BATI BATI				#DIV/0!	#DIV/0!
4		KAIT KAIT				#DIV/0!	#DIV/0!
5		BENTOK KAMPUNG				#DIV/0!	#DIV/0!
6	BATU AMPAR	TAJAU PECAH				#DIV/0!	#DIV/0!
7		DURIAN BUNGKUK				#DIV/0!	#DIV/0!
8	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR				#DIV/0!	#DIV/0!
9	JORONG	JORONG				#DIV/0!	#DIV/0!
10		ASAM ASAM				#DIV/0!	#DIV/0!
11	KINTAP	KINTAP				#DIV/0!	#DIV/0!
12		SEI CUKA				#DIV/0!	#DIV/0!
13	KURAU	KURAU				#DIV/0!	#DIV/0!
14		PADANG LUAS				#DIV/0!	#DIV/0!
15	PANYIPATAN	PANYIPATAN				#DIV/0!	#DIV/0!
16		BATAKAN				#DIV/0!	#DIV/0!
17	PELAIHARI	PELAIHARI				#DIV/0!	#DIV/0!
18		SUNGAI RIAM				#DIV/0!	#DIV/0!
19		SUNGAI RIAM				#DIV/0!	#DIV/0!
20		PANGGUNG				#DIV/0!	#DIV/0!
21	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG				#DIV/0!	#DIV/0!
22	TAKISUNG	TAKISUNG				#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber :